

**PEMBERITAAN SIDANG MAHKAMAH KONSTITUSI  
TENTANG SENGKETA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024  
(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Pada  
Medcom.id)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**KHASNA FADILA**

**NIM : 214110102002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI**

**PURWOKERTO**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khasna Fadila

NIM : 214110102002

Jenjang : S 1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pemberitaan Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pemilihan Presiden Tahun 2024 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki pada Medcom.id)”** ini merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri. Bagian-bagian yang bukan merupakan karya saya telah dicantumkan dengan kutipan dan dicatat dalam daftar Pustaka. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau kesalahan dalam karya ini, saya siap bertanggung jawab.

Purwokerto, 10 April 2025



Khasna Fadila

NIM 214110102002

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBERITAAN SIDANG MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG SENGKETA  
PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald  
M.Kosicki Pada Medcom.id)**

Yang disusun oleh Khasna Fadila NIM.214110102002 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 17 April 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

**Oki Edi Purwoko.M. Si**  
**NIP. 198110132023211006**

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Ulul Aedi.M. Ag**  
**NIP.198705072020121006**

Penguji Utama

**Dr.H.Mustain.M.Si**  
**NIP.19710302 2009011004**

Mengesahkan,  
Purwokerto, 21 April 2025

Dekan,  
  
**Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.**  
**NIP. 197412262000031001**

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Khasna Fadila  
NIM : 214110102002  
Jenjang : S-1  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul : **PEMBERITAAN SIDANG MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG SENGKETA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Pada Medcom.id)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 14 Maret 2025

Pembimbing

**Oki Edi Purwoko, M.Si**

NIP. 2113108101

**PEMBERITAAN SIDANG MAHKAMAH KONSTITUSI  
TENTANG SENKETA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024  
(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Pada  
Medcom.id)**

KHASNA FADILA  
NIM.214110102002

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Indonesia menjadi ajang politik yang mendapat perhatian luas dari Masyarakat. Kontroversi hasil pemilu yang berujung pada sengketa di Mahkamah Konstitusi (MK) memunculkan berbagai narasi yang disampaikan oleh media massa. Medcom.id, sebagai salah satu media *online* terkemuka di Indonesia, turut serta dalam pemberitaan mengenai sidang sengketa pemilu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Medcom.id membingkai pemberitaan terkait sidang sengketa pilpres 2024 dengan menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis teks media. Data penelitian berupa berita yang dipublikasikan oleh Medcom.id selama proses persidangan berlangsung, dari 27 Maret hingga 22 April 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang digunakan oleh Medcom.id cenderung membangun narasi negatif terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sengketa pilpres. Media ini menonjolkan beberapa aspek dengan mengesampingkan aspek lain dalam pemberitaan, yang berpotensi mempengaruhi opini publik terhadap pemerintah dan penyelenggara pemilu. Selain itu, latar belakang kepemilikan media juga berperan dalam membentuk sudut pandang yang digunakan dalam pemberitaan.

**Kata kunci : Pemberitaan, Framing, Sengketa Pilpres, Medcom.id, Mahkamah Konstitusi**

***NEWS OF THE CONSTITUTIONAL COURT HEARING ON THE  
DISPUTE OVER THE 2024 PRESIDENTIAL ELECTION  
(Framing Analysis Zhongdang Pan and Gerald M.Kosicki on  
Medcom.id)***

KHASNA FADILA  
NIM.214110102002

*Islamic communication and Broadcasting*

*State Islamic University Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*The 2024 Presidential and Vice Presidential General Elections in Indonesia are a political event that has received widespread attention from the public. The controversy over the election results that led to a dispute at the Mahkamah Konstitusi (MK) gave rise to various narratives conveyed by the mass media. Medcom.id, as one of the leading online media in Indonesia, participated in the news about the election dispute hearing.*

*This study aims to analyze how Medcom.id frame news related to the 2024 Presidential Election dispute trial using the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model framing analysis method. The research method used is a descriptive qualitative approach with media text analysis. The research data was in the form of news published by Medcom.id during the trial process, from March 27 to April 22, 2024.*

*The results of the study show that the framing used by Medcom.id tends to build a certain narrative towards the parties involved in the Presidential Election dispute. This media highlights some aspects and overrides other aspects of the news, which have the potential to influence public opinion. In addition, the background of media ownership also plays a role in shaping the viewpoint of news.*

***Keywords : News, Framing, Presidential Election Disputes, Medcom.id, Mahkamah Konstitusi***

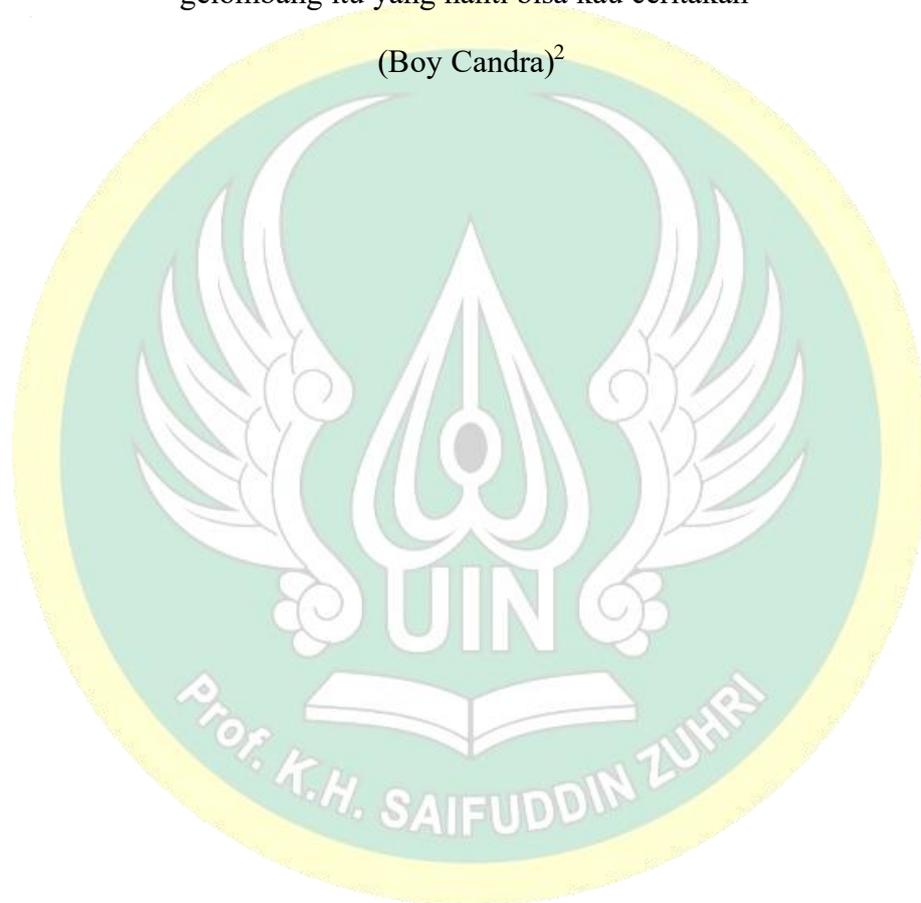
## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melebihi kesanggupannya”

(Al-Baqarah:286)<sup>1</sup>

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> ‘Qur’an Kemenag’.

<sup>2</sup> Boy Candra, ‘Quotes’ <<https://x.com/dsuperboy/status/1595839960086872064>>.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah robbil alamin*, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemberitaan Sidang Sengketa Pilpres 2024 di Indonesia (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Geral M.Kosicki di Medcom.id) ini tepat waktu.

Karya ini penulis dedikasikan dengan sepenuh hati sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Zamroni dan Ibu Nur Inayah. Terimakasih atas dukungan, perjuangan, dan doa yang tiada henti yang selalu mengiringi seluruh proses perjuangan penulis. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya sebagai tanda terimakasih yang tak dapat terukur
2. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, tempat penulis berproses selama ini
3. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemberitaan Sidang Sengketa Pilpres 2024 di Indonesia (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Geral M.Kosicki di Medcom.id)”** Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Sholallahu’alaihi Wasallam, kepada keluarganya, para sahabatnya, keturunannya, dan kita sebagai ummatnya yang semoga mendapat syafa’atnya kelak di hari akhir.

Dalam proses penulisan skripsi ini, Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih antara lain kepada :

1. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, tempat penulis berproses selama ini
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus pembimbing akademik.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Oki Edi Purwoko, M.Si sebagai Dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, membantu memberikan kritik dan saran dalam proses penulisan skripsi, terimakasih banyak atas arahan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi.
6. Keluarga besar Civitas Akademika Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, terutama para dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Zamroni dan Ibu Nur Inayah. Terimakasih atas segala dukungan, perjuangan, doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Kepada adik saya, Atina Khusna. Yang telah menjadi motivasi dan penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Kepada manusia baik, yang tidak dapat saya sebutkan namanya. Yang telah menjadi support system, tempat berkeluh kesah, dan selalu memberi yang terbaik
10. Kepada temen-temen seperjuangan KPI A angkatan 2021, yang telah memberikan semangat, dukungan dan kebersamaannya selama di perkuliahan.
11. Kepada media Medcom.id yang telah menerbitkan pemberitaan sebagai bahan data penelitian dari skripsi ini.
12. Gudang Kosmetik Purwokerto, dan teman-teman karyawan yang memberi banyak warna dan pelajaran selama proses penulisan skripsi.
13. Teman kos, Anggun permata sari. Yang menemani perjuangan awal skripsi dimulai.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih banyak. Peneliti merendahkan diri dengan memohon maaf atas setiap huruf, kata, kalimat yang salah. penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan.

Purwokerto, 10 Maret 2025

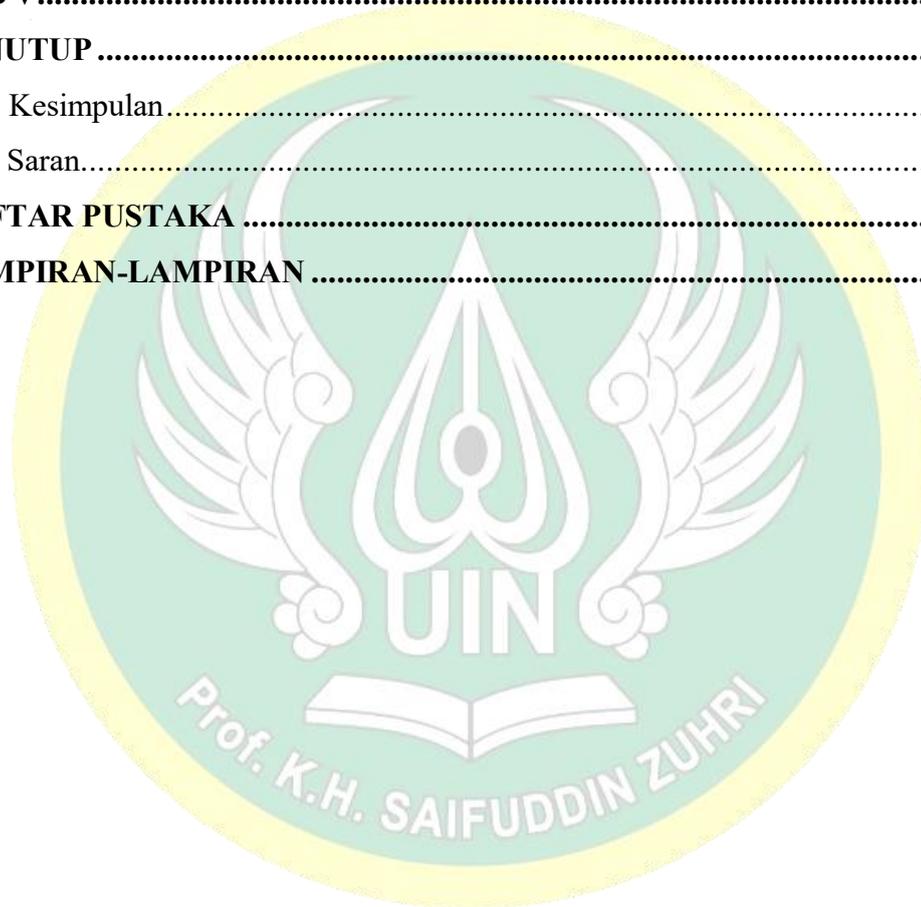


Khasna Fadila

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>15</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Penegasan Istilah.....	26
C. Rumusan Masalah.....	28
D. Tujuan Penelitian.....	28
E. Manfaat Penelitian.....	28
F. Telaah Pustaka.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	33
<b>BAB II</b> .....	<b>33</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>33</b>
A. Konstruksi Sosial atau Realitas.....	33
B. Analisis Framing.....	36
C. Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki.....	42
D. Berita.....	45
E. Media <i>Online</i> .....	47
<b>BAB III</b> .....	<b>50</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	50
B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian.....	51
C. Subjek penelitian.....	51
D. Sumber data.....	51
E. Teknik Pengumpulan data.....	51

G. Analisis data .....	52
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Medcom.id.....	53
B. Framing Berita Politik Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pemilihan Presiden Tahun 2024 .....	60
C. Analisis Hasil Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki .....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>98</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>



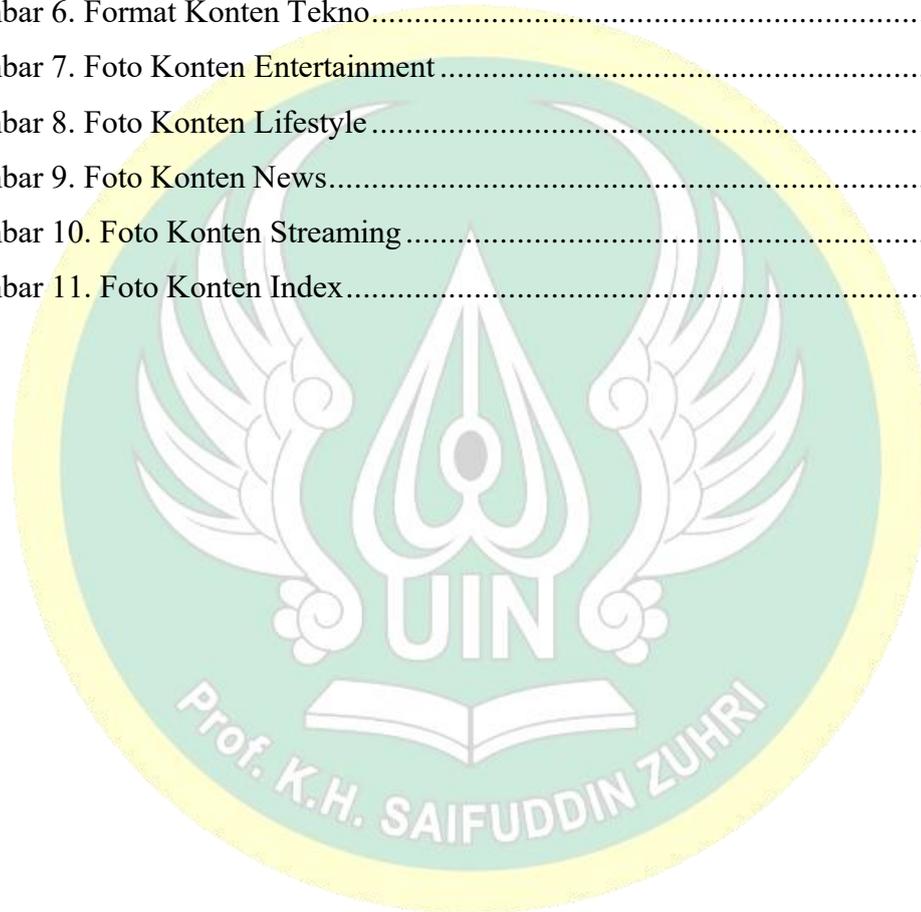
## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skema Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki .....	44
Tabel 4. 1 Struktur Tim Redaksi Medcom.id.....	59
Tabel 4. 2 Daftar Berita.....	61
Tabel 4. 3 .Hasil Analisis.....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Berita medcom.id 27 Maret 2024 .....	22
Gambar 3: Berita medcom.id 01 April 2024 .....	23
Gambar 4.1 Proses Konstruksi Sosial Media Massa .....	35
Gambar 5. Format konten eduverse .....	55
Gambar 6. Format Konten Tekno .....	56
Gambar 7. Foto Konten Entertainment .....	57
Gambar 8. Foto Konten Lifestyle .....	57
Gambar 9. Foto Konten News .....	58
Gambar 10. Foto Konten Streaming .....	58
Gambar 11. Foto Konten Index .....	59



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum di Indonesia menjadi momentum penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia. Ajang yang diselenggarakan tiap 5 tahun sekali ini menjadi pilar utama dalam menentukan arah politik dan kepemimpinan negara selama 5 tahun yang akan datang. Pemilihan umum ini diselenggarakan dari tingkat daerah hingga tingkat pusat. Setiap pemilihan umum, pemilihan presiden menjadi sorotan utama seluruh lapisan masyarakat dan menjadi pembicaraan yang hangat diranah politik nasional maupun internasional. Tahun 2024, pemilihan umum di Indonesia kembali diselenggarakan untuk memilih pasangan presiden dan wakil presiden periode 2024-2029. Dalam Pemilihan presiden tahun 2024, mengusung 3 pasang calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres), yaitu nomer urut 1 pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, nomer urut 2 pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, dan nomer urut 3 pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud Md.

Pemilu 2024 di Indonesia, dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024. Berdasarkan penetapan hasil pemilu yang dibacakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI pada tanggal 20 maret 2024, pasangan Prabowo-Gibran dinyatakan memperoleh 96.214.691 suara (58,58%), pasangan Anies-Cak imin memperoleh 40.971.906 suara (24,95%) dan pasangan Ganjar-Mahfud memperoleh 27.040.878 suara (16,47%)<sup>3</sup>. Akan tetapi, setelah pengumuman penetapan hasil pemilu, muncul polemik baru. Kubu Anies-Cak imin dan Ganjar-Mahfud tidak menerima hasil pemilu, mereka menganggap kubu Prabowo-Gibran banyak melakukan kecurangan.

---

<sup>3</sup> 'KPU Tetapkan 3 Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden'  
<<https://www.kpu.go.id/berita/baca/12081/kpu-tetapkan-3-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-2024#>> [accessed 22 June 2024].

Kubu Anies-cak imin menyebut telah terjadi ketidakbenaran dalam pengelolaan Pemilu 2024<sup>4</sup>, terdapat rekayasa regulasi pendaftaran cawapres, banyak keputusan KPU yang dianggap merugikan Anies-cak imin, dan Proses pemilihan yang dipenuhi oleh intervensi alat negara. Sementara itu, kubu Ganjar-Mahfud juga menyebut pemerintah telah menggunakan segala sumber daya negara untuk mendukung kandidat nomer 2, adanya intervensi kekuasaan melalui politisasi bansos, dan terjadi penyalahgunaan kekuasaan. Keduanya sama-sama mendalilkan tentang terjadinya pelanggaran yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif (TSM). Puncak polemik pilpres tahun 2024 adalah saat Anies-Cak imin dan Ganjar-Mahfud menggugat ke MK terkait sengketa pilpres.

Gugatan yang dilayangkan akhirnya di sidangkan dengan proses rumit dan cukup Panjang. Hal ini menyita perhatian publik, tak terkecuali sorotan berbagai media pers. Pers sebagai pilar ke 4 demokrasi memiliki andil besar dalam penyebaran informasi yang berlandaskan kepentingan publik. Bahkan terdapat peraturan yang mengatur kebebasan para wartawan dalam melaksanakan tugasnya dengan profesional yang tertuang dalam UU Pers No. 40 tahun 1999, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan pengawasan social pengawas perilaku publik dan penguasa<sup>5</sup>. Pers dapat berperan dalam menggiring opini maupun mengajak masyarakat untuk menaruh perhatian terhadap peristiwa yang terjadi baik dalam negeri, daerah, maupun dunia internasional. Informasi tersebut disebarluaskan melalui media massa baik radio, media cetak, televisi, dan juga media baru (internet).

Kehadiran media massa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan<sup>6</sup>. Hafied Cangara menjelaskan, media massa merupakan alat yang dipakai dalam proses penyampaian informasi dari sumber kepada publik dengan sarana alat-alat

---

<sup>4</sup><<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/21/20304521/bicaradugaankecuranganpilprescakimin-singgungrekayasaregulasil>> [accessed 23 June 2024].

<sup>5</sup> Fajar Marhaeni, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).

<sup>6</sup> Emilsyah Nur, 'Peran Media Massa Dalam Mneghadapi Serbuan Media Online', *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2.1 (2021), 51–64.

komunikasi contohnya surat kabar, film, radio dan televisi<sup>7</sup>. Tidak bisa dielakkan, media massa menjadi suatu alat dan metode komunikasi yang semakin hari semakin berkembang pesat seiring kemajuan perkembangan teknologi komunikasi. Saat ini media massa di Indonesia bukan hanya secara konvensional, tetapi juga bertransisi menjadi media massa *online*. Media *online* (*online* media) disebut juga sebagai media internet, cybermedia dan new media dapat dimaknai sebagai media yang tersaji secara *online* melalui situs web (*website*) internet. Secara teknis atau fisik, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).

Kehadiran media *online* merupakan jawaban untuk Masyarakat Indonesia yang telah memasuki era masyarakat postmodern yang salah satu tandanya adalah “mode informasi”<sup>8</sup>. Media *online* menjadi media paling praktis dan mudah diakses saat ini. Menurut Databoks, media *online* menjadi sumber berita utama Masyarakat Indonesia. Hal ini berdasarkan survei Reuters Institute yang bertajuk *Digital News Report 2023*. Tercatat, 84% responden yang menggunakan media *online* untuk mendapatkan berita terbaru.

Pertumbuhan teknologi yang makin pesat menyebabkan semakin mempersempit jarak serta waktu untuk mendapatkan informasi dari suatu kejadian. Pembaruan fakta secara visual, audio dan tulisan kedalam realita dapat diperoleh khalayak untuk dibaca, didengarkan maupun ditonton dengan hitungan *second*. Perluasan informasi tersebut dapat berpengaruh pada argumentasi publik (*public opinion*)<sup>9</sup>. Media massa umumnya melakukan tiga strategi sekaligus dalam mempengaruhi opini public. Yang pertama adalah dengan menggunakan simbol-simbol politik (*language of politic*), kedua melakukan strategi pengemasan (*framing strategies*), dan terakhir melakukan fungsi agenda media (*agenda setting function*).

Tugas media sebagai saluran komunikasi adalah mengemas pesan, melalui proses inilah suatu peristiwa memperoleh arti penting bagi masyarakat.

---

<sup>7</sup> Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010).

<sup>8</sup> E.E Rizal, V.S & Lubis, ‘Social Media Marketing Twitter Dan Brand Image Restoran Burger’, *Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau Pekanbaru*, 5.2 (2014), 155–65.

<sup>9</sup> Waspada, ‘Profesi Jurnalistik Perspektif Hukum Islam’, *Al-Zikra*, 2 (2017).

Media memiliki opsi untuk memilih pesan proses pengemasan mana yang akan digunakan atau ditinggalkan dari konten berita. Selain itu, saat memproduksi berita, media bisa memilih label atau simbol tertentu untuk mewakili suatu kejadian. Kedua faktor ini pada akhirnya akan menentukan pesan yang diterima audiens terhadap suatu situasi. Realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi disusun oleh media hingga menjadi wacana yang bermakna<sup>10</sup>.

Sebagai media penyampaian informasi yang dapat mempengaruhi publik, media massa dituntut untuk menyebarluaskan berita benar dan berimbang. Informasi yang disampaikan dalam berita harus sesuai fakta, dan adil atau tidak berat sebelah. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ  
أَنْتُمْ بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (Q.S An-Nisa:58)*

Dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk berbuat adil dalam menetapkan hukum diantara manusia. Tak hanya dalam menetapkan hukum, Allah SWT menegaskan tentang pentingnya menegakan keadilan dalam seluruh aspek kehidupan. Dalam hal ini, sebagai media sumber informasi, media massa harus dapat menyampaikan informasi yang adil dan berimbang tentang berita yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan salah satu pasal dalam 11 kode etik jurnalistik, yaitu “wartawan Indonesia selalu menguji

---

<sup>10</sup> Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa : Sebuah Study Critical Analys Terhadap berita-Berita Politik* (Jakarta: Granit, 2004).

informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”.

Media massa merupakan ujung tombak dari sumber informasi, yang dapat mempengaruhi opini dan pandangan public. Oleh karena itu, media massa harus menyebarluaskan berita yang objektif. Bukan hanya berfokus pada kecepatan penyajian berita yang dapat menarik perhatian pengguna dan meningkatkan visibilitas mereka dalam persaingan *online*. Sesuai firman Allah dalam Q.S.Al-Hujurat ayat 6 dengan nomor surat 49 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu” (Q.S.Al-Hujurat 49:6)*

Ayat ini menjelaskan bahwa informasi dan berita yang disebarkan haruslah Berita benar. Disisi lain, apabila datang suatu kabar atau berita kita sebagai audiens juga harus lebih selektif, kritis dan juga cerdas karena zaman sekarang banyak peredaran berita yang menyesatkan maupun berita bohong. Di masa-masa politik, berita bohong dapat memecah bangsa dengan cara menghancurkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan institusi-institusi yang berfungsi sebagai penjaga keamanan dan stabilitas.

Dalam pembentukan berita yang akan dipublikasikan, setiap perusahaan media pasti memiliki ideologi dan cara pandangnya masing-masing<sup>11</sup>. Tak heran, satu informasi yang sama dapat dikemas dengan cara yang berbeda oleh setiap perusahaan media. Karena perusahaan media pasti memiliki struktur pengurus khusus dalam konstruksi pemberitaan. Dan pada praktiknya, setiap media

---

<sup>11</sup> Riyyan Alghi Fermana, ‘Relasi Media Massa Dan Politik Pada Pemilihan Umum Presiden 2019’, Jurnal Wacana Politik, 7 no 1 (2022), 71–83.

menggunakan bingkai tertentu untuk menentukan nilai berita apa yang akan diberitakan.

Media massa memiliki peran sentral dalam memberitakan proses pemilihan umum. Independensi media massa sangat penting dalam memastikan keputusan pemilih yang berimbang dan akurat<sup>12</sup>. Namun seperti yang diketahui, saat ini banyak media massa yang terafiliasi dengan partai politik, beberapa media massa di Indonesia menjadi media partisan (media yang pemiliknya terlibat dalam kontestasi pemilu). Saat media menunjukkan keberpihakan pada salah satu pihak, maka resiko yang mungkin terjadi adalah manipulasi fakta. Padahal, persoalan ini adalah hal yang amat dilarang. Pihak yang didukung oleh media akan memperoleh bahasa pemberitaan yang serba baik. Disisi lain, pihak yang tidak mendapat dukungan media akan mudah mendapat berita dengan kesan yang negatif dan seakan memojokkan. Masalah-masalah ini dapat menghambat peran media sebagai pengawas dan mempengaruhi isi berita yang dipublikasikan. Hal ini dapat menghasilkan berita yang tak berimbang serta tidak akurat, yang bisa mempengaruhi opini masyarakat.

Selama proses persidangan MK terkait sengketa pilpres 2024, berbagai media terus menyorot kegiatan dan tindakan yang dilakukan baik oleh majelis MK, pasangan Anies-Cak imin, pasangan Prabowo-Gibran, pasangan Ganjar-Mahfud, hingga KPU. Persidangan yang dilakukan mulai dari 27 maret hingga 22 april ini menghasilkan keputusan penolakan semua gugatan baik dari paslon Anies-Cak imin maupun Ganjar Mahfud, keputusan sidang MK menyatakan tidak terjadi kecurangan yang dilakukan selama pilpres 2024 oleh paslon Prabowo-Gibran dan menetapkan pasangan Prabowo-Gibran sebagai presiden dan wakil presiden RI periode 2024-2029.

Medcom.id adalah salah satu dari berbagai media massa di Indonesia yang aktif memberitakan sidang MK sengketa pilpres mulai dari pengajuan gugatan hingga pembacaan keputusan. Berdasarkan Data DewanPers.or.id,

---

<sup>12</sup> Claudia.dkk Rahim, 'Netralitas Media Massa Berbasis Online Pada Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Manado Tahun 2020', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7 (2024), 776.

Medcom.id adalah media yang terverifikasi dan faktual<sup>13</sup>. Media ini merupakan salah satu media *online* yang populer di Indonesia. Hal inilah yang membuat media *online* ini memiliki peranan dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Medcom.id memiliki konsep framing untuk memberitakan beritanya. Masing-masing media mempunyai cara mengemas berita, dengan tetap mempertahankan ideologinya. Mulai dari konstruksi realitas, penyajian, hingga penampilan berita ke Masyarakat.

Medcom.id, merupakan media yang memiliki latar belakang pemilik seorang politikus. Kepemilikan media tentunya akan mempengaruhi redaksi dan ideologi suatu media *online*<sup>14</sup>. Sebagai pemilik media, politikus dapat mempengaruhi redaksi dan isi berita dengan posisi strukturalnya sehingga berita yang disajikan dapat menjadi partisan atau tidak independen. Kepentingan politik diatas kepentingan lainnya membuat keterlibatan media dalam politik sangat berpengaruh. Kedekatan media dengan salah satu paslon dalam pemilu, akan membuat berita menjadi tidak objektif dan mengunggulkan salah satu paslon atau siapa yang mendapat perhatian.

Sebagai media yang terafiliasi dengan partai politik, Medcom.id memiliki keseragaman arah editorial. Jika melihat media massa lain yang terafiliasi partai politik, seperti CNN Indonesia dan Viva.co.id, mereka masih berusaha untuk menjaga netralitas jika dilihat dari berita-beritanya. Sementara itu, Medcom.id lebih transparan dalam hubungannya dengan partai milik Surya Paloh. Sebagai bagian dari ekosistem media yang dimiliki Surya Paloh, Medcom.id cenderung mengikuti garis kebijakan editorial yang lebih seragam dengan nilai-nilai yang dianut partai. Dibandingkan dengan media lain seperti Kompas.com dan Detik.com yang lebih berusaha menjaga netralitas.

---

<sup>13</sup> 'No Title' <<https://dewanpers.or.id>> [accessed 23 June 2024].

<sup>14</sup> Dian.dkk Nugraha, 'Relasi Ekonomi Media Dan Kepentingan Politik Pemilik Media Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Sosial*, 4 (2024).



Gambar 1. Berita medcom.id 27 Maret 2024

Seperti pemberitaan yang dimuat Medcom.id (27/03/2024) dengan judul “Sidang Sengketa Pilpres di MK Dimulai Hari Ini, Begini Tahapan dan Jadwalnya” terdapat indikasi pemihakan terhadap salah satu paslon, dengan isi pemberitaan sebagai berikut :

Jakarta:Sidang perdana Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) digelar hari ini Rabu, 27 Maret 2024. Berikut ini tahapan sidang sengketa Pilpres di MK hari ini. Agenda sidang sengketa Pilpres 2024 ini dituangkan dalam Peraturan MK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tahapan, Kegiatan, dan Jadwal PHPU 2024. Beleid itu diteken Ketua MK Suhartoyo tertanggal 18 Maret 2023.

**Tahapan Sidang Sengketa Pilpres di MK**

Berdasarkan Peraturan MK Nomor 1 Tahun 2024, sidang akan dimulai hari ini, Rabu, 27 Maret 2024. Agenda sidang perdana sengketa Pilpres hari ini adalah pemeriksaan pendahuluan. Dikutip dari laman resmi Mahkamah Konstitusi, agenda ini adalah memeriksa kelengkapan dan kejelasan materi permohonan serta memeriksa dan mengesahkan alat bukti pemohon.

Selanjutnya sidang akan dilanjutkan pada Kamis, 28 maret dengan agenda penyerahan jawaban dan penyerahan jawaban termohon, keterangan pihak terkait serta pemberi keterangan terkait dan pemberi keterangan.

Berikut ini tahapan dan jadwal sidang sengketa Pilpres PHPU Pilpres 2024:

Pemeriksaan pendahuluan : 27 Maret 2024

Penyerahan jawaban dan keterangan pihak terkait : 28 Maret 2024

Pemeriksaan persidangan : 1-18 April

Pengucapan putusan/ketetapan : 22 April 2024

Penyampaian Salinan putusan/ketetapan : 22 April 2024

Ada dua sidang hari ini

Ada dua sidang yang akan digelar pada hari ini, sidang pertama pemeriksaan pendahuluan untuk tim pasangan calon (paslon) nomor urut 1 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) yang dimulai pukul 08.00 WIB. Kemudian sidang

kedua untuk paslon nomor urut 3 Ganjar pranowo-Mahfud MD. Untuk jadwal sidang kedua ini digelar pukul 13.00 WIB.

Anies dan Cak Imin hadir di sidang

Anies dan Gus Imin akan hadir pada sidang perdana perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) untuk pemilihan presiden (Pilpres) 2024 tahun ini. Hal ini diungkap juru bicara (Jubir) tim pemenangan nasional Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar alias Cak Imin (AMIN) Angga Putra Fidrian. "Rencananya Pak Anies akan hadir di sidang perdana. (Cak Imin) rencananya akan hadir juga," kata Putra Fidrian saat dihubungi, Selasa, 26 Maret 2024<sup>15</sup>.

Berita diatas dapat dilihat bahwa terdapat indikasi pemberitaan yang tidak netral karena hanya menampilkan salah satu calon, yaitu Anies-Cak Imin yang akan menghadiri sidang. Isi berita tersebut juga tidak sesuai dengan judul "Sidang Sengketa Pilpres di MK Dimulai Hari Ini, Begini Tahapan dan Jadwalnya", berdasarkan judul seharusnya isi berita adalah tahap dan jadwal sidang saja, akan tetapi dalam berita ini justru menjelaskan kehadiran salah satu paslon.

Selain mengunggulkan salah satu paslon, latar belakang kepemilikan media juga dapat mempengaruhi isi media dengan menjatuhkan atau menjelekkan paslon lain dengan ketidakberimbangan isi berita. Seperti berita yang dimuat oleh Medcom.id pada tanggal 01 april 2024 yang berjudul "Bansos dan Kunjungan Jokowi Dongkrak Suara Prabowo-Gibran, Ini Buktinya



Gambar 2: Berita medcom.id 01 April 2024

<sup>15</sup> 'medcom.id "Sidang Sengketa Pilpres di MK Dimulai Hari Ini, Begini Tahapan dan Jadwalnya" maret 27, 2024 <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/eN45egwb-sidang-sengketa-pilpres-di-mk-dimulai-hari-ini-begini-tahapan-dan-jadwalnya>>.

Jakarta: Ahli dari kubu pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN), Vid Adrison, mengatakan bahwa bantuan sosial (bansos) mampu mendongkrak perolehan suara Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Hal itu disampaikan dalam sidang Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK). "Kebijakan pemerintah yang ditargetkan kepada kelompok masyarakat seperti bansos akan meningkatkan persentase perolehan suara petahana atau kandidat yang didukung petahana," kata Vid di Gedung MK, Jakarta Pusat, Senin, 1 April 2024. Pada data yang dipaparkan, sebuah provinsi dengan tingkat kemiskinan 10 persen, pemberian bansos akan meningkatkan margin kandidat petahana atau didukung petahana. Peningkatan sebesar 6,26 sampai 9,0 persen. "Margin tersebut belum memperhitungkan dampak bansos ad hoc 2023, bantuan langsung tunai (BLT) el nino, BLT desa, bansos ad hoc 2024, BLT mitigasi risiko pangan dan bantuan pangan beras," ujar Vid. Bansos, kata dia, bisa diklaim sebagai hasil dari kebijakan pemerintah. Hal itu dapat membantu untuk perolehan dukungan. "Sudah ada hubungan positif antara jumlah bantuan dalam bentuk apapun dengan perolehan suara di jurnal internasional. Misalnya, LSI 69 persen penerima bansos di 2024 memilih paslon 02," ucap Vid. Dia juga mengamati kunjungan Presiden Jokowi dari 22 Oktober 2023 sampai dengan 1 Februari 2024 ke 30 kabupaten/kota dengan memberikan 44 bantuan. Sebanyak 50 persen dari daerah tersebut berada di Jawa Tengah dengan total bantuan sekitar Rp.347 miliar. "Menariknya, jika kita lihat tabel di sebelah kanan, justru jumlah kabupaten/kota yang dikunjungi paslon 2 (Prabowo-Gibran) itu cuma 9. Jateng 3, Jatim 3 Lampung 1, NTT 1, dan Sulut 1," kata Vid. Dia mengungkapkan terdapat kenaikan perolehan suara Prabowo-Gibran jika dibandingkan dengan suara Prabowo pada Pilpres 2019. Vid mencatat rata-rata kenaikan 32 persen. Dengan catatan, wilayah itu sudah dikunjungi Jokowi. "Kunjungan Prabowo 2024 dan suara Jokowi itu semakin memperbesar kenaikan suara Prabowo. Estimasinya di 30 kota ini sekitar 0,1 juta tambahan suara," ujar Vid. Dia menuturkan terdapat juga tambahan 26 juta suara untuk Prabowo-Gibran dari total perolehan resmi sejumlah 96 juta. Sementara tanpa faktor Jokowi dan bansos, hasil yang diperoleh Prabowo sesuai dengan hasil jajak pendapat lembaga survei. "Estimasi perolehan suara Prabowo tanpa dukungan presiden dan bansos 42,38 persen" ujar dia<sup>16</sup>.

Dalam berita diatas, berisikan narasi tuduhan bansos dan kunjungan Jokowi mendongkrak perolehan suara Prabowo-Gibran. Dari pemilihan judul, sudah sangat terlihat bahwa isi berita hanya menyudutkan satu pihak. Jika dibaca hingga akhir, seluruh kalimat langsung adalah berasal dari satu orang, yaitu kubu

---

<sup>16</sup> "Bansos dan Kunjungan Jokowi Dongkrak Suara Prabowo-Gibran, Ini Buktinya".april 01,2024'<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/GbmPmm1N-bansos-dan-kunjungan-jokowi-dongkrak-suara-prabowo-gibran-ini-buktinya>.

Anies-Cak Imin. Dalam berita ini sangat terlihat ketidakberimbangan dalam penulisan berita, karena narasumber hanya berasal Dari satu pihak saja.

Dari berita tersebut, dapat diketahui bahwa media memiliki cara frame beritanya sendiri. Pertanyaan tentang keberpihakan media terhadap salah satu paslon menjadi krusial jika media bertindak sebagai agen politik. Media akan mempengaruhi publik hanya dengan berfungsi sebagai kendaraan untuk komunikasi politik<sup>17</sup>.

Medcom.id merupakan contoh nyata media yang berafiliasi partai politik. Merujuk pada permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu dilaksanakannya penelitian lebih lanjut untuk dapat memberi gambaran bagaimana media medcom.id, dalam membingkai beritanya tentang sidang MK sengketa pemilu tahun 2024. Analisis framing ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana media membingkai informasi dan membentuk persepsi publik. Dalam konteks ini, Medcom.id merupakan kasus yang relevan untuk mengkaji bagaimana framing berita dapat dipengaruhi oleh kepentingan politik pemilik media. Hal ini memberi kesempatan untuk mengetahui bagaimana dinamika antara media, politik, dan pembentukan opini public. Pemilihan Medcom.id sebagai objek penelitian bukan karena netralitasnya, melainkan karena afiliasi partai politik yang jelas, yang menjadikannya objek yang tepat untuk mengkaji bagaimana pengaruh kepemilikan media terhadap framing berita yang diproduksi.

Penelitian ini menjadi menarik karena penulis kemudian meneliti bagaimana portal media *online* yang cukup besar ini membingkai kasus politik yang terjadi di Indonesia berdasarkan pemilihan kata, cara penulisan, dan foto atau grafik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih menggunakan teori analisis framing model dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan cara mendiskripsikan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam penelitian ini. pemilihan metode analisis framing akan sangat pas dilakukan dalam penelitian ini karena

---

<sup>17</sup> Herwin Kustiawan, Winda, Riris silvia BrTampubolon, Azzahra Putri Hermaya, 'Peran Media Massa Dalam Komunikasi Politik', Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi Dan Manajemen(JIKEM), 2.1 (2022), 1795–1803.

analisis bingkai dapat mempengaruhi cara khalayak melihat, memahami dan menafsirkan informasi.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemberitaan merupakan proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan)<sup>18</sup>. Menurut William S.Maulsby, pemberitaan adalah suatu penuturan dengan benar serta tidak memihak dari fakta yang sebenarnya yang memiliki arti penting dan aktual dan bisa menarik perhatian Masyarakat banyak<sup>19</sup>

Sidang MK sengketa pilpres 2024 adalah proses hukum yang dilakukan oleh mahkamah konstitusi untuk menyelesaikan perselisihan hasil Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) tahun 2024. Pelaksanaan sidang ini dilaksanakan di Mahkamah konstitusi mulai tanggal 27 maret 2024. Sidang ini dimulai dengan registrasi permohonan sengketa oleh para pemohon, diikuti dengan pemeriksaan kelengkapan berkas, pengesahan alat bukti, dan pembuktian dengan menghadirkan saksi-saksi. Sidang putusan sengketa pilpres 2024 digelar pada tanggal 22 april 2024.

Pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024 yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mencakup pemberitaan pada media medcom.id, mengenai sidang MK sengketa pilpres 2024 selama sidang berjalan.

### 2. Media Massa *Online* Medcom.id

Media *online* (*online media*) adalah produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang dimaknai dengan “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”<sup>20</sup>. Menurut Suryawati (2011: 46) media *online* adalah media komunikasi yang memanfaatkan perangkat internet. Media *online* dikategorikan sebagai media khusus, karena

---

<sup>18</sup> <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.

<sup>19</sup> Hikmat Kusumaningrat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik : Teori Dan Praktik* (Bandung, 2009).

<sup>20</sup> Asep syamsul M.romli, *Jurnalistik Online* (bandung: Nuansa Cendikia, 2014).

menggunakan komputer dan program komputer untuk memperoleh berita dan informasi<sup>21</sup>.

Medcom.id merupakan sebuah portal web Indonesia yang isinya berita dan artikel *online*. Portal web berita ini, menjadi salah satu situs berita yang sering dikunjungi di Indonesia. Portal berita ini dinaungi oleh PT Citra Multimedia Indonesia (Media Group) yang populer dengan saluran MetroTV, Media Indonesia, dan lain sebagainya. Media ini berdiri sejak 25 November 2017, oleh pimpinan utama media grup Surya Paloh<sup>22</sup>.

### 3. Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki

Analisis framing merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu pembingkai sebuah isu oleh media. Analisis framing mengasumsikan efek yang diberikan oleh media bukan hanya “*what to think about*” tetapi juga memberi efek “*how to think about*”. Maksudnya adalah bukan hanya isu atau wacana “apa” yang harus dipikirkan oleh Masyarakat, tetapi juga “bagaimana” Masyarakat memikirkan dan memahami isu atau wacana yang sedang terjadi<sup>23</sup>. Dalam konsep framing, berita bukan hanya berisi data informasi dan fakta yang apa adanya. Tetapi mengandung wacana yang didesain secara sengaja oleh media agar dapat memberi makna bagaimana Masyarakat memahami dan menafsirkan suatu isu. Analisis framing secara sederhana dikenal sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa, aktor, kelompok, atau apa pun dibingkai oleh media. Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki memaknai framing sebagai proses membuat suatu pesan terlihat lebih menonjol, serta meletakkan informasi yang diperoleh menjadi pusat perhatian sehingga akan menjadikan audiens lebih terfokus pada laporan peristiwa tersebut<sup>24</sup>.

---

<sup>21</sup> Suryawati indah, *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori Dan Praktek* (bogor: GhaliaIndonesia, 2011).

<sup>22</sup> ‘Tentang Kami Medcom.Id’ <<https://www.medcom.id/tentangkami>>.

<sup>23</sup> Febry Ichwan Butsi, ‘MENGENAL ANALISIS FRAMING: TINJUAN SEJARAH DAN METODOLOGI’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1.2 (2019).

<sup>24</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik*, Nurul Huda (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2022).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki adalah :

Bagaimana pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024 di Indonesia pada media *online Medcom.id*, dalam analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024 di Indonesia pada media *online Medcom.id*, dalam analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk akademis dengan menambah wawasan keilmuan tentang media *online* dan memberi perkembangan ilmu baru dalam penelitian bidang komunikasi.

#### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pembingkai media *online* dan bagaimana netralitas kepemilikan media dalam pemberitaan sidang MK pilpres 2024 di Indonesia.

### **F. Telaah Pustaka**

1. Skripsi Irma Rizqi Yani S. yang berjudul *Pemberitaan Politik Presiden Joko Widodo Turut Intervensi Bakal Calon Presiden 2024 di Medcom.id dan Kompas.com(Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki)*<sup>25</sup>, terbitan 2024. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki. dan terdapat perbedaan dalam topik pembahasan, dimana penelitian ini meneliti tentang pemberitaan sidang MK sengketa pilpres

---

<sup>25</sup> Irma Rizqi Yani S, "Pemberitaan Politik Presiden Joko Widodo Turut Intervensi Bakal Calon Presiden 2024 Di Medcom.Id Dan Kompas.Com (Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosicki)", 2024.

2024 di media Medcom.id. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang pemberitaan presiden Jokowi turut serta intervensi calon presiden 2024 di Indonesia. Hasil penelitian tersebut adalah framing yang dilakukan pada media medcom.id lebih menggiring opini dan juga menyudutkan presiden Jokowi. Sedangkan Kompas.com lebih condong menekankan keberimbangan isi berita.

2. Jurnal Salzafira Al Madinah M.F, dan Qoniah Nur Wijayanti yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Dimasa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media jawapos.com dan Kompas.com Periode Bulan Oktober*<sup>26</sup>, Terbitan tahun 2024. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai analisis framing berita politik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan analisis framing model Robert N. Etman, dan meneliti dua media *online* yaitu jawapos.com dan Kompas.com. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa media *online* memiliki peran penting dalam membentuk pandangan Masyarakat terhadap calon presiden dan isu-isu politik.
3. Jurnal Muhamad Lukman Ihsanuddin yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Sengketa Pilpres Tahun 2019 Pada Surat Kabar Jawapos*<sup>27</sup>, terbitan tahun 2020. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai analisis framing berita sengketa pilpres di Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah pada media yang diteliti dan model analisis framingnya. Penelitian tersebut meneliti 1 media, yaitu jawapos dan model analisis yang digunakan yaitu model analisis framing Robert N. Etman. Hasil dari penelitian tersebut adalah Jawapos dalam beritanya lebih banyak memunculkan salah satu paslon yang terkesan memberi ruang lebih banyak terhadap paslon Prabowo-Sandi, tetapi justru berita yang dimuat adalah berisi kelemahan paslon ini.

---

<sup>26</sup> Qoniah Nur Wijayanti Salzafira Al Madinah M.F, 'Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Dimasa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media Jawapos.Com Dan Kompas,Com Periode Bulan Oktober', *Jurnal Media Akademik*, 2.1 (2024), 11–20.

<sup>27</sup> Muhamad Lukman Ihsanuddin, 'Analisis Framing Pemberitaan Sengketa Pilpres Tahun 2019 Pada Surat Kabar Jawapos', *Jurnal Al-Nida*, 12 (2020).

4. Skripsi Nur Hidayat yang berjudul *Analisis Framing Independensi Pemberitaan Media Online Detik.com Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019*<sup>28</sup> terbitan tahun 2019. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai analisis framing berita politik pada media *online*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti media Detik.com dan menggunakan analisis framing model Robert N. Etman. Hasil penelitian jurnal skripsi ini adalah Detik.com berupaya tidak mendukung salah satu pihak, dan membingkai berita dalam bentuk pemberitaan yang objektivitas.
5. Skripsi Tabita Putri Wulandari yang berjudul *Sidang MK Sengketa Pilpres Dalam Bingkai Detik.com dan Kompas.com*<sup>29</sup>, terbitan tahun 2020. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas analisis framing berita sengketa pilpres di media *online*, dan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti media Detik.com dan Kompas.com. hasil penelitian tersebut adalah media Kompas.com lebih memperhitungkan kelengkapan berita sedangkan detik.com lebih menyajikan berita yang beragam.
6. Skripsi Nur Putri yang berjudul *Analisis Framing Kualitas Isi Berita Politik Di Media Online (Pemberitaan Kinerja Jokowi di Viva.co.id dan Kompas.com)*<sup>30</sup> tahun 2020. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti pemberitaan di media *online*, dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. sedangkan perbedaannya adalah pada media yang diteliti. Penelitian tersebut meneliti media Viva.co.id dan Kompas.com. sedangkan penelitian ini meneliti media medcom.id.

---

<sup>28</sup> Nur Hidayat, 'Analisis Framing Independensi Pemberitaan Media Online Detik.Com Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019', 2019.

<sup>29</sup> Tabita Putri Wulandari, 'Sidang MK Sengketa Pilpres Dalam Bingkai Detik.Com Dan Kompas.Com'.

<sup>30</sup> Nur Putri, 'Analisis Framing Kualitas Isi Berita Politik Di Media Online', 2020.

7. Jurnal yang ditulis oleh Pangeran Siagian dan Mara Untung Ritonga yang berjudul *Analisis Framing Dalam Pemberitaan Politik Di tvonenews.com(Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024)*<sup>31</sup> yang diterbitkan tahun 2024. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti pemberitaan politik dengan metode analisis fraing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. sedangkan perbedaanya adalah terletak pada media yang diteliti, penelitian tersebut meneliti media tvonenews.com.skripsi Fa
8. Skripsi Muhammad Ihsan yang berjudul *Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.com : Analisis Framing Robert N Entman*<sup>32</sup>. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian analisis isi media dengan metode analisis framing. Perbedaanya, penelitian ini menggunakan analisis Framing model Robert N Entman , sedangkan penelitian milik penulis menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Penelitian ini meneliti media Kompas.com, sedangkan penelitian milik penulis meneliti media medcom.id
9. Jurnal yang ditulis oleh Claudia Rahim, Burhan Niode, dkk. Yang berjudul *Netralitas Media Massa Berbasis Online Pada Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali kota Manado Tahun 2020*<sup>33</sup>. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas netralitas media dalam memberitakan berita politik. Sedangkan perbedaanya adalah dalam metode analisis nya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, sedangkan penelitian milik penulis menggunakan metode analisis framing.
10. Jurnal yang ditulis oleh Rayhan Yazmi, Asmal Mala, Fazarani,dkk. Yang berjudul *Diskursus Politik Media Massa Indonesia : Analisis Framing Berita Pemilu 2024 Dalam Surat Kabar Nasional Kompas*<sup>34</sup>. Persamaan

---

<sup>31</sup> Pangeran-Ritonga mara untung Siagian, 'Analisis Framing Dalam Pemberitaan Politik Di Tvonews.Com (Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024)', *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1.2 (2024), 126–39.

<sup>32</sup> Muhammad Ihsan, 'Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.Com: Analisis Framing Ropbert N.Entman', 2021.

<sup>33</sup> Rahim.

<sup>34</sup> Dkk Rayhan Yazmi, Asmal Mala, Fazarani Hasnan, Afisah, 'Diskursus Politik Media Massa Indonesia: Analisis Framing Berita Pemilu 2024 Dalam Surat Kabar Nasional Kompas', *Jurnal Majemuk*, 3.4 (2024), 704–15.

dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan, yaitu metode analisis framing. Keduanya juga meneliti berita politik di masa pemilu tahun 2024. Sedangkan perbedaannya adalah pada media yang diteliti, penelitian ini meneliti media massa cetak surat kabar Kompas, sedangkan penelitian milik penulis meneliti media massa *online*, yaitu medcom.id

#### **G. Sistematika pembahasan**

- BAB I Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Membahas mengenai landasan teori. Bagian ini akan menjelaskan tentang berita, media online, dan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M.KosickI
- BAB III Bab ini membahas metode penelitian. terdiri dari jenis penelitian, model pendekatan, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek yang diteliti, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang didapat dari analisis pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024 di media medcom.id.
- BAB V Bab terakhir akan memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konstruksi Sosial atau Realitas**

Konstruksi social atau realitas merupakan teori yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya yang berjudul “The social construction of reality: a treatise in the sociology of knowledge”. Teori ini menjelaskan tentang proses penciptaan realitas social melalui interaksi dan Tindakan<sup>35</sup>. Konstruksi social juga didefinisikan sebagai proses social melalui Tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami Bersama secara subjektif. Asal usul konstruksi social ini berqsal dari filsafat konstruktivisme yang dimulai dari gagasan konstruktif kognitif.

Ada tiga macam konstruktivisme, yang pertama yaitu konstruktivisme radikal. Konstruktivisme ini hanya dapat mengakui apa yang dibentuk oleh pikiran kita. Pengetahuan selalu dipandang sebagai konstruksi dari individu yang mengetahui dan tidak dapat ditransfer kepada individu lain yang pasif, karena itu kosntruksi harus dilakukan sendiri olehnya terhadap pengetahuan itu, sedangkan lingkungan adalah sarana terjadinya konstruksi itu. yang kedua adalah realisme hipotesis. pengetahuan adalah sebuah hipotesis dari struktur realitas yang mendekati realitas dan menuju ke pengetahuan. Dan yang ketiga adalah konstruktivisme biasa, yaitu mengambil semua konsekuensi konstruktivisme dan memahami pengetahuan sebagai gambaran dari realitas itu. Kemudian pengetahuan dipandang sebagai gambaran yang dibentuk dari realitas objektif dalam dirinya sendiri<sup>36</sup>.

##### **1. Media Dilihat Dari Paradigma Konstruksionis**

---

<sup>35</sup> Ferry Adhi Dharma, ‘Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018.

<sup>36</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-Teori Komunikasi : Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

Paradigma konstruksionis memiliki penilaian sendiri bagaimana media, wartawan dan berita dilihat. Menurut Eriyanto, berikut adalah penjabarannya :

a. Fakta atau peristiwa merupakan hasil konstruksi

Dalam paradigma konstruksionis, realitas itu tercipta lewat konstruksi, dengan sudut pandang wartawan, tidak secara alami terbentuk. Realitas disini tidak bersifat objektif, karena realitas tercipta karena pandangan tertentu. Pandangan wartawan yang berbeda-beda akan mempengaruhi perbedaan realitas, karena realitas tergantung bagaimana sudut pandang wartawan.

b. Media merupakan agen konstruksi

Dalam pandangan konstruksionis, media bukan hanya sekedar saluran pesan yang bebas, tetapi media juga merupakan subjek yang mengkonstruksi realitas, pandangan dan bagaimana pemihakan<sup>37</sup>. Media merupakan agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak.

c. Berita bersifat subjektif/Konstruksi atas realitas

Berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas. Pemaknaan setiap orang dapat berbeda-beda, yang tentunya akan menghasilkan realitas yang berbeda juga.

d. Berita bukan refleksi dari realitas, tetapi konstruksi dari realitas

Menurut paradigma ini, berita merupakan hasil dari konstruksi social dimana selalu melibatkan ideologi, pandangan, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Jadi, tidak mungkin berita merupakan suatu refleksi dan cermin dari realitas. hal ini karena berita yang terbentuk merupakan hasil dari konstruksi atas realitas.

e. Khalayak memiliki penafsiran atas berita

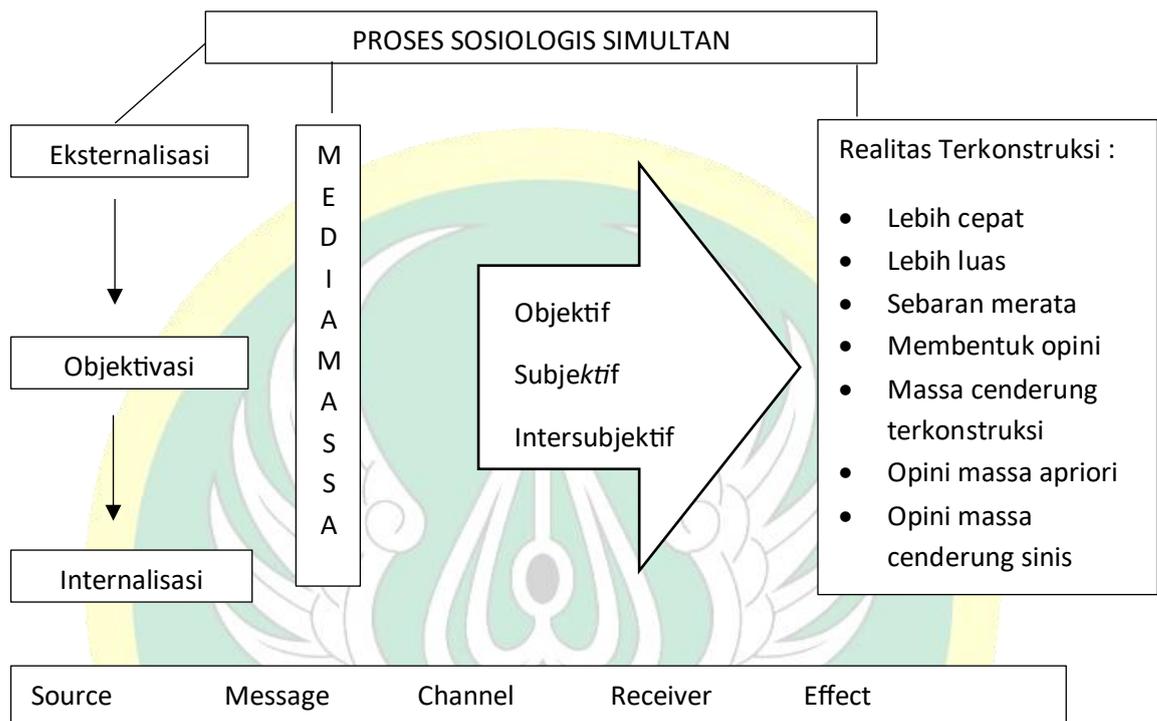
Bagi paradigma konstuksionis, khalayak tak hanya diliohat sebagai subjek yang pasif. Khalayak juga dipanndang sebagai subjek yang aktif dalam menafsirkan berita yang diterimanya.

f. Wartawan bukan pelapor, tetapi agen konstruksi berita

---

<sup>37</sup> Eriyanto.

Seorang wartawan bukan hanya melaporkan fakta, tetapi juga berperan mendefinisikan peristiwa. Sebagai actor social, wartawan ikut serta mendefinisikan apa yang terjadi, yang secara aktif membentuk peristiwa dengan pandangan mereka.



**Gambar 3.1 Proses Konstruksi Sosial Media Massa**

Dalam bagan diatas, digambarkan proses konstruksi social media massa tidak bekerja secara tiba-tiba, akan tetapi melalui berbagai tahap dalam proses pembentukannya. Dari konten konstruksi social media massa dan proses kelahiran konstruksi social media massa melalui tahap-tahap sebagai berikut : a) tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap ini dilakukan oleh redaksi media massa, setelah dilakukan oleh redaksi media masa, tugas ini kemudian didistribusikan pada desk ditor yang ada di media massa<sup>38</sup>. b) tahap sebaran konstruksi, tahap ini dilakukan melalui strategi media massa. prinsip utama strategi sebaran media massa adalah real time. c) tahap pembentukan konstruksi realitas, tahap ini terdiri dari dua pembentukan realitas. Yang pertama yaitu tahap konstruksi realitas, yang meliputi

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta: Prenada Group, 2008).

tiga proses, yaitu konstruksi membenaran. Adalah proses yang cenderung membenarkan apa yang tersaji di media massa sebagai sebuah realitas. Proses kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu pilihan seseorang untuk menjadi pembaca dan penerima pesan media massa karena kesediaan untuk dikonstruksi media massa, dan proses pilihan konsumtif, yaitu suatu hal dimana seseorang secara habit bergantung pada media massa dan menjadi bagian kebiasaan hidup yang tak dapat ditinggalkan. Dan tahap kedua yaitu tahap pembentukan citra. Dimana ada dua model yang dibangun media massa, yaitu model good news atau model bad news. d) tahap konfirmasi, merupakan tahap dimana media massa ataupun pembaca memberi argumentasi dan akuntabilitas pada pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi<sup>39</sup>

## **B. Analisis Framing**

### **1. Definisi Framing**

Analisis framing merupakan versi pengembangan dari pendekatan analisis wacana dalam teks media. Pendekatan analisis framing digagas pada tahun 1955 dan dipelopori oleh Beterson. Secara etimologi, framing berasal dari Bahasa Inggris “*frame*” yang artinya bingkai. Dalam Oxford Learner’s Dictionaries, Framing diartikan dengan border yang artinya batas atau pembatas. Oleh karena itu, jika berdasarkan asal kata maka framing berarti batasan atau pembingkai. Framing merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat cara pembingkai media mengenai suatu realitas. Dalam buku bertajuk “Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing” karya Alex Sobur, mendeskripsikan bahwa framing merupakan sebuah rancangan untuk menelusuri bagaimana wartawan meletakkan sudut pandang dari suatu peristiwa untuk dituliskan dalam berita<sup>40</sup>.

Dalam dunia komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah ideologi dan cara-cara media dalam mengkonstruksikan berita. Dengan kata lain, framing adalah metode untuk memahami sudut pandang yang digunakan jurnalis

---

<sup>39</sup> Bungin.

<sup>40</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

dalam memilih isu untuk menghasilkan berita. Fakta-fakta yang digunakan untuk bahan berita merupakan hasil dari cara pandang atau perspektif wartawan maupun media, bagian mana yang akan dihilangkan dan bagian mana yang akan ditonjolkan dalam berita. Akibatnya, berita dapat bersifat manipulatif dan berusaha untuk menetapkan topik sebagai sesuatu yang tak terelakkan, rasional, alami, dan asli.<sup>41</sup>

Framing merupakan proses yang dilakukan oleh media untuk membingkai sebuah peristiwa atau realitas yang terjadi dilapangan sebelum selanjutnya dipublikasikan kepada khalayak ramai. Frame ini akan menekankan poin-poin yang dianggap akan meningkatkan kualitas isi berita dengan cara menekankan dan menonjolkan salah satu poin. Tujuan dilakukannya framing ini adalah untuk memudahkan khalayak mengingat isi berita yang disampaikan media.

Konsep framing merujuk pada pembatasan pandangan atau pembingkai pesan berita yang dikonstruksi oleh media dengan tujuan mengubah pandangan pembaca dan khalayak agar sesuai dengan ideologi media. Pada kenyataannya, framing adalah batas yang ditarik media dalam suatu topik atau peristiwa, dari mana sudut pandang atau komponen tertentu dipilih untuk ditekankan kepada publik melalui berbagai Teknik wacana<sup>42</sup>.

Menurut Eriyanto, ada beberapa pengertian framing yang disampaikan oleh para ahli, antara lain :

a). Robert N. Entman

Framing adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga membuat bagian tertentu dari peristiwa lebih menonjol dibanding bagian lainnya. Entman mengklaim bahwa framing lebih menekankan cara teks komunikasi disajikan dan poin-poin yang dibuat oleh penulis teks<sup>43</sup>. Maksudnya adalah Ketika sudah dikonstruksi dengan menggunakan penonjolan realitas tertentu maka suatu teks berita akan lebih bermakna.

b). William A. Gamson

---

<sup>41</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, Teori-Teori Komunikasi : Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

<sup>42</sup> Mulyono Sri Utomo, Puji Astuti Dalam Bingkai Media (Citeurep: PT. Jurnal Ilmiah Indonesia, 2019).

<sup>43</sup> Eriyanto.

Menurut A.Gamson, framing adalah untuk menghubungkan wacana yang ada di media dengan pendapat umum yang berkembang mengenai suatu peristiwa. William A.Gamson menyatakan jika framing merupakan cara bercerita yang terorganisir sedemikian rupa dengan memunculkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan objek tertentu. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemas, kemas itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi pesan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang diterima.

c). Todd Gitlin

Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.

d). David E.Snow and Robert Benford

Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.

e). Amy Binder

Menurut Amy Binder Framing ialah skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung.

f). Zhongdang pan & Geral M.Kosicki

Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan cerita<sup>44</sup>. Dalam

---

<sup>44</sup> Abdul Firman Ashaf Chairunnisa, 'Analisis Framing Model William Gamson Pada Media Online Tirto.id Dan VOAINdonesia.Com', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 06.02 (2022).

framing terdapat dua aspek penting<sup>45</sup>. Yang pertama adalah pemilihan fakta atau realitas. Dalam proses pemilihan fakta, akan ada dua kemungkinan yang terjadi. Yaitu fakta apa yang dipilih atau ditonjolkan, dan fakta mana yang akan dibuang oleh wartawan. Karena hal inilah, realitas yang sama dalam suatu peristiwa dapat dikonstruksi berbeda-beda oleh berbagai media. Aspek yang kedua yaitu proses menuliskan fakta atau realitas. Proses ini merupakan kelanjutan dari aspek pertama, yaitu bagaimana sebuah fakta yang telah dipilih oleh wartawan kemudian dituliskan untuk disajikan kepada khalayak. Dalam proses kedua ini, wartawan akan memfokuskan bagaimana cara menonjolkan fakta dalam berita yang ditulisnya. Penonjolan fakta ini dapat dilakukan dengan pemilihan kata dan kalimat, pemakaian foto dan grafik, pengulangan kata, dan kata sambung yang tepat.

## 2. Efek Framing

Analisis framing berhubungan erat dengan bagaimana sebuah media membingkai informasi atau berita yang akan disajikan kepada Masyarakat. Framing membantu audiens untuk bisa memahami informasi yang disampaikan media dengan mengkategorikan atau mencitrakan yang dikenal oleh publik. Karena hal ini, audiens bukan mengambil pemberitaan yang rumit melainkan yang kontekstual, berarti tinggal ambil dan sudah diketahui dalam benak mereka. Dari penjelasan ini, dapat diketahui sekilas efek dari framing.

Dalam buku yang berjudul Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, Eriyanto menjelaskan terdapat 4 efek yang timbul dari framing diantaranya adalah :

1). Menonjolkan aspek tertentu – Mengaburkan aspek lain. Baik secara sadar maupun tidak informasi yang diperoleh oleh Masyarakat akan mengarahkan kepada focus tertentu. Sehingga dapat berakibat adanya informasi yang sangat menonjol serta fakta lain yang kurang mendapat perhatian mengalami pengaburan. Contoh saja dalam berita politik pasti yang dibahas adalah kepentingan koalisi, partai. Dalam hal lain mengabaikan aspek seperti social, ekonomi, dan lain-lain<sup>46</sup>.

---

<sup>45</sup> Eriyanto.

<sup>46</sup> Eriyanto.

2). Mendefinisikan realitas tertentu – Melupakan definisi lain atas realitas. Framing menolong khalayak dapat menafsirkan realitas yang kompleks dan dinamis menjadi informasi yang mudah dipahami, tinggal ambil serta beraturan. Ini merupakan konstruksi dimana media memandang suatu kejadian dengan kaca mata tertentu, kemudian ditafsirkan ke dalam informasi yang dikenal oleh masyarakat.

3). Menampilkan sisi tertentu – Melupakan sisi lain. Dalam hal ini framing media memilih menampilkan sisi yang lebih banyak menarik perhatian sehingga menanggalkan sisi lain. Misalnya dalam peliputan dalam peristiwa demonstrasi mahasiswa, pasti yang menjadi fokus adalah anarkisme yang terjadi seperti adanya aksi saling dorong, pengrusakan fasilitas publik dan lain sebagainya. Melupakan sisi lain diantaranya adanya kemacetan akibat penutupan jalan, akses publik yang dikurangi atau bahkan tuntutan yang diberikan tidak menjadi sorotan perhatian.

4). Menampilkan aktor tertentu – Menyembunyikan aktor lain. Acap kali dalam pemberitaan dijumpai pemusatan informasi pada salah satu narasumber, dan menyembukan informan lain yang relevan dengan topik yang sedang dibahas

Model-model analisis framing antara lain :

1). Framing model William A. Gamson

Gamson merupakan salah satu ilmuwan yang terkenal konsisten dalam mengembangkan konsep analisis framing. Menurut Gamson, Framing didefinisikan sebagai sebuah ide sentral atau organisasi gagasan yang mengarahkan suatu realitas dengan isu-isu yang ada. Ide sentral ini diartikan sebagai dua perangkat dalam teks berita<sup>47</sup>. Yang pertama adalah framing device (perangkat framing). Perangkat framing ini ditandai dengan kalimat, pemakaian kata, gambar, ataupun grafik. Perangkat yang kedua adalah reasoning device atau perangkat penalaran. Perangkat ini berhubungan dengan kohesi dan kohensi teks berita yang merujuk pada suatu gagasan. Perangkat ini ditandai dengan pembenaran dan alasan tertentu.

Dalam pandangan Gamson, wacana media merupakan elemen yang penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atau suatu isu. Menurut Gamson, framing berfungsi untuk menghubungkan wacana yang ada di media

---

<sup>47</sup> Eriyanto.

dengan pendapat umum yang sedang berkembang tentang suatu peristiwa. “Gamson melihat wacana media(khususnya berita) terdiri dari sejumlah package melalui mana konstruksi atas suatu peristiwa dibentuk”. Oleh karena itu, semua berita yang diberitakan media merupakan hasil konstruksi berdasarkan cara pandang dan ideologi media.

## 2). Framing model Robert N.Entman

Robert N Entman menggambarkan framing sebagai proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Analisis framing juga dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dibanding isu yang lain. Menurut Robert N Entman, framing dilakukan dengan beberapa unsur<sup>48</sup>. Yang pertama yaitu define problem atau pendefinisian sebuah masalah tentang bagaimana isu atau peristiwa dilihat. Kedua adalah diagnose causes atau memperkirakan sebuah masalah atau sumber dari masalah tentang bagaimana suatu peristiwa dilihat sebagai apa maupun siapa yang dianggap menjadi penyebab dari masalah. Unsur yang ketiga adalah make moral judgement atau membuat keputusan moral. Unsur ini menjelaskan bagaimana sebuah nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan bagaimana sebuah masalah dan sebuah nilai moral apa yang dipakai untuk menyatakan suatu Tindakan. Dan unsur yang keempat adalah treatment recommendation atau menekankan sebuah penyelesaian. Unsur ini berisi tentang penyelesaian apa yang akan ditawarkan agar bisa mengatasi masalah dan jalan apa yang harus ditempuh untuk mengatasi masalah.

## 3). Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

Menurut Eriyanto model framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki merupakan salah satu model framing yang paling populer. Model framing ini berasumsi bahwa setiap berita memiliki frame yang fungsinya sebagai pusat organisasi sebuah gagasan. Dengan menggunakan frame tertentu, maka sebuah penonjolan berita akan lebih mudah dipahami oleh khalayak umum. Model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menjelaskan bahwa ada perangkat

---

<sup>48</sup> Eriyanto.

pembingkaihan dalam berita yang dikategorikan menjadi empat kategori. Empat kategori tersebut adalah struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

#### 4). Framing Model Murray Edelman

Murray Edelman merupakan salah satu ahli komunikasi yang populer menulis mengenai Bahasa dan symbol politik didalam komunikasi. Murray Edelman berpendapat, bahwa apa yang kita ketahui tentang suatu realitas tergantung pada bagaimana realitas tersebut dibingkai dan dikonstruksi. Satu realitas yang sama, bisa jadi menghasilkan realitas yang berbeda jika realitas tersebut dikonstruksi atau dibingkai dengan cara yang berbeda<sup>49</sup>. Jika pada model framing yang lain menggunakan perangkat dalam analisis framing, Edelman justru mensejajarkan framing sebagai kategorisasi. Dalam pandangan Edelman, kategorisasi merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Dalam memahami realitas yang beragam dan tidak beraturan, kategori dapat membantu memahami realitas tersebut menjadi sesuatu yang bermakna<sup>50</sup>. Menurut Edelman kategorisasi adalah kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran politik. Karena itulah, dapat dikatakan bahwa fungsi kategorisasi adalah untuk mempengaruhi pikiran dan kesadaran khalayak untuk memahami suatu realitas. Aspek kategorisasi yang paling penting dalam pemberitaan adalah rubrikasi. Rubrikasi merupakan bagaimana suatu peristiwa dan berita dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrikasi dipakai untuk bisa membantu khalayak agar lebih mudah memahami suatu peristiwa yang telah dikonstruksi.

#### **C. Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki**

Model framing yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki adalah salah satu model framing yang terkenal dan sering dipakai. Asumsi model framing ini adalah setiap berita memiliki frame yang fungsinya sebagai inti organisasi ide. Frame adalah ide yang disalurkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti latar informasi, kutipan sumber, pemakaian kata dan kalimat tertentu) kedalam naskah berita secara keseluruhan.

---

<sup>49</sup> Eriyanto.

<sup>50</sup> Eriyanto.

Pan dan Kosicki memandang media sebagai bagian dari diskusi publik yang lebih luas, bagaimana media dapat membuat bingkai dan mengemas berita tertentu pada masyarakat, bagaimana keterlibatan politik dalam melakukan konstruksi dan pemaknaan akan suatu kejadian sebelum disajikan kepada Masyarakat, serta bagaimana partisipasi masyarakat dalam penafsiran atas suatu isu tertentu<sup>51</sup> Menurut Pan dan Kosicki, analisis framing memiliki beberapa perbedaan yang membedakan dengan metode analisis isi teks lainnya. Yang pertama, analisis framing melihat teks berita sebagai seperangkat tanda yang maknanya perlu diinterpretasikan. Oleh karena itu, teks berita tidak dimaknai sebagai sesuatu yang bisa diidentifikasi secara objektif. Kedua, analisis framing memandang teks berita dibuat dengan struktur dan formasi khusus, dimana melibatkan proses produksi dan konsumsi dari teks tersebut. Dan ketiga, validitas dari analisis framing tidak ditentukan berdasarkan pembacaan objektif pada teks berita yang dilakukan oleh peneliti. Namun, lebih diperhatikan dari bagaimana suatu teks wacana berita menyimpan tanda-tanda yang dapat dimaknai melalui cara tertentu. Model framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki menerapkan 4 struktur sebagai elemen. Yaitu sintaksis, skrip, tematik, retorik.

a). Sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan Menyusun pernyataan, peristiwa, opini, pengamatan, atau kutipan kedalam berita. Sintaksis dalam wacana berita merujuk pada susunan berita, seperti headline, lead, latar informasi, sumber, kutipan sumber, dan penutup. Bagian ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan dan sistematis yang menentukan bagaimana informasi akan disusun<sup>52</sup>

b). Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan menceritakan dan menjelaskan peristiwa kedalam bentuk cerita. Bentuk umum dari struktur skrip adalah 5W+1H (*Who, what, when, where, why, dan how*) yang

---

<sup>51</sup> Kahneman, D, Slovic, P Tversky *Judgement Under Uncertainty:Heuristics and Biases* (New York: Cambridge University Press, 1982).

<sup>52</sup> Eriyanto.

merupakan unsur pertanyaan dalam berita. Kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan, walaupun pola ini tak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita.

c). Tematik

Struktur tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya dari peristiwa kedalam proporsi kalimat atas hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana fakta ditulis, bagaimana kalimat dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber kedalam berita secara keseluruhan. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa dan kejadian diungkap oleh wartawan.

d). Retoris

Struktur retorik berkaitan dengan bagaimana seorang wartawan menekankan makna tertentu dalam berita yang ditulisnya. Struktur ini melihat melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, grafik, gambar, dan idiom bukan hanya mendukung tulisan melainkan menekankan sebuah makna kepada khalayak. Struktur ini juga menggambarkan bagaimana pilihan gaya atau kata yang diseleksi wartawan dengan tujuan menonjolkan makna yang ingin ditekankan.

Tabel 2. 1 Skema Framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki<sup>53</sup>

Susunan perangkat	Perangkat framing	Unit yang diamati
SINTAKSIS Cara wartawan Menyusun fakta	1. skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. kelengkapan berita	5 W + 1 H

<sup>53</sup> Eriyanto.

<p>TEMATIK</p> <p>Cara wartawan menuliskan fakta</p>	<p>3. detail</p> <p>4. maksud</p> <p>5. nominalisasi antar kalimat</p> <p>6. koherensi</p> <p>7. bentuk kalimat</p> <p>8. kata ganti</p>	<p>Paragraf dan proporsi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>
<p>RETORIS</p> <p>Cara wartawan menekankan fakta</p>	<p>9. leksikon</p> <p>10. grafis</p> <p>11. metaphor</p> <p>12. pengandaian</p>	<p>Kata, idiom, gambar/foto, grafik</p>

#### D. Berita

##### 1. Pengertian berita

Berita merupakan segala laporan mengenai informasi peristiwa, gagasan, kejadian, yang sifatnya faktual dan aktual serta menarik perhatian banyak orang. Faktual, maksudnya adalah informasi sesuai dengan fakta yang terjadi dan tidak dibuat-buat, sementara aktual maksudnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan baru atau sedang ramai diperbincangkan Masyarakat banyak. Menurut Mickhel V. Charniey berita adalah ringkasan fakta, konsep, dan kejadian yang relevan dengan pembaca dan bersifat aktual, faktual, dan merupakan kepentingan banyak orang. Sedangkan Menurut Wiliam S Maulsby berita adalah laporan yang akurat dan tidak bias tentang peristiwa-peristiwa penting yang telah terjadi baru-baru ini dan memiliki potensi untuk menarik pembaca<sup>54</sup>.

Menurut Brian S.Brooks, George Kennedy, Darky N.Moeb dan Don Ranty dalam buku “news reporting and editing” ada 11 kriteria dalam nilai

<sup>54</sup> M.Asep Romli S.M, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

berita yang perlu diperhatikan dengan seksama oleh reporter dan editor media massa. Kriteria tersebut yaitu : keluar biasaan (*unusualness*). Kebaruan(*newsness*), akibat(*impact*), actual(*timeless*), kedekatan(*proximity*), informasi(*information*), konflik (*conflict*), orang penting(*prominence*), ketertarikan manusiawi(*human interest*), kejutan(*suuprising*), dan seks(*sex*)<sup>55</sup>. Dalam penulisan berita, minimal harus memenuhi dua syarat. Yaitu faktanya tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal Sebagian saja, dan berita harus menceritakan segala aspek secara lengkap<sup>56</sup>.

## 2. Jenis-jenis berita

Dalam praktek jurnalistik, berita memiliki beberapa jenis antara lain :

### a. *Straight news*

*Straight news* atau berita langsung adalah jenis berita yang ditulis secara *to the point*, jelas, dan singkat yang isinya merupakan informasi tentang suatu peristiwa actual. Jenis berita ini biasanya digunakan untuk memberitakan berita yang sedang berlangsung dan perlu diketahui public dengan cepat karena keterikatan waktu. Jika sudah terlalu lama, berita ini akan kadaluwarsa dan tidak menarik untuk diperbincangkan. Berita *straight news* biasa ditemui dibagian depan media massa, baik itu koran maupun media *online*.

### b. *Opinion news*

*Opinion news* merupakan jenis berita yang isinya opini atau pendapat seseorang tentang suatu hal, pemikiran, ataupun komentar. Opini yang digunakan biasanya berasal dari para ahli, cendekiawan, ataupun pejabat. Walaupun berisi opini, jenis berita ini tetap berdasarkan fakta yang terjadi di Masyarakat. Contoh dari *opinion news* adalah berita pendapat Jokowi tentang tuduhan yang ditunjukkan kepadanya tentang keikutsertaanya dalam intervensi pemilihan presiden 2024.

### c. Berita interpretasi

---

<sup>55</sup> Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: kalam Indonesia, 2005).

<sup>56</sup> Zaenuddin, *The Journalist* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011).

Berita interpretasi adalah jenis berita yang dikembangkan dari straight news, dengan menambahkan pemikiran informasi. Disini, penambahan dapat berupa detail pendukung, wawancara dengan berbagai sumber, atau data yang akan memungkinkan produksi berita yang lebih menyeluruh dan mendalam. Berita interpretative sangat membutuhkan pengetahuan yang luas dan kekritisan menganalisis dari wartawan<sup>57</sup>.

d. *Depth News*

*Depth news* atau berita mendalam merupakan berita yang dikembangkan dengan pendalaman segala hal tentang informasi tersebut. Jenis berita ini menekankan unsur mengapa peristiwa dapat terjadi, bagaimana peristiwa tersebut terjadi, dan lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana kelanjutan dari peristiwa. Tujuan jenis berita *depth news* adalah untuk mengangkat suatu peristiwa atau masalah secara mendalam<sup>58</sup>.

e. Berita investigasi

Berita investigasi atau liputan penyelidikan adalah jenis berita yang dikembangkan dari penyelidikan atau penelitian dari berbagai sumber. Jenis berita ini merupakan informasi hasil laporan penyelidikan yang dihasilkan melalui proses investigasi sumber berita, observasi, riset mendalam, dan wawancara yang luas<sup>59</sup>. berita investigasi biasa digunakan untuk mengungkap berita kriminal seperti perampokan, pembunuhan, korupsi, ataupun tindakan kriminal lainnya.

## **E. Media Online**

### 1. Pengertian media *online*

Seiring perkembangan teknologi, media dan internet memang tak dapat dipisahkan. Kemajuan teknologi memberi banyak pengaruh pada cara perkembangan media massa di kehidupan. Perkembangan teknologi membawa

---

<sup>57</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Prenada Group, 2009).

<sup>58</sup> Tom E. Rolnick, *Penghantar Jurnalisme* (Jakarta: kencana, 2008).

<sup>59</sup> Hikma Kusumaningra, *Jurnalistik, Teori Dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

media massa dari era media cetak, media konvensional, hingga sekarang media *online*. Media *online* adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan internet.

Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau cyber journalism yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet<sup>60</sup>. Menurut Asep Samsul M. Romli dalam bukunya yang berjudul jurnalistik *online*, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Yang termasuk kategori media *online* adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio *online*, tv *online*, dan email.

## 2. Karakteristik media *online*

- a. Multimedia : dapat menyajikan dan memuat informasi/berita dalam berbagai bentuk, seperti bentuk teks, gambar, audio, video secara bersamaan.
- b. Cepat : dapat diakses dengan cepat, bahkan dalam hitungan detik oleh semua orang setelah diposting.
- c. Aktualis : berisi informasi yang aktual karena kecepatan penyajian berita.
- d. Update : informasi dapat diperbaharui dengan cepat baik secara konten maupun redaksional.
- e. Fleksibilitas : pemuatan dan proses editing naskah berita dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa terikat tempat dan waktu.
- f. Jangkauan luas : media *online* dapat menjangkau sampai keseluruhan penjuru dunia selama masih memiliki akses internet.
- g. Kapasitas luas : halaman web media *online* dapat menampung naskah berita lebih banyak dan dalam waktu yang lama.
- h. Interaktif : media *online* memiliki fitur interaktif dengan fasilitas kolom komentar dan chat room.
- i. Hyperlinked : terhubung dengan sumber lain (link) yang berkaitan dengan informasi tersaji

---

<sup>60</sup> M.Asep Romli S.M.

j. Terdokumentasi : informasi dan berita tersimpan di arsip dan dapat dicari dengan fitur “search”<sup>61</sup>.

### 3. Macam-macam media *online*

Dalam buku *Jurnalistik Online* karya Asep Syamsul M.Romli, dikemukakan bahwa jenis media *online* berupa website, terutama website berita (*news online* media) . Situs berita dalam media *online* diklasifikasikan antara lain :

- 1). Situs pemberitaan cetak yang mengeluarkan media bentuk *online*, baik itu berbentuk surat kabar, ataupun majalah. Contohnya adalah Kompas cybermedia, mediaindonesia.com, republikaonline, seputar Indonesia.com, dan lain sebagainya.
- 2). Siaran radio berbentuk *online* dengan format audio. Contohnya adalah rnw.nl (radio netherland), radioaustralia.ne.au (radio milik australia).
- 3). Situs pemberitaan *online* yang murni dan tidak terkait dengan media elektronik maupun media cetak. Contohnya adalah tirto.id, tribunews.com, antaranews.com, viva.co.id, detik.com, dan lain sebagainya.
- 4). Media penyiaran televisi yang mengeluarkan siaran berbentuk *online*, contohnya adalah metrotv.news, CNN.com, liputan6.com, dan Kompas.com.
- 5). Situs ‘indeks berita’ yang hanya memuat link-link pemberitaan dari situs beita lain. Contohnya adalah google news, yahoo news, dan lain-lain<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> M.Asep Romli S.M.

<sup>62</sup> M.Asep Romli S.M.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi pustaka (Library Research). Studi Pustaka merupakan metode penelitian dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Ada empat ciri utama yang perlu diperhatikan dalam penelitian studi Pustaka. Pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan data langsung dari lapangan. Kedua, data Pustaka bersifat siap pakai, yang artinya peneliti tidak perlu terjun langsung ke lapangan karena peneliti berhadapan dengan sumber data di perpustakaan. Ketiga, data Pustaka adalah sumber sekunder, artinya peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan tangan pertama dilapangan. Dan keempat, kondisi data Pustaka tak dibatasi oleh ruang dan waktu<sup>63</sup>. Penelitian ini merupakan studi konstuktivis mengenai komunikasi massa yang memfokuskan pada message atau makna pesan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024 di media online medcom.id, serta menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan gambaran tentang bagaimana media online mengkonstruksi pemberitaan mengenai sidang MK serta ideologi yang digunakan media tersebut. Data yang disajikan berupa fakta sebenarnya dari objek yang diteliti. Peneliti mendokumentasikan dengan cermat data yang berupa wacana, kalimat, kata-kata, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan berasal dari media medcom.id mengenai berita sidang MK sengketa pilpres yang dipublikasikan pada tanggal 27 maret, 28 maret, 2 april, 18 april, dan 22 april.

---

<sup>63</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003).

## **B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian studi Pustaka, sehingga lokasi pengamatan adalah perpustakaan serta media medcom.id, dengan waktu dimulai pada bulan mei 2024.

## **C. Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah berita straight news mengenai pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024. Dimana objek penelitiannya merupakan bingkai pemberitaan terhadap sidang tersebut, yang telah dipublikasikan dalam kanal media online medcom.id, selama tanggal 27 maret, hingga 22 april.

## **D. Sumber data**

### **a. Data primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>64</sup>. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah teks berita yang telah diterbitkan oleh media medcom.id, yang akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis(table, catatan, notulen, dan lain-lain), foto, video, rekaman, film dan lain sebagainya yang bisa memperkaya data primer<sup>65</sup>Data sekunder penelitian ini berasal dari jurnal, buku-buku, artikel, dan skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuabtitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: penerbit alfabeta, 2018).

<sup>65</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media nPublishing, 2015).

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku, notulen atau lain sebagainya<sup>66</sup>. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuka laman website medcom.id dengan mencari berita yang topiknya sidang MK sengketa pilpres 2024 per tanggal 27 maret, hingga 22 april. Selanjutnya melakukan pembacaan terhadap analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki secara berulang-ulang untuk memudahkan melakukan analisis.

#### **G. Analisis data**

Proses analisis data adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan pengorganisasian data yang telah didapatkan. Penelitian ini menggunakan analisis teks media dengan teori analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki yang memiliki 4 aspek , yaitu :

- a. Aspek sintaksis, menjelaskan rangka berita mulai dari headline, lead,, petikan sumber, latar informasi, pernyataan, hingga penutup.
- b. Aspek skrip, mendeskripsikan bagaimana seorang wartawan menceritakan fakta, hingga terjadi pemilihan informasi yang akan menjadi bahasan utama berita
- c. Aspek tematik,, menjelaskan detail hubungan antar kalimat, kata ganti dan proporsisi dalam paragraph.
- d. Aspek retorik, yaitu cara wartawan menonjolkan fakta, dapat dilihat dari penggunaan majas, grafik, idiom, foto, dan lain-lain.

---

<sup>66</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2010).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Medcom.id**

##### **1. Sejarah Medcom.id**

Medcom.id merupakan salah satu portal media *online* yang digunakan untuk mengakses berita dan artikel yang populer di Indonesia. Medcom.id adalah anak Perusahaan Media Indonesia yang diterbitkan pada 25 November 2017 oleh Surya Paloh, Pimpinan utama Media Group. Medcom.id menampilkan diri sebagai *News Video Portal* yang bukan hanya menampilkan gambar dan teks saja, namun juga audio, video serta grafis<sup>67</sup>. Lewat audio dan video yang padat isi khalayak diharapkan mampu mendapat banyak informasi serta tercerahkan dan terinspirasi. Melalui tulisan-tulisan mendalam, *investigative*, lengkap dengan konteks dan disajikan secara renyah, khalayak dan para pengambil keputusan diharapkan mampu memahami isu yang kompleks dan memperoleh rujukan untuk memutuskan sesuatu.

Situs web portal medcom.id ini dapat diakses dengan alamat [www.medcom.id](http://www.medcom.id). Situs yang bergerak dalam bidang pemberitaan dan menggunakan sistem *online* diharapkan dapat memberikan informasi terdepan secara terkini tentang berbagai berita. Medcom.id dibangun dengan tujuan bukan untuk menghadirkan jurnalisme baru, tapi jurnalisme lama. Yakni jurnalisme yang merujuk Kembali ke akarnya, sebuah tugas mulia yang memburu kebenaran lalu menyajikanya Kembali kepada pembaca dengan niat lurus agar khalayak tercerahkan dan terberdayakan. Caranya, memperkokoh seluruh standar dan nilai jurnalistik yang selama ini dikenal, yaitu memberdayakan rasa ingin tahu disertai skeptisisme, cek ricek dan verifikasi ulang, serta memperkokoh nilai-nilai dasar etika jurnalistik.

---

<sup>67</sup> 'Tentang Kami Medcom.Id'.

Dengan canggihnya perkembangan teknologi saat ini, medcom.id diharapkan mampu menyediakan konten yang dapat di akses dengan mudah menggunakan perangkat *mobile* di manapun dengan mudah dan memberi kemudahan pembaca untuk mendapatkan informasi yang aktual. Meskipun dapat diakses dengan mudah, media *online* tetap berusaha menyajikan naskah-naskah berita yang diulas secara *intens* dan laporan investigasi yang disajikan dengan Bahasa yang mudah dipahami dan kerangka yang menyeluruh.

Website Medcom.id menyajikan berbagai jenis berita, baik itu *soft news* maupun *hard news*, dalam berbagai kategori. Dikolom *lifestyle*, terdapat informasi seputar property, gaya hidup, teknologi, hiburan dan otomotif. Sementara itu, bagian news menyajikana berita tentang Pendidikan, olahraga, ekonomi, serta berita tentang Pendidikan. Terdapat juga informasi terkini yang sedang viral dalam layanan *hype & viral*. Selain itu, tersedia rubrik lainnya seperti cek fakta, foto, video, grafis, pilar, dan fitur siaran langsung (*Streaming*) dari media group, termasuk MetroTV, BN Channel, Magna Channel, dan MetroGlobe.

## 2. Visi Misi

Visi Medcom.id adalah untuk dapat menjadi pintu gerbang pemberitaan berbasis video(*news video portal*) yang dipilih oleh publik sebagai bahan rujukan melalui informasi yang tersaji, konten yang interaktif serta lekat dengan Masyarakat. Sehingga *audiens* dapat tercerahkan dan terinspirasi.

Berikut adalah misi Medcom.id<sup>68</sup> :

- a. Membagikan informasi lewat naskah yang mendalam, teliti menyeluruh dengan konteks dan aktual yang disajikan secara renyah.
- b. Menghadirkan pencitraan yang memikat dan mudah dimengerti oleh khalayak sebagai bahan edukasi yang bermanfaat
- c. Menayangkan konten-konten yang inspiratif dan juga interaktif bagi Masyarakat
- d. Sebagai pangkal landasan publik untuk memperoleh informasi terbaru

---

<sup>68</sup> Saasa Laras Supriyatin, 'Strategi Divisi Cek Fakta Medcom.Id Melawan Hoaks Isu Agama Dalam Dakwah Emzi' (Jakarta).

e. Sebagai media digital yang mempublikasikan berita dengan cepat namun tetap mempertahankan kaidah kejournalistikan

f. Mempersembahkan program-program yang edukatif, inspiratif dan juga bermanfaat.

### 3. Konten

#### a. *Eduverse*

Adalah kategori berita yang berisi konten yang terkait dengan Pendidikan, teknologi, dan dunia digital. Dalam kategori ini, terdapat informasi mengenai isu Pendidikan di Indonesia, perkembangan dunia Pendidikan yang mengintegrasikan teknologi, serta penggunaan *virtual reality (VR)*, *Augmented reality (AR)*, serta platform digital untuk dunia pembelajaran. Dalam kategori *ediverse*, ada kolom *eduphoria* yang berisi berita dan kegiatan seputar Pendidikan. Kolom *spotlight*, berisi artikel yang mengangkat topik terkini yang menjadi perhatian publik. Kolom *edu tips*, berisi artikel tips-tips dan panduan seputar Pendidikan. Kolom *brain booster*, berisi artikel seputar cara meningkatkan fungsi otak. Kolom *OSC*, berisi invitasi beasiswa berbasis daring, serta kolom *jobseeker* yang berisi berbagai informasi yang berkaitan dengan pencarian pekerjaan<sup>69</sup>.



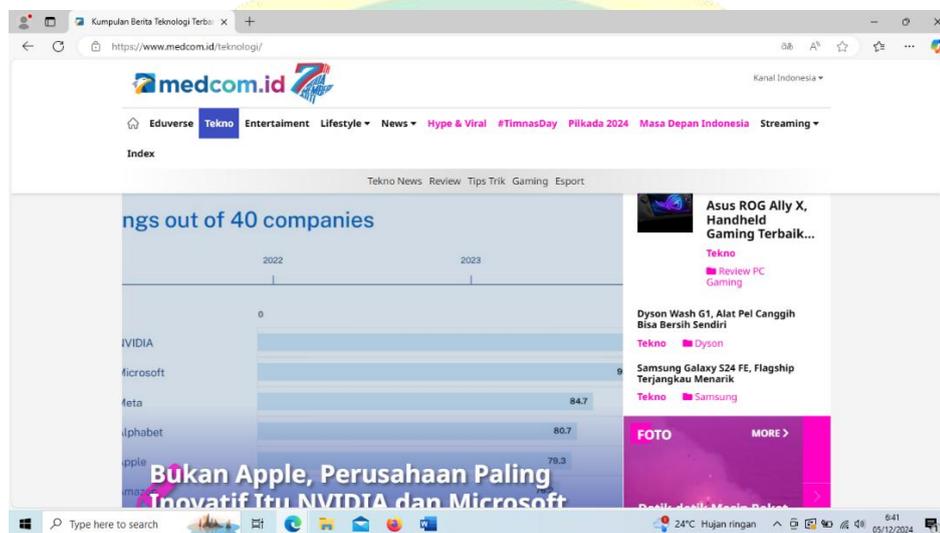
Gambar 4. Format konten *ediverse*<sup>70</sup>

<sup>69</sup> 'Program Medcom.Id' <<https://osc/medcom.id>>.

<sup>70</sup> 'Program Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/ediverse>>.

b. Tekno

Tekno berisi berbagai informasi terkait perkembangan teknologi dan inovasi. Mencakup berita teknologi, *review* produk, inovasi teknologi, internet dan digital, serta sains dan teknologi. Kategori ini meliputi kolom *tekno news*, yang berisi berita seputar teknologi. Kolom *review*, yang berisi artikel tentang *review* produk. Kolom tips trik, yang berisi berbagai tips dan trik seputar teknologi. serta kolom *gaming*, yang berisi informasi terkait dunia *game*.



Gambar 5. Format Konten Tekno<sup>71</sup>

c. Entertainment

*Entertainment* berisi berbagai informasi terkini seputar dunia hiburan, baik itu dari industri film, musik, selebriti hingga acara TV. Beberapa jenis konten yang sering ditemukan dikolom *entertainment* adalah berita kehidupan selebriti, film dan serial TV terbaru, musik, serta acara dan *event* hiburan.

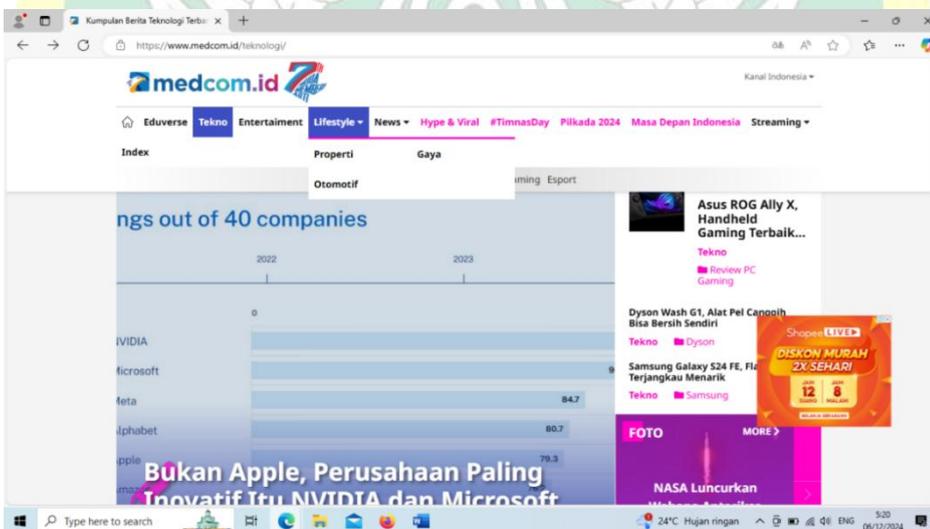
<sup>71</sup> 'Program Medcom.Id' <<http://www.medcom.id/tekno>>.



Gambar 6. Foto Konten Entertainment<sup>72</sup>

d. *Lifestyle*

Adalah rubrik pemberitaan yang berisi tentang gaya hidup. Rubrik ini meliputi berita otomotif, *property* dan gaya.



Gambar 7. Foto Konten Lifestyle<sup>73</sup>

e. News

*News* adalah kolom berita yang berisi informasi dan berita, baik berita dalam negeri maupun luar negeri. Kolom ini membahas berbagai topik atau isu menarik yang sedang ramai di Masyarakat dan banyak dibicarakan oleh

<sup>72</sup> 'Program Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/hiburan>>.

<sup>73</sup> 'Program Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/gaya>>.

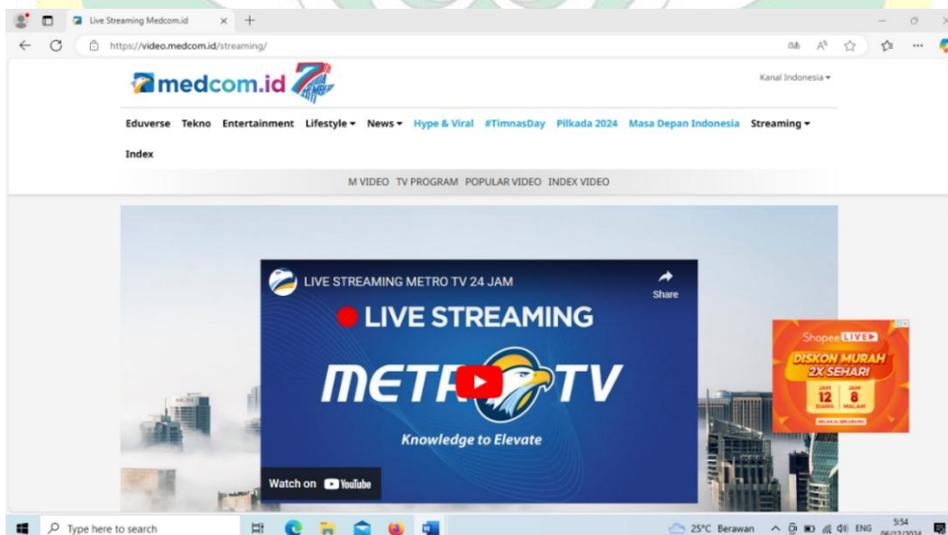
khalayak ramai. Kolom news meliputi topik nasional seperti politik dan hukum, internasional, ekonomi, hingga olahraga.



Gambar 8. Foto Konten News<sup>74</sup>

#### F. Streaming

*Streaming* merupakan kolom yang menyediakan siaran langsung dari media yang terafiliasi dengan medcom.id. seperti Metro TV, Magna Channel, MetroGlobe, dan BN Channel.



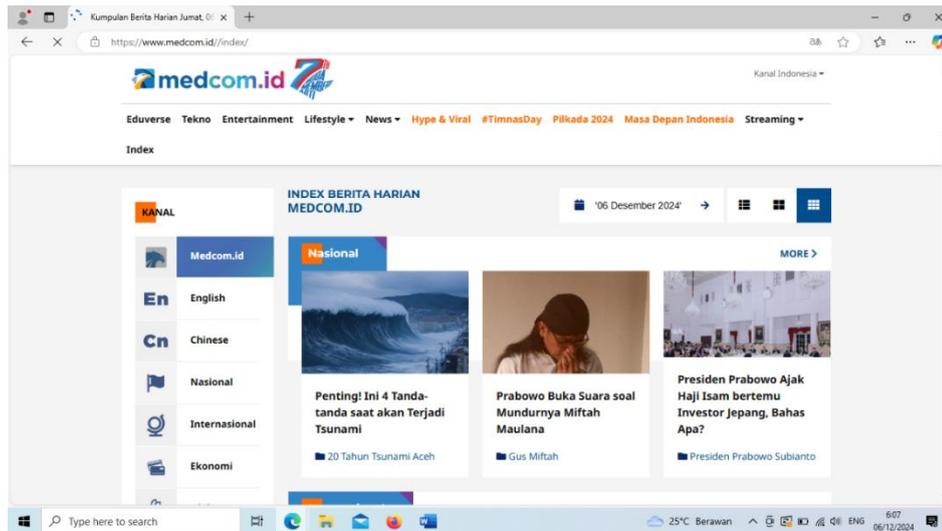
Gambar 9. Foto Konten Streaming<sup>75</sup>

#### g. Index

<sup>74</sup> 'Program Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/ekonomi>>.

<sup>75</sup> 'Program Kompas.Id' <<https://www.medcom.id/streaming>>.

*Index* adalah program yang menampilkan daftar berita yang menjadi sorotan di hari itu disajikan beserta ringkasan kanal-kanal yang dibutuhkan. Dalam program *index* ini, selain sebagai daftar berita juga dapat memudahkan pembaca untuk mencari berita yang akan dibaca sesuai tanggal dan bulan terbitnya.



Gambar 10. Foto Konten Index<sup>76</sup>

#### 4. Struktur Tim Redaksi Medcom.id

Tabel 4. 1 Struktur Tim Redaksi Medcom.id

No	Posisi	Nama
1	<i>Editor In Chief</i>	Achmad Firdaus
2	<i>Content Manager</i>	Wandi Yusuf Githa Farahdina Win Muhammad Adab
3	<i>Head Desk</i>	Agustinus Shindu Alpito M. Mamduh Ahmad Garuda Misbahol Munir Ade Hapsari

<sup>76</sup> 'Program Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/index/nasional>>.

		Rosa Anggreti Fajar Nugraha Al Abrar Citra Larasati Alfa Mandalika Yatin Suleha Surya Perkasa Wanda Indana
4	Assignment Editor	Fauzan Hilal, Ahmad Garu
5	Head of Sales & Marketing	Rio Dasanof
6	Head of Corcomm	Herfindo Satria Gading <sup>77</sup>

## B. Framing Berita Politik Sidang Mahkamah Konstitusi Tentang Sengketa Pemilihan Presiden Tahun 2024

### 1. Gambaran Umum

Mahkamah konstitusi(MK) Indonesia telah menggelar sidang untuk menangani sengketa pemilihan presiden 2024 di Indonesia, dimana sejumlah pihak mengajukan gugatan terkait hasil pilpres. Dalam sidang tersebut, MK memeriksa bukti-bukti dan argument dari penggugat serta termohon untuk memastikan apakah proses pemilihan presiden telah sesuai dengan prinsip keadilan dan konstitusi serta aturan pemilu,juga menilai apakah terdapat pelanggaran selama pemilu yang mempengaruhi hasil pemilihan.

<sup>77</sup> 'Struktur Tim Redaksi Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/redaksi>>.

Sidang mahkamah konstitusi ini menjadi sorotan berbagai pihak, tak terkecuali berbagai media massa besar di Indonesia, termasuk didalamnya medcom.id. media massa menyoroti proses persidangan ini karena pemilihan presiden merupakan peristiwa penting yang menjadi perhatian Masyarakat luas. Selain itu, hasil persidangan akan menentukan arah kepemimpinan nasional, yang mempengaruhi kebijakan di Indonesia, sehingga berita persidangan ini banyak dicari Masyarakat.

Serba-serbi persidangan mulai dari awal gugatan, tahap-tahap persidangan, apa yang terjadi selama persidangan, hingga aktivitas orang-orang yang terlibat dalam persidangan. Mulai dari hakim, KPU, penggugat, tergugat, hingga komentar-komentar para politikus yang ikut serta menanggapi apa yang terjadi selama persidangan mewarnai berita-berita yang diterbitkan oleh medcom.id. Selama proses persidangan, mulai dari awal pengajuan gugatan hingga pengumuman hasil persidangan muncul banyak pro dan kontra dari berbagai pihak, baik dari pihak pendukung maupun pihak oposisi. Pro dan kontra ini menjadi sasaran menarik bagi para media untuk menjadi headline berita di medianya masing-masing.

## 2. Penyajian data berita

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam laman berita Medcom.id selama periode 27 maret-22 april 2024 telah ditemukan 13 berita *straight news* ditanggal 27 maret, 8 berita *straight news* pada tanggal 28 maret, 11 berita *straight news* pada tanggal 2 april, 2 berita *straight news* pada tanggal 18 april, dan 24 berita pada tanggal 22 april. Kemudian, peneliti menimbang dan menyaring berita yang akan dipilih sebagai bahan Analisa berjumlah 8 berita..

Pemilihan berita ini berdasarkan pemilihan berita yang mencerminkan cara media yang menggambarkan isu yang diteliti, serta memiliki relevansi dengan teori atau konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa berita yang akan dianalisis :

Tabel 4. 2 Daftar Berita

No	Judul	Tanggal terbit
----	-------	----------------

1	Sidang sengketa pilpres di MK dimulai hari ini, begini tahapan dan jadwalnya	27 maret 2024
2	Pernyataan lengkap Anies di sidang gugatan PHPU di MK : Pilpres tak dijalankan bebas jujur dan adil	27 maret 2024
3	Dugaan Keterlibatan Jokowi Diungkit di Sidang MK, Begini Respons Gerindra”	27 maret 2024
4	Keterangan Menteri bisa menguatkan bukti politisasi bansos bagi pemenang Prabowo-Gibran	02 april 2024
5	Tampak Tertidur di Persidangan, MK Tegur Ketua Bawaslu	02 April 2024
6	Muhaimin : <i>Dissenting opinion</i> hakim MK jadi Sejarah baik”	22 April 2024
7	Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024	22 April 2024
8	Saldi Isra Nilai Bansos Bentuk Kamufase Dukung Paslon Tertentu	22 April 2024

### C. Analisis Hasil Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

Analisis framing ini dilakukan terhadap berita politik terkait presiden sidang Mahkamah Konstitusi tentang sengketa pilpres 2024 di Indonesia dalam portal berita medcom.id. Adapun penyajian data ditampilkan secara kronologis berdasarkan waktu publikasi berita, yaitu 27 maret 2024 hingga 22 april 2024. Analisis yang dilakukan menggunakan metode analisi framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. model ini meliputi 4 perangkat aspek yang diteliti, antara lain yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini berupaya menelaah bagaimana pembingkaiian dari pemberitaan sidang MK sengketa pilpres 2024 di Indonesia.

#### Berita 1

Judul : Sidang sengketa pilpres di MK dimulai hari ini, begini tahapan dan jadwalnya<sup>78</sup>

Penulis : Muhammad Syahrul Ramadhan

Edisi : 27 maret 2024, 10:15 WIB

Analisis :

### 1. Sintaksis

Berita tersebut membahas mengenai agenda sidang pertama terkait sengketa pilpres 2024. Sidang ini dilaksanakan pada hari rabu, 27 maret 2024, dengan agenda pemeriksaan pendahuluan. Berita pertama tentang sidang sengketa pilpres ini memuat berbagai informasi, mulai dari peraturan MK Nomor 1 tahun 2024 tentang tahapan, kegiatan, dan jadwal PHPU. Tahapan sidang, yaitu pemriksaan pendahuluan pada 27 maret, penyerahan jawaban dan keterangan pihak terkait pada 28 maret, pemeriksaan persidangan dimulai 1 april, hingga pengucapan putusan yang dijadwalkan 22 april 2024.

Pada perangkat sintaksis, ditemukan headline berita yaitu “Sidang sengketa pilpres di MK dimulai hari ini, begini tahapan dan jadwalnya”. Dengan memperhatikan judul tersebut pembaca pasti ingin mengetahui bagaimana tahapan dan jadwal sidang MK tentang sengketa pilpres 2024. Kemudian dalam lead atau teras berita dijelaskan bahwa sidang perdana perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) digelar pada hari rabu, 27 maret 2024.

*Jakarta : Sidang perdana perselisihan hasil pemilihan umum(PHPU) untuk pe,milihan presiden(Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) digelar hari ini rabu, 27 Maret 2024. Berikut tahapan sidang sengketa pilpres di MK hari ini.*

Latar informasi berupa wartawan ingin menyampaikan informasi bahwa sidang perdana akan dimulai pada tanggal 27 maret dan apa saja tahapan persidangan yang akan dilakukan. Dalam berita ini, wartawan menyampaikan informasi tahapan persidangan bersumber dari peraturan MK Nomor 1 tahun 2024 dan laman resmi Mahkamah Konstitusi. Wartawan juga menginformasikan bahwa akan ada dua sidang pada tanggal 27 maret. Sidang yang pertama yaitu pemeriksaan

---

<sup>78</sup> ‘No Title’.

pendahuluan untuk tim pasangan calon nomor urut 1 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar yang dimulai pukul 08.00 WIB. Kemudian sidang kedua untuk pasangan calon nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD yang digelar pukul 13.00 WIB.

Berita ditutup dengan informasi kehadiran Anies dan Cak Imin di persidangan perdana.

*“rencananya pak Anies akan hadir di sidang perdana. (Cak Imin) rencananya akan hadir juga” kata Fidrian saat dihubungi , Selasa, 26 maret 2024.*”(paragraf terakhir)

Adapun kutipan pernyataan dalam tersebut berasal dari satu narasumber, yaitu Angga Putra Fidrian, Juru bicara tim kemenangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar.

## 2. Skrip

Dalam perangkat skrip penulis mengamati diantaranya : unsur *what*(apa) adalah sidang perdana sengketa perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) untuk pemilihan presiden 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK). Unsur *who* (siapa), yaitu siapa saja yang terlibat. Ada pasangan calon Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Selain itu, ada juga mahkamah konstitusi dan jubiir tim kemenangan Anies-Imin. Untuk unsur *when* (kapan) yaitu sidang dilalukan pada hari rabu, 27 maret 2024. Dan tahapan sidang lain yaitu tanggal 28 maret, 02 april, 18 april dan 22 april. Selanjutnya unsur *where* (dimana) yaitu tempat dilaksanakan sidang di Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta. Unsur *why*(mengapa) yaitu sidang ini digelar untuk menyelesaikan perselisihan hasil pemilu (PHPU) Pilpres 2024, guna memastikan kejelasan dan kebenaran hasil pemilihan presiden. Serta unsur *how* (bagaimana) yaitu bagaimana sidang berlangsung, berisi agenda proses sidang mulai dari pemeriksaan pendahuluan dan lain-lain.

## 3. Tematik

Perangkat tematik, berita ditulis secara singkat dan diplot-plot kan sesuai isi berita, yang memudahkan untuk memahami isi berita. Dari awal paragraph berita berisi narasi tahapan sidang, akan tetapi ada kejanggalan di paragraph akhir, yaitu informasi tentang kehadiran paslon Anies-Cak imin dalam persidangan. Hal ini

tidak sesuai dengan judul berita diawal yang hanya menyebutkan tahapan persidangan. Selain itu, informasi kedatangan paslon juga hanya dari satu paslon, bukan ketiga paslon, dan diikuti satu pernyataan dari juru bicara tim pemenangan Anies-Imin, Angga Putra Fidrian. Berita ini hanya menampilkan satu informan, yang artinya hanya memiliki satu sudut pandang sehingga informasi yang di sampaikan kurang adil dan berimbang.

#### 4. Retoris

Pada perangkat retorik , terdapat perbedaan penulisan pada kata sidang perdana perselisihan hasil pemilihan umum dan agenda sidang perdana sengketa pilpres. Dimana dalam kata tersebut ditulis dengan warna biru, yang berarti informasi yang digaris bawahi maupun inti informasi berita tersebut.

Dalam berita ini, penulisan julukan Muhaimin Iskandar terdapat dua perbedaan, yaitu Cak Imin dan Gus Imin. Gus sendiri merupakan gelar atau julukan untuk anak laki-laki yang merupakan anak dari ulama, kyai ataupun orang yang dihormati. Sedangkan Cak merupakan panggilan akrab untuk anak laki-laki yang berasal dari Surabaya. Perbedaan kata ini dapat menggiring pandangan Masyarakat tentang image Muhaimin Iskandar. Seperti dikutip dari berita Kumparan.com yang diterbitkan pada 6 Juni 2023, disebutkan bahwa nama Cak Imin memiliki image kelincahan, kesigapan, keberanian sekaligus kelenturan dalam berpolitik. Representasi julukan Cak Imin adalah seorang tokoh elit politik di antara para pengambil kebijakan. Sedangkan untuk bertransformasi julukan menjadi Gus Imin, Muhaimin Iskandar harus bertransformasi untuk melakukan kerja politik yang orientasinya ke pemilih, yaitu rakyat Indonesia.

#### **Berita 2**

Judul : Pernyataan lengkap Anies di sidang gugatan PHPU di MK : Pilpres tak dijalankan bebas jujur dan adil<sup>79</sup>

Penulis : Muhammad Syahrul Ramadhan

Edisi : 27 maret 2024, 11:21 WIB

Analisis :

---

<sup>79</sup> 'No Title' <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/ob3zm80N-pernyataan-lengkap-anies-di-sidang-gugatan-phpu-di-mk-pilpres-2024-tak-dijalankan-bebas-jujur-dan-adil>>.

## 1. Sintaksis

Dalam perangkat sintaksis ditemukan *headline* berita adalah “Pernyataan lengkap Anies di sidang gugatan PHPU di MK : Pilpres tak dijalankan bebas jujur dan adil”. Dari *headline* ini, pembaca digiring untuk berpikir bahwa Pilpres tak dijalankan bebas jujur dan adil, dan dibuat penasaran apa alasan Anies menyebut Pilpres tidak jujur dan adil. Dalam lead diterangkan bahwa Anies menyampaikan pidato pembuka pada sidang perdana.

*Jakarta : Calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan menyampaikan pidato pembuka dalam sidang perdana gugatan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) Presiden 2024 di Gedung Mahkamah Konstitusi (MK), Jakarta, Rabu, 27 Maret 2024.*

Berita ini berisi informasi tentang isi pidato Anies Baswedan dalam sidang perdana sengketa Pilpres. Latar informasi yaitu wartawan ingin menginformasikan isi pidato Anies yang merupakan alasan-alasan Anies beranggapan bahwa telah terjadi kecurangan dalam pemilu. Dalam berita ini, hanya berisikan pernyataan-pernyataan langsung dari Anies Baswedan, tanpa pernyataan langsung atau narasumber lainnya. Adapun poin pernyataan dalam kutipan sumber berita tersebut antara lain :

Anies menyinggung soal Pilpres yang tidak dijalankan dengan asas pemilu, yaitu bebas, jujur dan adil. Dan pemilihan umum yang telah dilakukan tidak mencerminkan kualitas demokrasi Indonesia (paragraph 2).

Anies menyinggung soal penyalahgunaan bansos untuk kepentingan electoral pasangan calon tertentu (paragraph 3).

Anies menyebut telah terjadi intervensi dan tekanan pemerintah untuk mempengaruhi arah pilihan Masyarakat (paragraph 4).

Berita diakhiri dengan harapan Anies kepada hakim Konstitusi untuk bertindak adil dalam menangani sengketa Pilpres 2024 yang akan menjadi penentu demokrasi Indonesia kedepannya.

## 2. Skrip

Dalam perangkat skrip, unsur 5 W 1 H ditulis cukup lengkap oleh penulis. Antaranya adalah yang pertama unsur *what* (apa), merujuk pada Anies Baswedan

menyampaikan pidato pembuka dalam sidang gugatan PHPU Pilpres 2024 di Mahkamah Konstitusi. Unsur *who* (siapa), merujuk pada Anies Baswedan, Mahkamah Konstitusi, Komisi Pemilihan umum, dan pemerintah. Selanjutnya unsur *when* (kapan) yaitu pidato Anies disampaikan pada Rabu, 27 Maret 2024 dalam sidang perdana PHPU di Mahkamah Konstitusi. Untuk unsur *where* (dimana), pernyataan tersebut disampaikan di Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta. Unsur *why* (mengapa), berisi alasan mengapa dalam pidato Anies mengungkapkan bahwa pemilu berjalan tidak sesuai asas, yaitu bebas, jujur dan adil. Alasannya adalah karena Anies menilai bahwa proses pemilu dipenuhi dengan praktik-praktik yang meresahkan, seperti penyalahgunaan bantuan sosial dan intervensi pemerintah dalam mempengaruhi pilihan Masyarakat. Terakhir, dalam unsur *how* (bagaimana), berisi Anies menyatakan pernyataan tersebut secara terbuka dalam pidatonya dihadapan majelis hakim Mahkamah Konstitusi.

### 3. Tematik

Dalam perangkat tematik, berita ditulis secara singkat dan sudah diplot-plotkan sesuai poin masing-masing. Dari awal hingga akhir paragraph berisi narasi tentang isi pidato Anies dalam sidang perdana PHPU di Mahkamah Konstitusi yang berisi anggapan bahwa pemilu yang sudah dilakukan tidak sesuai asas, yaitu bebas jujur dan adil. Dengan hanya menampilkan satu informan, yaitu Anies Baswedan, berita hanya memiliki satu sudut pandang sehingga informasi yang disampaikan tidak berimbang.

### 4. Retoris

Dalam perangkat retoris, terdapat perbedaan penulisan pada kata Anies Baswedan menyampaikan pidato pembuka, tidak dijalankan dengan asas Pemilu, yakni bebas, jujur dan adil, serta kata menangani sengketa pemilu 2024. Kata-kata tersebut tadi ditulis dengan warna biru, berbeda dengan kata dan kalimat lain. Maksud kata-kata yang ditulis warna biru ini adalah untuk menandai inti berita yang mereka tulis, dan informasi apa yang ingin mereka tonjolkan dalam berita tersebut. Informasi yang ditulis biru ini dapat mempengaruhi pandangan pembaca karena berisi ujaran tuduhan, yang secara tidak langsung mengkonfirmasi tuduhan Anies bahwa telah terjadi kecurangan dalam proses pemilu.

Gambar yang ditampilkan dalam berita ini adalah foto Anies Baswedan berada di atas mimbar sedang menyampaikan pidato di Mahkamah Konstitusi. Foto ini sesuai dengan headline berita yang telah ditulis.

### **Berita 3**

Judul : “Dugaan Keterlibatan Jokowi Diungkit di Sidang MK, Begini Respons Gerindra”

Penulis : Fachri Audhia Hafiez

Edisi : 27 Maret 2024

#### 1. Sintaksis

Berita ini memiliki headline "Dugaan Keterlibatan Jokowi Diungkit di Sidang MK, Begini Respons Gerindra". Headline ini berfungsi untuk menarik perhatian pembaca dengan menyajikan dua elemen utama: dugaan keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024 dan respon dari Partai Gerindra. Struktur kalimat pada headline ini menggunakan frasa yang jelas dan langsung. Bagian pertama (dugaan keterlibatan Jokowi) memberikan konteks utama dari berita, sementara bagian kedua (respons Gerindra) menunjukkan bahwa berita ini berfokus pada reaksi pihak terkait. Dengan kata lain, headline ini menekankan sebuah isu kontroversial yang kemudian diikuti dengan tanggapan.

Lead dalam berita ini menjelaskan respon Gerindra terkait tuduhan keterlibatan Jokowi dalam pilpres.

*Jakarta: Partai Gerindra heran keterlibatan Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 diungkit pada persidangan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) di Mahkamah Konstitusi (MK).*

Lead berfungsi untuk memberikan gambaran singkat tentang isi berita secara keseluruhan. Lead ini langsung mengungkapkan topik utama berita, yaitu keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024 yang menjadi sorotan dalam sidang PHPU di Mahkamah Konstitusi. Lead ini bersifat informatif, menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Informasi utama yang disampaikan adalah lokasi (Jakarta), topik yang dibahas (keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024), serta tempat (sidang di Mahkamah Konstitusi). Lead ini juga menyebutkan bahwa yang

menyoroti masalah ini adalah Partai Gerindra, memberikan konteks tentang siapa yang terlibat dalam isu tersebut.

Sumber pernyataan dalam berita ini berasal dari satu pihak, yaitu Sufmi Dasco Ahmad, dari partai gerindra. Dalam berita ini terdapat pernyataan langsung dan tidak langsung. Salah satu pernyataan langsungnya adalah

*"Sehingga ya kalau kemudian 02 (Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming) menang, ya tentunya karena dukungan rakyat yang demikian besar,"* kata Dasco di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu, 27 Maret 2024

Kalimat ini mengandung kutipan langsung yang memperkuat perspektif Gerindra, dengan memberikan penegasan bahwa kemenangan Prabowo-Gibran adalah hasil dari dukungan rakyat, bukan dari keterlibatan atau campur tangan Jokowi. Penggunaan kata "tentunya" menambahkan nuansa kepercayaan diri dalam pernyataan tersebut.

Selanjutnya untuk pernyataan tidak langsungnya adalah

*"Dasco mengatakan pihaknya siap mematahkan argumentasi tersebut. Pihak tim pembela Prabowo dan Gibran akan menanggapi argumen kubu AMIN itu."*

Kalimat ini menggunakan struktur kalimat yang bersifat deklaratif, mengungkapkan kesiapan Gerindra untuk merespon tuduhan tersebut. Penggunaan kata "siap" menunjukkan kesiapan untuk menghadapi perdebatan yang lebih lanjut. Berita ini ditutup dengan rangkuman kembali bagaimana respon gerindra dalam menanggapi tuduhan keterlibatan presiden Jokowi

*"Kami sudah lihat juga, gugatannya, kami juga kemudian sebagai pihak terkait, juga akan mematahkan argumen tersebut. Karena sebagai kontestan dalam pilpres tentunya kubu 02 juga mempunyai argumen,"* ucap Dasco

Kalimat ini berfungsi untuk merangkum kembali posisi dan aksi yang akan dilakukan oleh Gerindra dalam menghadapi klaim yang ada. Di sini, Dasco menegaskan bahwa mereka akan menanggapi secara lebih lanjut tuduhan AMIN, serta menunjukkan bahwa mereka memiliki argumen yang sah sebagai kontestan Pilpres. Kalimat penutup menggunakan pengulangan dan penegasan ("kami juga" dan "juga akan") untuk memberikan kesan bahwa Gerindra sangat yakin dan siap

menghadapi gugatan tersebut. Kata "tentunya" menegaskan bahwa mereka merasa posisinya kuat dalam konteks ini.

## 2. Skrip

Ditemukan unsur 5 W 1 H dalam berita ini, *who* (siapa) yaitu Sufmi Dasco, dari Gerindra Sebagai pihak yang merespon dan menanggapi tuduhan keterlibatan Presiden Jokowi dalam Pilpres 2024, Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia yang dituduh dalam keterlibatan Pilpres, tim hukum amin Pihak yang menuduh adanya keterlibatan Jokowi dan menyebutkan adanya praktik nepotisme, khususnya melalui pernyataan dari Bambang Widjojanto (BW), Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming: Pasangan calon presiden yang didukung oleh Gerindra dalam Pilpres 2024, yang disebut dalam konteks pernyataan Dasco mengenai hasil Pilpres. Dan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) Pasangan calon yang menggugat hasil Pemilu dan menuduh adanya praktik nepotisme dalam proses Pilpres. Unsur *what* (apa), yaitu dugaan keterlibatan Jokowi dan tanggapan Gerindra. Unsur *where* (dimana), yaitu Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta: Tempat di mana Sufmi Dasco Ahmad memberikan pernyataan terkait tanggapan Partai Gerindra dan Mahkamah Konstitusi Tempat di mana sidang Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) berlangsung dan di mana tuduhan tentang keterlibatan Jokowi pertama kali muncul. Unsur *when* (kapan), yaitu Rabu, 27 Maret 2024. Unsur *why* (mengapa), yaitu Tuduhan Keterlibatan Jokowi: Tim hukum AMIN mengangkat isu ini sebagai bagian dari gugatan mereka terhadap hasil Pemilu, mengaitkan keterlibatan Jokowi dalam politik untuk mendukung anaknya, Gibran. Mereka menuduh adanya praktik nepotisme dan ambisi politik Jokowi untuk mempertahankan kekuasaannya. Selanjut Gerindra membantah tuduhan tersebut dan menegaskan bahwa kemenangan mereka akan datang dari dukungan rakyat yang besar, tanpa keterlibatan atau pengaruh dari Jokowi. Pentingnya Isu ini dalam PHPU, karena Isu keterlibatan Jokowi menjadi penting karena dianggap berdampak pada legitimasi proses pemilihan dan bisa mempengaruhi persepsi publik terhadap keberlangsungan politik, terutama mengenai adanya dugaan praktek nepotisme. Selanjutnya unsur *how* (bagaimana), Gerindra merespon dengan menyatakan siap mematahkan argumen tim hukum AMIN, serta menegaskan

bahwa mereka memiliki argumen sendiri dalam menghadapi gugatan tersebut. Dasco mengungkapkan bahwa kemenangan mereka adalah hasil dari dukungan rakyat, bukan karena adanya campur tangan Presiden Jokowi.

### 3. Tematik

Secara keseluruhan, tema utama yang dibangun dalam berita ini berkisar pada keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024 yang menjadi bahan perdebatan hukum di Mahkamah Konstitusi, berita ini mengembangkan tema tersebut dengan memperkenalkan perspektif Gerindra yang membantah keterlibatan Jokowi dan menegaskan kemenangan mereka adalah berdasarkan dukungan rakyat. Di sisi lain, tema mengenai nepotisme dan ambisi kekuasaan Jokowi dibangun melalui argumentasi dari tim hukum AMIN, yang menyarankan bahwa Jokowi menggunakan Gibran sebagai bagian dari strategi politiknya untuk tetap berkuasa.

Berita ini memiliki beberapa tema utama yang dibangun melalui paragraf-paragraf yang saling terkait, Berita ini memanfaatkan hubungan kontras antara argumen Gerindra dan AMIN untuk memperjelas dua sisi berbeda dari perdebatan politik yang tengah berlangsung. Pada paragraf pertama, tema yang ditekankan adalah Keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024. Paragraf pertama memperkenalkan tema utama berita, yaitu keterlibatan Presiden Jokowi dalam Pilpres 2024 yang menjadi perdebatan dalam sidang PPHU. Gerindra merespon tuduhan ini dengan rasa heran dan mempertanyakan bukti dari klaim tersebut. Ini mengarahkan pembaca pada konflik yang ada antara dua pihak dalam berita.

Diparagraf kedua, melanjutkan tema pertama dengan memberikan perspektif Gerindra mengenai kemenangan yang diharapkan. Dasco mengemukakan bahwa kemenangan Prabowo-Gibran akan didasarkan pada dukungan rakyat, yang menunjukkan bahwa mereka menanggapi isu ini dengan menekankan legitimasi dan keabsahan dukungan publik. Pada paragraf selanjutnya dijelaskan bahwa Gerindra menegaskan kesiapan mereka untuk menanggapi dan mematahkan argumen yang disampaikan oleh tim hukum AMIN. Ini menambah lapisan tema yang lebih dinamis, menunjukkan adanya kontroversi yang akan berkembang di dalam sidang.

Dalam paragraf 5, terdapat pernyataan yang kontras yaitu pernyataan dari pihak pemenang AMIN. Paragraf ini mengalihkan fokus pada tim hukum AMIN, yang menyinggung keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024. Tema ini mengarah pada kritik terhadap kekuasaan dan nepotisme, yang berlawanan dengan perspektif Gerindra.

Jika dilihat dari proporsi kalimat, Teks ini menggunakan kalimat-kalimat pendek dan padat untuk menjaga fokus pada topik utama dan memperkenalkan argumen dengan jelas. Kalimat cenderung bersifat deklaratif, memberi informasi langsung tanpa terlalu banyak digali dengan deskripsi panjang. Kalimat dalam setiap paragraf secara konsisten memperkenalkan pernyataan utama dari pihak yang terlibat dan mengarah pada argumen atau pernyataan yang lebih lanjut.

Hubungan antar kalimat dalam berita ini terdapat hubungan koheren, yang setiap paragraf saling mengaitkan dengan kalimat-kalimat sebelumnya, menciptakan alur argumentasi yang mengalir secara alami. Misalnya, setelah memperkenalkan tuduhan AMIN, berita ini segera memberikan respon dari Gerindra yang membantah tuduhan tersebut. Ini menciptakan hubungan yang jelas antara klaim dan tanggapan. Dan hubungan kontras, yaitu Dalam paragraf terakhir, ada kontras yang jelas antara keterlibatan Jokowi yang dituduhkan oleh AMIN dan respons Gerindra yang menganggap kemenangan mereka sebagai hasil dari dukungan rakyat. Hal ini menambah dinamika dalam hubungan antar kalimat, memperlihatkan perbedaan pandangan yang ada.

#### 4. Retoris

Dalam berita ini, pilihan kata yang digunakan untuk memperlihatkan framing berbeda antara kedua kubu yang terlibat. Di satu sisi, Gerindra menggunakan kata-kata seperti "heran", "pertanyakan", dan "siap mematahkan" untuk menegaskan bahwa tuduhan keterlibatan Jokowi tidak berdasar dan bahwa mereka akan membela diri dalam persidangan. Frase ini menunjukkan posisi Gerindra yang merasa tidak ada bukti konkret yang mendukung klaim tersebut, dan mereka menekankan bahwa kemenangan Prabowo dan Gibran adalah hasil dari "dukungan rakyat yang besar". Di sisi lain, kubu AMIN menggunakan kata-kata seperti "praktik nepotisme" dan "ambisius" untuk menggambarkan keterlibatan

Jokowi dalam Pilpres 2024 sebagai sebuah usaha untuk melanggengkan kekuasaannya melalui jalan keluarga, khususnya dengan melibatkan anaknya, Gibran. Pilihan kata ini memberikan kesan negatif yang kuat terhadap tindakan politik Jokowi, membangun narasi ketidakadilan dalam kontestasi politik.

Selain itu, berita ini juga diperkuat dengan penggunaan idiom seperti "nepotisme" yang sangat kuat konotasinya. Frase ini bukan hanya menyoroti adanya hubungan keluarga dalam politik, tetapi juga menciptakan gambaran bahwa ada penyalahgunaan kekuasaan untuk keuntungan pribadi atau keluarga. Idiom ini memberikan bobot emosional yang kuat dalam pembentukan pandangan publik terhadap tindakan Jokowi dan keterlibatan keluarganya. Sebaliknya, penggunaan kata "dukungannya rakyat yang besar" dari Gerindra berfungsi untuk menegaskan bahwa kemenangan mereka bukan hasil dari campur tangan pihak tertentu, melainkan karena dukungan yang sah dari rakyat, yang memperkuat legitimasi mereka.

Berita ini juga menyoroti dua perspektif yang saling berlawanan dalam konteks persidangan PPHU di Mahkamah Konstitusi. Gerindra mencoba membantah tuduhan dengan mengedepankan klaim bahwa tidak ada intervensi atau keterlibatan langsung dari Jokowi, sementara kubu AMIN berfokus pada tuduhan nepotisme dan ambisi pribadi Jokowi. Penggunaan kata "siap mematahkan" dan "gugatan" menggambarkan dinamika hukum yang sedang berlangsung, menekankan pentingnya argumen yang saling berhadapan di ruang sidang, di mana kedua belah pihak berusaha membuktikan kebenaran versi mereka.

Secara keseluruhan, berita ini menciptakan framing yang membedakan kedua pihak dengan cara yang jelas, di mana Gerindra mencoba menjaga citra positif dan sah dalam proses pilpres, sementara kubu AMIN berusaha menggambarkan bahwa ada motif tersembunyi di balik keterlibatan Jokowi. Pilihan kata, idiom, dan narasi yang digunakan berita ini membantu membentuk bagaimana pembaca akan menilai kedua kubu ini dan membuat kesimpulan tentang keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024

#### **Berita 4**

Judul : Keterangan Menteri bisa menguatkan bukti politisasi bansos bagi kemenangan Prabowo-Gibran<sup>80</sup>

Penulis : Fachri Audhia Hafiez

Edisi : 02 April 2024, 10:10 WIB

## 1. Sintaksis

Berita ini membahas mengenai pernyataan salah satu tim pakar kemenangan Anies-Muhaimin yang mengklaim bahwa keterangan Menteri dapat menguatkan bukti dugaan pengaruh bantuan sosial terhadap hasil pemilihan presiden. Dalam perangkat sintaksis ditemukan headline berita yaitu “Keterangan Menteri bisa menguatkan bukti politisasi bansos bagi kemenangan Prabowo-Gibran”. Dengan melihat judul tersebut, pembaca diajak percaya bahwa seakan keterangan Menteri sudah pasti dapat menguatkan dugaan politisasi bansos.

Kemudian dalam lead berita berisi pernyataan ketua dewan pakar timnas Anies-Muhaimin tentang politisasi bansos yang diduga dilakukan oleh pasangan Prabowo-Gibran.

*“Jakarta: Ketua dewan pakar timnas Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar(AMIN) Hamdan Zoelva, mengklaim keterangan empat Menteri akan membantu menguatkan bukti pengaruh bantuan sosial(bansos) di pemilihan presiden (Pilpres) 2024. Politisasi bansos disoal kubu AMIN karena dinilai sebagai kepentingan untuk memenangkan pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming.”*

Dalam berita ini, terdapat dua narasumber, yaitu Hamdan Zoelva dan Suhartoyo. Adapun poin isi pernyataan dari Hamdan Zoelva adalah sebagai berikut:

Hamdan Zoelva mengklaim keterangan empat Menteri akan membantu menguatkan bukti pengaruh bantuan sosial di pemilihan presiden 2024 (paragraf pertama).

Hamdan Zoelva menegaskan bahwa empat Menteri yang akan dipanggil dapat menjelaskan garis kebijakan terkait bansos mengapa itu penting dan itulah yang memberi pemberi pengaruh luar biasa ke pemilih. Kemudian Hamdan

---

<sup>80</sup> ‘No Title’ <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/yNL1Ryb-keterangan-menteri-bisa-menguatkan-bukti-politisasi-bansos-bagi-kemenangan-prabowo-gibran>>.

menjelaskan bahwa bansos diberikan dengan tata Kelola yang tidak benar (paragraf 3).

Hamdan juga menjelaskan bahwa keterangan Menteri akan memberi gambaran kepada hakim, bagaimana bansos yang dilakukan itu berpengaruh besar terhadap kemenangan pasangan Prabowo-Gibran. Dan mereka akan membuktikan tuduhan itu (paragraf 5).

Adapun poin isi pernyataan Suhartoyo selaku ketua MK adalah sebagai berikut :

Suhartoyo menjelaskan pemanggilan keempat Menteri ini bertujuan untuk mengakomodir kepentingan pendalaman hakim. Pemanggilan bukan untuk mengakomodir pemohon PHPU Pilpres 2024, yakni pasangan Anies-Cak Imin dan Ganjar-Mahfud.

## 2. Skrip

Dalam perangkat skrip, ditemukan unsur 5W+1H secara lengkap. Unsur yang pertama yaitu *what* (apa), merujuk pada keterangan empat menteri akan membantu menguatkan bukti terkait politisasi bantuan sosial untuk memenangkan pasangan Prabowo-Gibran dalam pilpres 2024. Selanjutnya unsur *who* (siapa) adalah Hamdan Zoelva, selaku ketua dewan pakar timnas AMIN. Suhartoyo, selaku ketua MK. Dan keempat Menteri yang akan dipanggil, yaitu Muhadjir Effendy, Menko Pembangunan manusia dan kebudayaan. Airlangga Hartanto, menko perekonomian. Sri Mulyani, menteri keuangan. Dan Tri Rismaharini, Menteri sosial. Unsur *when* (kapan), yaitu keterangan disampaikan pada Selasa, 02 April 2024. Unsur *where* (dimana), berlangsung di Mahkamah Konstitusi. Unsur *why* (mengapa), karena timnas AMIN menilai bahwa bantuan sosial telah dipolitisasi untuk kepentingan memenangkan pasangan Prabowo-Gibran dalam pilpres 2024. Keterangan dari empat Menteri inilah yang diharapkan dapat menguatkan tuduhan tersebut. Unsur *how* (bagaimana), keempat Menteri dipanggil oleh MK untuk memberikan keterangan terkait kebijakan bansos dan pengaruhnya terhadap pemilih serta tata kelola bansos yang dinilai tidak benar.

## 3. Tematik

Secara tematik, dalam berita ini dapat dilihat bagaimana informasi dipilih, disorot, dan dikomunikasikan. Pertama adalah pernyataan Hamdan Zoelva yang mengemukakan bahwa keterangan empat Menteri dapat memperkuat bukti bahwa bansos digunakan untuk tujuan politik, yang mengaskan adanya politisasi bansos. Pernyataan ini menciptakan kesan bahwa pemerintah tidak netral dalam menggunakan kebijakan bansos. kedua adalah pemanggilan menteri oleh MK, pemanggilan ini dimaksudkan untuk memberi keterangan apakah bansos benar-benar disalahgunakan atau tidak. Informasi ini menunjukkan bahwa ada Upaya untuk mengungkapkan ketidaksesuaian atau manipulasi kebijakan yang terjadi. Informasi yang ketiga adalah pengaruh terhadap pemilih. Informasi ini dapat menciptakan narasi bahwa bansos bukan hanya sebagai bantuan sosial, tetapi juga alat strategis yang dapat mempengaruhi keputusan pemilih. Informasi keempat yang ditekankan adalah tata Kelola yang buruk dalam penyaluran bansos. informasi ini menyiratkan adanya penyalahgunaan kekuasaan oleh pemerintah.

Dalam berita ini, dua hal yang ditekankan adalah politisasi bansos dan tata Kelola yang buruk dalam penyaluran bansos. framing ini secara jelas menyiratkan tuduhan adanya politisasi bansos yang bukan hanya menjatuhkan pasangan Prabowo-Gibran, tetapi juga memperburuk citra pemerintah sebagai pihak yang tidak netral.

#### 4. Retoris

Dalam perangkat retoris, Dilihat dari penggunaan Bahasa dan istilah yang digunakan, yang pertama adalah penggunaan kata “politisasi bansos”, kata ini memiliki konotasi negative, yang mengarah pada manipulasi atau penyalahgunaan kebijakan publik untuk kepentingan politik. Selanjutnya adalah penggunaan kata “tata kelola yang tidak benar”, ini adalah istilah kuat yang menunjukkan adanya masalah serius dalam cara pengelolaan bansos. penggunaan frasa ini memperburuk citra pemerintah dan memberi kesan bahwa kebijakan tersebut tidak dapat dipercaya. Secara keseluruhan, berita ini bukan hanya berisi pernyataan dari Hamdan Zoelva, akan tetapi juga memposisikan pembaca untuk memandang kebijakan bansos sebagai sesuatu yang lebih terpolitisasi daripada sekedar kebijakan sosial yang tidak memihak. Gambar yang digunakan pada berita ini

adalah gambar Hamdan Zoelva yang sedang diwawancara oleh banyak wartawan dengan background banner tim pemenangan nasional AMIN.

## **Berita 5**

Judul : “Tampak Tertidur di Persidangan, MK Tegur Ketua Bawaslu”<sup>81</sup>

Penulis : Faustinus Nua

Edisi : 02 April 2024

### 1. Sintaksis

Headline berita ini adalah Tampak Tertidur di Persidangan, MK Tegur Ketua Bawaslu “. Headline ini menyampaikan informasi utama secara langsung dan ringkas. Ada dua bagian yang ditekankan dalam headline yaitu ketua Bawaslu yang tampak tertidur, dan Tindakan Mahkamah Konstitusi yang menegur Bawaslu. headline ini menggunakan gaya Bahasa yang langsung dan kuat untuk menarik perhatian pembaca dengan menyoroti Tindakan yang kurang profesional. Lead berita menjelaskan bahwa ketua MK menegur Bawaslu yang tampak tertidur

*Jakarta: Ketua Mahkamah Konstitusi Suhartoyo menegur ketua bawaslu Rahmat Bagja yang tampak tertidur dalam sidang lanjutan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) Pilpres, selasa 2 april 2024*

Lead ini memberikan informasi dasar yang penting yang ingin disampaikan dalam berita, yaitu siapa yang bterlibat (Suhartoyo dan Rahmat Bagja), apa yang terjadi (teguran karena tertidur), dan kapan serta dimana kejadian itu berlangsung (dipersidangan PHPU Pilpres pada 2 april 2024). Lead ini mengarahkan perhatian pembaca langsung pada kejadian yang mencolok yaitu ketidakprofesionalisme dalam sidang.

Salah satu kutipan dalam berita ini adalah perkataan dari ketua MK, Suhartoyo “Bawaslu tidur? Pak ketua mau bertanya tidak?”. Kutipan ini mengungkapkan dialog langsung dari ketua MK yang memberikan teguran kepada ketua Bawaslu dengan pertanyaan retorik. Penggunaan tanda tanya diakhir kalimat membuat kutipan ini sangat tajam dan langsung, memperkuat dampak emosional yang berusaha ditimbulkan kepada pembaca tentang ketidapkantasan tidur dalam

---

<sup>81</sup> ‘No Title’ <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/IKY8YOVk-tampak-tertidur-di-persidangan-mk-tegur-ketua-bawaslu>>.

sidang. Kalimat ini memanfaatkan struktur pertanyaan untuk menyoproti sikap tidak serius dari Bawaslu dan menunjukkan bagaimana hal tersebut dipertanyakan secara terbuka oleh pihak yang berwenang dipersidangan.

Dalam berita ini disebutkan salah satu pernyataan “Bawaslu tidak menyampaikan pertanyaan terkait pendapat ahli yang mengatakan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme(KKN) Kembali berkembang”. Pernyataan ini menjelaskan tentang apa yang tidak dilakukan oleh Bawaslu dalam sidang, yaitu tidak menyampaikan pertanyaan terkait dengan isu KKN yang menjadi topik dalam pembicaraan saksi ahli. Kalimat ini memberi kesan bahwa Bawaslu mengabaikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam persidangan, yang semakin menyoroti tindakan yang kurang profesional dan kurangnya perhatian terhadap topik penting.

Berita ini ditutup dengan penjelasan bahwa tim pembela Prabowo Gibran, Yuzril Ihza Mahendra bertanya terkait pemahaman ahli tentang konsep hukum yang dimaksud dalam UU Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggara negara yang bersih bebas dari KKN.

## 2. Skrip

Perangkat skrip yang ditemukan dalam berita ini adalah *who* (siapa), yaitu Suhartoyo dan Rahmat Bagja, keduanya adalah dua tokoh kunci yang memiliki peran penting dalam proses persidangan. Selanjutnya unsur *what* (apa), yaitu ketua MK menegur ketua Bawaslu yang tampak tertidur dalam sidang lanjutan PHPU Pilpres. Unsur *when* (kapan), yaitu peristiwa terjadi pada 2 april 2024. Selanjutnya adalah unsur *where* (dimana), dijelaskan peristiwa tersebut terjadi di ruang sidang Mahkamah Konstitusi, Jakarta. Untuk unsur *why* (mengapa), adalah karena Bawaslu tidak menyampaikan pertanyaan terkait topik yang sedang dibahas dalam sidang, justru tampak tertidur diruang sidang.

## 3. Tematik

Tema utama dalam berita ini adalah integritas dan profesionalisme dalam proses hukum. , yang ditekankan dengan menyoroti tindakan tidur dalam persidangan dari pihak yang seharusnya menjaga pengawasan dalam pemilu. Tema ini dihadirkan secara konsisten dalam setiap paragraph, baik melalui deskripsi langsung maupun narasi yang menggambarkan kelalaian Bawaslu. Setiap paragraf

dalam berita ini memiliki kalimat yang proporsional dan padat, dengan setiap kalimat menggambarkan informasi secara bertahap. Sebagian besar kalimat dalam berita ini bersifat deskriptif dan informatif, berfungsi untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dan reaksi yang muncul. Proporsi kalimat disetiap paragraf cukup berimbang, dengan kalimat-kalimat yang menyampaikan detail tentang siapa yang terlibat, apa yang terjadi, dan mengapa hal itu menjadi penting.

Setiap paragraph mendukung tema profesionalisme dalam sidang dengan cara mengungkapkan informasi tambahan yang menciptakanj kontras. Bawaslu yang seharusnya aktif tidak memberikan kontribusi apapun dalam sidang, sementara pihak lainnya menunjukkan keterlibatan dengan pertanyaan mendalam. Hubungan antar kalimat menunjukkan bagaimana pemberian informasi secara berurutan mendukung pesan yang ingin disampaikan.

#### 4. Retoris

Pada teks berita, kata-kata yang digunakan mngandung unsur emosional dan tegas untuk menggambarkan kejadian dan menyoroti sikap atau Tindakan dari pihak yang terlibat.. misal kata “menegur”, kata ini dipilih untuk menggambarkan Tindakan tegas dan berwibawa dari ketua MK. Penggunaan kata ini menekankan bahwa Tindakan yang dilakukan tidak boleh diabaikan. Selanjutnya adalah kata “tertidor”, penggunaan kata tertidor lebih dari sekedar deskripsi fisik. Tetapi juga membawa konotasi kelalaian dan ketidakpedulian. Kata “mau bertanya tidak?” merupakan ungkapan yang menunjukkan ketegasan dan sindiran. Ketua MK menggunakannya untuk mnegur dan menyoroti ketidakhadiran Bawaslu dalam memberi kontribusi pada persidangan.

#### Berita 6

Judul : “Muhaimin : *Dissenting opinion* hakim MK jadi Sejarah baik”<sup>82</sup>

Penulis : Fachri Audhia Hafiez

Edisi : 22 April 2024

#### 1. Sintaksis

---

<sup>82</sup> <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/dN6xP2pk-muhaimin-dissenting-opinion-hakim-mk-jadi-sejarah-baik>>.

Pada perangkat sintaksis , berita ini menggunakan judul “Muhaimin : *Dissenting opinion* hakim MK jadi Sejarah baik”. Judul ini merupakan potongan pernyataan dari Muhaimin yang merespon sidang putusan PHPU sengketa Pilpres. Dalam lead berita dijelaskan bahwa Muhaimin mengapresiasi sikap hakim dalam persidangan.

*Jakarta: Calon wakil presiden nomor urut 1 Muhaimin Iskandar mengapresiasi sikap perbedaan pendapat atau dissenting opinion tiga hakim Mahkamah Konstitusi. Sikap hakim jadi catatan baik dalam demokrasi.*

Dalam paragraf selanjutnya, disebutkan bahwa Muhaimin bangga kepada hakim yang telah melakukan *dissenting opinion*. Muhaimin menyebut, hakim tersebut jadi harapan public menjaga muruah MK ke depan. Pernyataan ini secara tidak langsung menggiring opini pembaca bahwa seakan MK tak dapat dipercaya ketidaknetralanya, yang tidak dapat menegakkan konstitusi.

Wartawan hanya menuliskan seluruh pernyataan Muhaimin dalam berita ini, tak ada pernyataan dari pihak lain. Salah satunya adalah respon Muhaimin yang mengaku tidak terkejut setelah putusan sidang PHPU di MK. Dalam paragraph salah satu paragraf ditulis bahwan “putusan MK tak bisa mengerem upaya pelemahan demokrasi.” Kalimat ini menggambarkan ketidak puasan Muhaimin dalam menerima putusan MK.

Dalam penutup berita, wartawan menuliskan kutipan yang dibacakan saat sidang PHPU di MK oleh ketua MK Suhartoyo yang menegaskan bahwa MK menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya. Dan menulis siapa saja hakim yang melakukan *dissenting opinion* diparagraf akhir.

## 2. Skrip

Perangkat skrip dalam berita ini memuat unsur 5 W+1 H sebagai berikut: *what* (apa), adalah Muhaimin mengapresiasi sikap *dissenting opinion* atau pendapat berbeda yang disampaikan oleh tiga hakim Mahkamah Konstitusi dalam putusan PHPU Pilpres 2024. *Dissenting opinion* ini disebut sebagai catatan baik dalam Sejarah demokrasi Indonesia dan menunjukkan harapan untuk menjaga muruah MK. Unsur *who*(siapa), yaitu Muhaimin Iskandar, tiga hakim(Saldi Isra, Enny Nurbaningsih, dan Arief Hidayat). Unsur *when* (kapan), adalah senin malam, 22

april 2024. Unsur *why* (mengapa), adalah apresiasi Muhaimin kepada hakim yang melakukan dissenting opinion karena mencerminkan keberanian untuk menjaga keadilan dan demokrasi. Unsur *how*(bagaimana), walaupun terjadi dissenting opinion akan tetapi MK tetap menolak seluruh permohonan PHPU yang diajukan oleh seluruh pihak. Serta unsur *where*(dimana), tidak disebutkan dalam berita.

### 3. Tematik

Perangkat tematik dalam berita ini jika dilihat mengacu pada beberapa tema utama yang disorot dan bagaimana tema ini dibangun melalui berbagai elemen dalam berita. Tema yang disorot disini adalah keadilan dan integritas demokrasi. Tema keadilan, salah satu tema yang berkembang adalah penekanan pada kata “keadilan yang lebih dari sekedar procedural”. Muhaimin mengutip Saldi Isra yang menekankan pentingnya keadilan substantif, yang merupakan poin kritis yang terkadang terlupakan dalam proses demokrasi. Hal ini mengarah pada pesan bahwa meskipun prosedur dijalankan, tetapi keadilan yang seimbang dan substansial bagi Masyarakat masih diperlukan. Tema selanjutnya adalah integritas dan muruah MK, dissenting opinion yang terjadi disebut diharapkan oleh Muhaimin sebagai bentuk usaha menjaga dan memperbaiki nama baik serta kredibilitas MK. Tema lain yang disorot adalah pelemahan demokrasi. Dengan Muhaimin menggaris bawahi keputusan MK seolah membiarkan pelemahan demokrasi yang lebih jauh, dan ini menjadi kritik utama dalam framing berita ini.

### 4. Retoris

Dalam berita ini, perangkat retorik yang digunakan mengacu pada cara-cara dimana Bahasa digunakan untuk mempengaruhi audiens atau membangun argumen. Yang pertama adalah penggunaan pujian untuk menciptakan kesan positif, Muhaimin menggunakan kata-kata seperti “orang-orang yang mulia”, “harapan bagi tegaknya konstitusi”, dan ‘catatan indah dan baik dalam Sejarah kita berbagsa dan bernegara” untuk menciptakan citra positif kepada hakim yang melkaukan dissenting opinion. Selanjutnya adalah penggunaan kata pembandingan, dalam poaragraf-paragraf tertentu, Muhaimin melakukan kontras Bahasa antara “keputusan MK” yang dianggap final namun tidak menghentikan pelemahan demokrasi, dengan “pendapat berbeda” atau dissenting opinion yang

dihadirkan oleh tiga hakim. Ini menggunakan metafora ketegasan versus kelemahan untuk menonjolkan dua pandangan yang berbeda terhadap system peradilan di Indonesia. Dan yang terakhir adalah penggunaan Bahasa yang mengundang partisipasi dan empati. Misalnya dalam kalimat “kami semua menghormati putusan MK ini sebagai keputusan yang final dan mengikat” ada dorongan agar public turut serta dalam menerima keputusan hukum meski dengan perasaan tidak puas. Ini adalah Upaya untuk mengajak pembaca untuk tetap menjaga rasa hormat terhadap keputusan hukum meski terdapat ketidakpuasan terhadap keputusan tersebut.

### **Berita 7**

Judul : “Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024”<sup>83</sup>

Penulis : MetroTV

Edisi : 22 April 2024

#### 1. Sintaksis

Headline berita ini adalah “Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024”. Headline ini menggunakan kata "memble" untuk menggambarkan bukti yang lemah atau tidak kuat yang diajukan oleh pemohon. Kata ini memiliki konotasi negatif, yang dapat mempengaruhi pembaca dengan memberikan kesan bahwa tuduhan terhadap Presiden Jokowi tidak beralasan dan tidak memiliki dasar yang cukup kuat. Ini membingkai masalah dengan cara yang menunjukkan bahwa kasus ini tidak memiliki kekuatan pembuktian.

Lead dalam berita ini menjelaskan bahwa hakim konstitusi menyatakan MK tidak menemukan bukti keterlibatan Jokowi dalam Pilpres 2024.

*"Hakim Konstitusi Daniel Yusmic Foekh mengatakan Mahkamah Konstitusi (MK) tidak menemukan bukti kuat yang menunjukkan adanya tindakan cawe-cawe yang dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024."*

Lead ini langsung menyampaikan bahwa Mahkamah Konstitusi tidak menemukan bukti yang kuat mengenai tuduhan cawe-cawe oleh Presiden Jokowi.

---

<sup>83</sup> 'No Title' <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/nbwPB7Dk-pembuktian-memle-cawe-cawejokowi-di-pemilu-2024>>.

Framing yang dibangun adalah bahwa tuduhan tersebut lemah dan tidak didukung bukti yang cukup. Hal ini mengarah pada narasi bahwa pemohon gagal dalam membuktikan klaim mereka.

Sumber (Sumber Berita) dalam berita ini berasal dari hakim konstitusi. Dijelaskan bahwa hakim mengatakan tidak mendapat bukti keterlibatan Jokowi.

*"Mahkamah tidak mendapatkan bukti adanya korelasi antara bentuk cawe-cawe dimaksud dengan potensi perolehan suara salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pemilu Tahun 2024," kata Daniel, dikutip dari Breaking News dalam sidang putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024 di Metro TV, Senin, 22 April 2024.*

Dalam bagian ini, sumber berita yaitu hakim konstitusi, Daniel Yusmic Foekh, yang memberikan penilaian resmi dan otoritatif. Penekanan pada kata "Mahkamah" dan kutipan langsung dari hakim memberikan kesan bahwa keputusan tersebut didasarkan pada proses hukum yang sah. Ini memperkuat framing bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung klaim cawe-cawe oleh Presiden Jokowi.

Bagian pernyataan dalam berita ini adalah

*"Berbagai alat bukti yang diajukan Pemohon, baik bukti berupa artikel dan rekaman video berita dari media massa memang menunjukkan kegiatan dan pernyataan Presiden yang berkehendak untuk cawe-cawe dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024, namun menurut Mahkamah, tanpa bukti kuat dalam persidangan."*

Pernyataan ini mengutip posisi Mahkamah yang menjelaskan bahwa meskipun ada bukti berupa artikel dan video, hal itu tidak cukup kuat untuk mendukung tuduhan cawe-cawe terhadap Presiden Jokowi. Ini mempertegas framing bahwa bukti yang diajukan adalah tidak memadai, sehingga klaim dari pemohon dianggap lemah. Mahkamah menyatakan bahwa tanpa bukti yang kuat, tuduhan ini tidak dapat diterima.

2. Skrip

Unsur *What* (Apa), yaitu apa yang terjadi atau peristiwa utama yang dilaporkan dalam berita. Adalah Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan bahwa tidak ada bukti kuat yang menunjukkan adanya tindakan cawe-cawe oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam Pemilu 2024. Pemohon yang mengajukan gugatan (Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar) tidak dapat membuktikan klaim mereka mengenai dukungan Presiden terhadap putranya, Gibran Rakabuming Raka, yang juga menjadi cawapres dari Prabowo Subianto. Unsur *Who* (Siapa), yaitu Siapa saja pihak yang terlibat dalam peristiwa ini. Mereka adalah Mahkamah Konstitusi (MK), Sebagai lembaga yang memberikan keputusan hukum dalam sengketa pemilu ini. Daniel Yusmic Foekh, Hakim Konstitusi yang memberikan penjelasan dan keputusan mengenai kasus ini. Pemohon, yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, yang mengajukan gugatan terkait dugaan cawe-cawe oleh Presiden Jokowi. Dan Presiden Joko Widodo (Jokowi), Tertuduh dalam klaim cawe-cawe terkait dengan Pemilu 2024 dan dugaan dukungannya terhadap putranya, Gibran Rakabuming Raka. Unsur *When* (Kapan), yaitu kapan peristiwa ini terjadi atau keputusan ini diambil. Keputusan ini disampaikan pada Senin, 22 April 2024, dalam sidang putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024 oleh Mahkamah Konstitusi. Unsur *where* (Di mana), yaitu Di mana peristiwa ini terjadi. Keputusan ini disampaikan dalam sidang Mahkamah Konstitusi yang berlangsung di Gedung MK di Jakarta, tempat hukum negara ini menyampaikan putusan mengenai sengketa hasil Pilpres 2024. Unsur *Why* (Mengapa), yaitu mengapa peristiwa ini penting atau mengapa klaim tersebut diajukan. Karena pemohon, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, mengajukan gugatan dengan tuduhan bahwa Presiden Jokowi melakukan cawe-cawe atau campur tangan dalam Pemilu 2024 dengan mendukung putranya, Gibran Rakabuming Raka, yang menjadi calon wakil presiden untuk pasangan Prabowo Subianto. Mereka mengklaim ini sebagai pelanggaran terhadap prinsip pemerintahan yang bersih dari nepotisme, kolusi, dan korupsi. Mereka menginginkan agar Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa tindakan tersebut melanggar undang-undang dan ketetapan MPR. Selanjutnya unsur *How* (Bagaimana), yaitu Bagaimana peristiwa ini terjadi atau bagaimana prosesnya berlangsung. Mahkamah Konstitusi melakukan sidang perselisihan hasil

pemilu (PHPU) dan memeriksa bukti-bukti yang diajukan oleh pemohon. Meskipun pemohon membawa bukti berupa artikel dan rekaman video yang menunjukkan adanya pernyataan Presiden Jokowi yang dianggap mendukung Gibran, Mahkamah Konstitusi menilai bahwa bukti tersebut tidak cukup kuat untuk membuktikan adanya cawe-cawe atau campur tangan Presiden dalam Pemilu. Akibatnya, tuduhan tersebut dianggap tidak berdasar dan tidak dapat diterima secara hukum.

### 3. Tematik

Tema utama yang berkembang melalui paragraf, kalimat, dan hubungan antar kalimat adalah bahwa tuduhan cawe-cawe terhadap Presiden Jokowi tidak berdasar dan tidak didukung oleh bukti yang cukup kuat. Media secara konsisten menekankan bahwa bukti yang diajukan pemohon lemah dan tidak relevan dalam mendukung klaim yang diajukan.

Paragraf-paragraf dalam berita ini memberikan informasi dan konteks secara bertahap, membangun narasi yang menggambarkan peristiwa utama dan bagaimana peristiwa tersebut ditanggapi. Paragraf pertama, berisi inti dari berita, yaitu pernyataan hakim konstitusi yang menyatakan bahwa Mahkamah Konstitusi (MK) tidak menemukan bukti kuat tentang tindakan cawe-cawe yang dilakukan oleh Presiden Jokowi dalam Pemilu 2024. Di sini, tema utama yang diperkenalkan adalah ketidakcukupan bukti dalam mendukung tuduhan terhadap Jokowi. Paragraf kedua, menjelaskan lebih lanjut bahwa meskipun ada bukti berupa artikel dan rekaman video, Mahkamah Konstitusi menilai bukti tersebut tidak cukup kuat. Tema yang ditekankan adalah ketidakberdayaan bukti yang diajukan untuk membuktikan klaim cawe-cawe. Di paragraf ketiga, Di sini, ada penjelasan lebih lanjut tentang mengapa bukti yang diajukan pemohon dianggap tidak sah atau tidak cukup. Ini memperkuat tema tentang pentingnya bukti yang kuat dalam kasus hukum, dan bagaimana ketidakcukupan bukti dapat mempengaruhi keputusan. Selanjutnya Paragraf keempat memberikan lebih banyak konteks hukum mengenai alasan Mahkamah Konstitusi menanggapi klaim mengenai pelanggaran terhadap ketetapan MPR dan UU terkait pemerintahan yang bersih. Tema yang berkembang adalah bahwa tuduhan tentang nepotisme atau pelanggaran hukum dianggap tidak berdasar dan tidak beralasan menurut hukum.

Proporsi kalimat dalam berita ini dapat dilihat jelas. Di kalimat pertama, Kalimat ini langsung menyampaikan poin utama dari berita, yaitu bahwa Mahkamah Konstitusi tidak menemukan bukti yang cukup kuat. Ini memberi pembaca kesan bahwa proses hukum sudah dilakukan dan hasilnya tidak mendukung klaim pemohon. Lalu di kalimat-kalimat berikutnya, memperkenalkan bukti yang diajukan oleh pemohon dan menjelaskan mengapa bukti tersebut tidak diterima. Dengan kata-kata seperti "membre" dan "tak sesuai harapan," kalimat-kalimat ini memperkuat narasi bahwa klaim pemohon lemah dan tidak berdasar. Dan di Kalimat yang lebih panjang, digunakan untuk memberikan penjelasan rinci tentang keputusan Mahkamah Konstitusi, yang mencakup kutipan langsung dari hakim Daniel Yusmic Foekh. Dengan mengutip otoritas hukum ini, media menegaskan bahwa keputusan MK didasarkan pada bukti yang sah, sehingga membentuk pesan yang jelas tentang kredibilitas dan keabsahan keputusan tersebut. Tema dan isi berita dalam berita ini sangat kontras dengan headline yang digunakan, hal ini sangat bertolak belakang dan tidak sesuai dengan judul yang ada.

#### 4. Retoris

Pilihan kata yang digunakan dalam berita ini sangat berpengaruh dalam membentuk kesan yang kuat terhadap pembaca. Dalam analisis retoris, kata-kata sering kali digunakan untuk memberi penekanan atau membuat peristiwa terdengar lebih dramatis atau lebih sah. Seperti kata "Membre" dalam berita ini: Kata ini digunakan dalam kalimat yang menyatakan bahwa bukti yang diajukan oleh pemohon "membre alias tak sesuai harapan". Pilihan kata "membre" membawa konotasi negatif yang memperkuat citra bahwa bukti yang diajukan sangat lemah dan tidak memenuhi ekspektasi. Penggunaan kata ini juga cenderung mengurangi kredibilitas klaim pemohon, karena kata ini mengandung unsur ketidakberdayaan atau ketidakcukupan. Selanjutnya kata "Cawe-cawe": Kata ini adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan campur tangan atau Intervensi dalam konteks yang lebih informal dan sering kali memiliki konotasi negatif dalam politik, karena dianggap sebagai tindakan yang tidak sah atau tidak semestinya. Dengan kata "cawe-cawe", media menekankan adanya dugaan ketidakadilan dalam Pemilu 2024, meskipun pada akhirnya tuduhan ini tidak terbukti. Kata ini memperkuat

narasi tentang dugaan penyalahgunaan kekuasaan. Kata "Pelanggaran", Dalam kalimat yang menyebutkan bahwa tuduhan terhadap Jokowi dianggap melanggar Ketetapan MPR dan UU tentang pemerintahan yang bersih, kata "pelanggaran" digunakan untuk memberi kesan bahwa ada tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan aturan hukum yang berlaku, meskipun pada akhirnya Mahkamah Konstitusi menilai klaim ini tidak berdasar.

Penggunaan idiom dalam berita ini antara lain: "Tak sesuai harapan", frasa ini merupakan sebuah idiom yang menunjukkan bahwa hasil atau outcome dari sesuatu tidak memenuhi ekspektasi atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks ini, idiom ini digunakan untuk menggambarkan bahwa bukti yang dibawa oleh pemohon tidak sesuai dengan harapan atau standar yang diinginkan untuk mendukung klaim cawe-cawe. Ini memperkuat pesan bahwa para pemohon tidak berhasil dalam upaya mereka. "Tidak beralasan menurut hukum", Idiom ini digunakan untuk menegaskan bahwa tuduhan yang diajukan tidak memiliki dasar hukum yang kuat. Frasa ini merujuk pada aspek legalitas dan menunjukkan bahwa keputusan MK didasarkan pada prinsip hukum yang jelas, sehingga menjadikan klaim tersebut tidak sah. Secara keseluruhan, berita ini menggunakan pilihan kata yang bernada negatif dan idiom yang mengarah pada penggambaran tuduhan pemohon sebagai tidak berdasar dan tidak cukup kuat.

## **Berita 8**

Judul : "Saldi Isra Nilai Bansos Bentuk Kamufase Dukung Paslon Tertentu"<sup>84</sup>

Penulis : Fachri Audhia Hafiez

Edisi : 22 April 2024

### 1. Sintaksis

Headline (Judul) dalam berita ini adalah "Saldi Isra Nilai Bansos Bentuk Kamufase Dukung Paslon Tertentu". Headline ini menggunakan kalimat yang ringkas namun sarat makna. Struktur kalimatnya sederhana, dengan fokus pada pernyataan utama yang disampaikan oleh Saldi Isra tentang penyaluran bantuan sosial (bansos). Teks headline ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum

---

<sup>84</sup> 'No Title' <<https://www.medcom.id/news/nes-pemilu/GNG1PMvk-saldi-isra-nilai-bansos-bentuk-kamufase-dukung-paslon-tertentu>>.

mengenai inti dari berita, yaitu adanya dugaan bahwa bantuan sosial digunakan untuk mendukung pasangan calon tertentu dalam Pemilu 2024. Lead dalam paragraf ini menjelaskan pernyataan Saldi Isra, wakil ketua MK yang menilai penyaluran bansos oleh pemerintah memiliki tujuan terselubung

*"Jakarta: Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Saldi Isra menilai penyaluran bantuan sosial (bansos) oleh pemerintah bentuk kamufase dalam rangka mendukung pasangan capres dan cawapres tertentu."*

Lead ini merupakan kalimat utama yang menjelaskan secara ringkas inti dari berita, yakni pernyataan Saldi Isra tentang dugaan penyalahgunaan program bansos. Struktur kalimatnya langsung menuju inti pernyataan yang penting bagi pembaca, yakni bahwa penyaluran bantuan sosial bisa dilihat sebagai bentuk manipulasi yang bertujuan untuk mendukung pasangan calon tertentu. Lead ini memilih untuk menekankan kata "kamufase" dan "mendukung pasangan capres dan cawapres tertentu" sebagai bagian utama dari pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, teks ini mengarahkan perhatian pembaca pada potensi politisasi kebijakan bantuan sosial. Kata "kamufase" sekali lagi berfungsi untuk menanamkan pemikiran bahwa kebijakan ini mungkin tidak benar-benar murni atau obyektif, melainkan lebih kepada upaya terselubung dalam mendukung kandidat tertentu.

Sumber berita dalam berita ini berasal dari Saldi Isra dalam dissenting opinion nya saat persidangan.

*"Hal ini disampaikan Saldi dalam dissenting opinion atau pendapat berbeda ihwal menyikapi putusan permohonan gugatan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) atau sengketa Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang diajukan kubu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN)."*

Kalimat ini menjelaskan bahwa pernyataan yang disampaikan oleh Saldi Isra muncul dalam konteks sebuah keputusan hukum dalam Mahkamah Konstitusi (MK), khususnya terkait dengan permohonan sengketa hasil Pemilu 2024. Frasa "dissenting opinion" penting di sini karena memberikan konteks bahwa Saldi Isra memiliki pendapat yang berbeda dari keputusan mayoritas di MK.

2. Skrip

Unsur *Who* (Siapa), atau siapa Tokoh yang terlibat. Yaitu Saldi Isra, Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi yang menyampaikan dissenting opinion tentang penyaluran bantuan sosial (bansos). Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN), Pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menggugat hasil Pilpres 2024 melalui PPHU (Perselisihan Hasil Pemilihan Umum). Majelis Hakim MK, Tiga hakim konstitusi yang memberikan dissenting opinion dalam kasus ini, yaitu Enny Nurbaningsih, Arief Hidayat, dan Saldi Isra. Unsur *What* (Apa). Yaitu Saldi Isra menilai bahwa penyaluran bantuan sosial (bansos) oleh pemerintah adalah bentuk kamufase untuk mendukung pasangan calon tertentu dalam Pilpres 2024. Saldi Isra juga mengkritik penggunaan keuangan negara dalam konteks bansos yang dapat dianggap sebagai penyalahgunaan kekuasaan jika digunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Dan Gugatan PPHU yang diajukan oleh kubu Anies-Muhaimin terhadap hasil Pilpres 2024 ditolak oleh Mahkamah Konstitusi (MK), dengan tiga hakim menyatakan dissenting opinion. Unsur *When* (Kapan), atau waktu terjadinya. Yaitu Tanggal yang disebutkan dalam teks adalah Senin, 22 April 2024, saat Saldi Isra memberikan pernyataannya di persidangan. Tanggal putusan MK mengenai permohonan PPHU adalah setelah proses pengajuan gugatan oleh kubu Anies-Muhaimin, yang hasilnya diumumkan pada saat sidang yang sama. Unsur *Why* (Mengapa), karena Saldi Isra menganggap penyaluran bansos sebagai bentuk kamufase untuk mendukung pasangan calon presiden tertentu dalam Pilpres 2024, karena program bansos digunakan untuk tujuan politik tertentu. Saldi juga menyoroti potensi penyalahgunaan kekuasaan jika keuangan negara digunakan tidak sesuai ketentuan yang berlaku, terutama dalam konteks pemilu yang diikuti oleh petahana (incumbent). Selain itu, Saldi berpendapat bahwa bantuan sosial yang diberikan harus digunakan untuk kepentingan umum dan tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, apalagi menjelang pemilu. Unsur *How* (Bagaimana), atau bagaimana kelanjutannya. Secara Proses hukum, Saldi Isra memberikan penjelasan tentang bagaimana bansos bisa disalahgunakan untuk kepentingan politik, terutama jika dilaksanakan dalam waktu yang berdekatan dengan pemilu. Saldi juga menyebutkan konsep political budget cycle yang menunjukkan bagaimana

petahana dapat memanfaatkan program pemerintah untuk memenangkan pemilu. Secara pernyataan pribadi, Saldi mengingatkan bahwa presiden sebagai pejabat publik harus menjalankan tugasnya dengan memisahkan kepentingan politik pribadi dan tugas pemerintahan, meskipun ia mengakui adanya argumen bahwa percepatan program bisa jadi dianggap sebagai bagian dari penyelesaian pemerintahan sebelum masa jabatan berakhir.

### 3. Tematik

Tema utama dalam teks ini adalah penyaluran bantuan sosial (bansos) oleh pemerintah yang dianggap sebagai bentuk kamufase untuk mendukung calon tertentu dalam Pemilu 2024. Tema ini dipertegas dengan kritik terhadap penggunaan keuangan negara dan potensi penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat pemerintah yang masih menjabat, serta ketidakcocokan penggunaan keuangan negara untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu dalam konteks pemilu. Tema ini dipaparkan melalui pendapat Saldi Isra dalam dissenting opinion-nya.

Hubungan antar kalimat dalam teks ini menunjukkan pengembangan ide yang terstruktur, dengan setiap kalimat berfungsi untuk memperkuat dan mendalami tema yang sedang dibahas. Kalimat pertama memperkenalkan pendapat Saldi Isra mengenai penyaluran bansos sebagai kamufase politik. Kalimat berikutnya memperluas penjelasan ini dengan menambahkan argumen tentang potensi penyalahgunaan kekuasaan dalam penggunaan keuangan negara.

Selanjutnya, teks membahas lebih dalam tentang konsep political budget cycle, dengan menambahkan bukti ilmiah mengenai bagaimana bansos bisa dimanfaatkan untuk memenangkan pemilu. Penutupan pada bagian akhir menyampaikan bahwa presiden, meskipun mendukung pasangan calon, seharusnya melakukannya dalam kapasitas pribadi dan bukan sebagai pemegang kekuasaan negara.

Dalam teks ini, proporsi kalimat dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pendapat Saldi Isra, Kalimat-kalimat ini memaparkan pendapat Saldi tentang penggunaan bansos sebagai kamufase dan penyalahgunaan kekuasaan. Bagian ini memberikan kerangka utama untuk artikel. Penjelasan mengenai implikasi hukum dan politik, Kalimat-kalimat ini memperluas penjelasan tentang penyalahgunaan

keuangan negara dan mengaitkan konsep political budget cycle yang digunakan untuk memperkuat argumen. Dan Putusan MK dan dissenting opinion, Bagian ini menutup artikel dengan informasi tambahan mengenai hasil putusan MK dan dissenting opinion dari Saldi Isra serta dua hakim lainnya.

#### 4. Retoris

Beberapa kata yang menonjol dalam teks ini dan memiliki kekuatan retoris adalah, "Kamufase", Kata ini sangat kuat karena memberikan kesan bahwa penyaluran bansos dilakukan dengan tujuan tersembunyi, yaitu mendukung pasangan calon tertentu. Kamufase mengandung arti bahwa ada manipulasi atau penyamaran yang dimaksudkan untuk menyembunyikan tujuan sebenarnya. "Penyalahgunaan kekuasaan", kata ini mengandung konotasi negatif yang menggambarkan tindakan tidak etis dan ilegal oleh pihak yang seharusnya bertanggung jawab, dalam hal ini pemerintah yang menyalurkan bansos untuk tujuan politik. "Keuangan negara", Menggunakan istilah ini menekankan bahwa uang yang digunakan berasal dari rakyat dan harus digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi atau politik. "Piranti", Kata ini dipakai untuk menggambarkan bansos sebagai alat atau sarana yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks politik, yaitu mendukung pasangan calon tertentu. Kata-kata ini tidak hanya memberikan penekanan terhadap isu utama dalam teks, tetapi juga membangun suasana yang kritis dan tajam terhadap penggunaan keuangan negara dalam konteks pemilu.

Beberapa idiom atau ungkapan khas yang digunakan dalam teks ini adalah: Menunggangi untuk kepentingan pribadi, Idiom ini menggambarkan bagaimana seseorang atau kelompok bisa memanfaatkan situasi atau sumber daya untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu, yang merupakan kritik terhadap politisasi bansos. Ungkapan ini memperkuat kesan manipulatif dari tindakan yang dibahas. Segelitir kelompok, Ungkapan ini digunakan untuk menunjukkan bahwa kebijakan atau keputusan yang diambil lebih mengutamakan kepentingan sekelompok kecil orang, bukan untuk kepentingan rakyat banyak. Ini memberi kesan eksklusifitas yang negatif. Percepatan program, idiom ini mungkin terdengar teknis, tetapi dalam konteks ini, digunakan untuk menunjukkan adanya upaya untuk

"mempercepat" kebijakan atau program pemerintahan dengan alasan administratif, padahal sebenarnya tujuannya bisa lebih politis. Idiom ini menyiratkan adanya tindakan yang lebih cepat dari yang seharusnya, dengan tujuan politis tersembunyi. Dalam kapasitas pribadi, Ungkapan ini digunakan untuk menunjukkan bahwa dukungan politik dari seorang presiden seharusnya dilakukan sebagai individu dan bukan sebagai pejabat negara yang masih memegang kekuasaan. Ini mempertegas pemisahan antara peran profesional dalam pemerintahan dan dukungan pribadi dalam pemilu. Idiom-idiom ini memperkaya bahasa dalam teks dan menambah kedalaman pada pemahaman mengenai kritik terhadap penggunaan bansos dan keuangan negara untuk kepentingan politik.

Tabel 4. 3 .Hasil Analisis

No	Judul Berita	Foto Berita	Perangkat	Hasil Analisis
1	Sidang Sengketa Pilpres di MK Dimulai Hari Ini, Begini Tahapan dan Jadwalnya		Sintaksis	Berita menggunakan struktur langsung dengan fokus utama pada jadwal sidang, tetapi menyoroti kehadiran pasangan Anies-Cak Imin
			Skrip	Informasi disusun mengikuti pola 5W+1H, tetapi kurang mencerminkan keseimbangan dengan tidak menampilkan semua pihak
			Tematik	Narasi lebih mengarah pada proses gugatan yang diajukan pihak tertentu tanpa membahas respons dari pihak lawan
			Retoris	Pemilihan kata dan struktur kalimat mengesankan

				bahwa sidang lebih penting bagi satu pihak dibanding pihak lainnya
2	Pernyataan Lengkap Anies di Sidang Gugatan PHPU di MK: Pilpres Tak Dijalankan Bebas, Jujur, dan Adil		Sintaksis	Menggunakan kutipan langsung dari Anies Baswedan untuk membangun kredibilitas berita.
			Skrip	Berita mengikuti alur kronologis pernyataan Anies dalam sidang tanpa ada pertimbangan dari pihak lain
			Tematik	Fokus utama berita adalah membangun narasi bahwa Pilpres 2024 penuh ketidakadilan dan kecurangan
			Retoris	Penggunaan frasa seperti "tidak jujur" dan "tidak adil" menekankan kesan negatif terhadap jalannya Pilpres
3	Dugaan Keterlibatan Jokowi Diungkit di Sidang MK, Begini Respons Gerindra		Sintaksis	Menggunakan pola sebab-akibat dengan menampilkan tuduhan terhadap Jokowi, lalu diikuti dengan bantahan dari Gerindra
			Skrip	Berita menyusun informasi dengan mengedepankan tuduhan sebelum

				menyajikan respons dari pihak yang dituduh
			Tematik	Isu utama adalah dugaan intervensi pemerintah dalam Pilpres, tetapi dengan penekanan bahwa tuduhan itu masih perlu dibuktikan
			Retoris	Frasa seperti "diungkit" dan "respons" memberi kesan bahwa isu ini adalah reaksi politik, bukan fakta hukum yang kuat
4	Keterangan Menteri Bisa Menguatkan Bukti Politisasi Bansos bagi Pemenangan Prabowo-Gibran		Sintaksis	Judul bersifat afirmatif, seolah ada bukti kuat, meskipun isi berita hanya menyajikan dugaan
			Skrip	Menggunakan pola argumen dengan membangun klaim bahwa bansos memiliki dampak politik tanpa membandingkan pendapat pihak lain
			Tematik	Berita menekankan bahwa bansos digunakan sebagai alat politik, tetapi kurang memberikan data konkret
			Retoris	Pemilihan kata seperti "menguatkan bukti" dan "politisasi" bertujuan

				membentuk opini bahwa ada kecurangan sistematis
5	Tampak Tertidur di Persidangan, MK Tegur Ketua Bawaslu		Sintaksis	Judul dibuat provokatif dengan menyoroti kejadian yang menciptakan kesan negatif terhadap Ketua Bawaslu
			Skrip	Informasi disusun dengan menampilkan insiden terlebih dahulu sebelum memberikan konteks lebih luas tentang jalannya sidang
			Tematik	Berita membangun kesan bahwa ada kelalaian dalam proses pengawasan pemilu, tetapi tidak mengeksplorasi alasan di baliknya
			Retoris	Penggunaan kata "tertidur" dan "tegur" memperkuat framing bahwa ada ketidaksiaran dalam pengawasan pemilu
6	Muhaimin: Dissenting Opinion Hakim MK Jadi Sejarah Baik		Sintaksis	Struktur berita berpusat pada pernyataan Muhaimin tanpa menampilkan reaksi pihak lain terhadap dissenting opinion
			Skrip	Menggunakan pola kutipan langsung dari Muhaimin

				untuk menegaskan bahwa dissenting opinion memiliki dampak positif
			Tematik	Berita menggiring opini bahwa putusan berbeda dari beberapa hakim MK merupakan bagian penting dari demokrasi
			Retoris	Pemilihan kata seperti "sejarah baik" memberi kesan bahwa perbedaan pendapat dalam MK adalah sesuatu yang progresif
7	Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024	 <p>Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024</p> <p>Jakarta: Hakim Konstitusi Daniel Yusmic Foekh mengatakan Mahkamah Konstitusi (MK) tidak menemukan bukti kuat yang menunjukkan adanya tindakan cawe-cawe yang dilakukan Presiden Joko Widodo...</p>	Sintaksis	Judul bernada sarkastik dengan kata "memble" yang menandakan seriusnya tuduhan cawe-cawe Jokowi
			Skrip	Berita diawali dengan narasi bahwa tuduhan tidak memiliki bukti kuat, lalu diperkuat dengan argumen dari berbagai sumber
			Tematik	Narasi mengarah pada kesimpulan bahwa tuduhan terhadap Jokowi terlalu lemah untuk dijadikan dasar sengketa pemilu
			Retoris	Penggunaan kata "memble" bertujuan membentuk opini bahwa isu ini tidak

				signifikan dan kurang berdasar
8	Saldi Isra Nilai Bansos Bentuk Kamouflage Dukung Paslon Tertentu		Sintaksis	Judul menampilkan sudut pandang Saldi Isra sebagai hakim MK untuk memperkuat kesan bahwa bansos digunakan secara politis
			Skrip	Berita menyusun argumen dengan menampilkan pernyataan Saldi Isra terlebih dahulu sebelum menguraikan konteksnya
			Tematik	Fokus berita adalah membangun kesan bahwa bansos berfungsi sebagai alat dukungan politik yang terselubung
			Retoris	Frasa seperti "kamouflage dukung paslon" memperkuat opini bahwa kebijakan bansos tidak netral dalam Pilpres 2024

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa selama periode 27 maret-22 april 2024 Medcom.id aktif memberitakan berita sidang sengketa pemilihan presiden 2024. Pola Pemberitaan Medcom.id terhadap Sidang MK Sengketa Pilpres 2024 Medcom.id secara aktif melaporkan perkembangan sidang sengketa Pilpres 2024, mulai dari pengajuan gugatan hingga pembacaan putusan oleh MK. Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa pemberitaan cenderung lebih condong pada narasi yang memperkuat klaim kecurangan pemilu dan sudut pandang pihak penggugat, dibandingkan menyajikan pemberitaan yang benar-benar netral dan berimbang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa pola pembingkai berita yang dilakukan oleh Medcom.id:

- **Sintaksis (Penyusunan Berita)**

Penyusunan berita dengan penonjolan agenda tertentu, berita dalam Medcom.id disusun dengan headline yang cenderung menarik perhatian dan menekankan kontroversi dalam sidang MK. Misalnya, dalam berita " Pernyataan Lengkap Anies di Sidang Gugatan PHPU di MK: Pilpres Tak Dijalankan Bebas, Jujur, dan Adil" judul ini secara langsung memperkuat narasi bahwa Pilpres 2024 tidak berjalan dengan adil, tanpa menunjukkan perspektif dari pihak lain.

- **Skrip (Penyajian Fakta Berdasarkan 5W+1H)**

Unsur apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana dalam pemberitaan lebih banyak menampilkan pandangan dari pihak penggugat dibandingkan pihak lainnya. Berita lebih banyak mengutip pernyataan dari Anies Baswedan, Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo, dan tokoh lain yang mengkritik hasil pemilu.

- **Tematik (Struktur Narasi dalam Berita)**

Narasi dalam berita cenderung memperkuat isu dugaan kecurangan, dengan menyajikan fakta secara selektif. Sebagai contoh, dalam berita tentang dugaan politisasi bansos, Medcom.id hanya menampilkan argumen dari pihak penggugat tanpa mengutip pembelaan dari pemerintah atau pihak penyelenggara pemilu.

- Retoris (Pilihan Kata dan Visualisasi)

Berita menggunakan kata-kata dan visual yang memperkuat persepsi bahwa telah terjadi kecurangan. Pemilihan istilah seperti "cawe-cawe," "pembuktian memble," dan "bentuk kamuflase dukungan" dalam beberapa berita menunjukkan adanya penggunaan bahasa yang dapat mempengaruhi opini pembaca. Dengan demikian, framing yang dilakukan Medcom.id cenderung menggiring opini pembaca untuk lebih mempercayai klaim kecurangan pemilu, meskipun belum ada bukti hukum yang kuat untuk mendukung klaim tersebut.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa porsi narasumber yang digunakan dalam berita Medcom.id tidak berimbang. Banyak berita yang hanya mengutip pernyataan dari pihak penggugat tanpa memberikan ruang yang cukup bagi pihak lain, seperti KPU, pasangan Prabowo-Gibran, atau Mahkamah Konstitusi. Minimnya sudut pandang dari berbagai pihak berpotensi mengurangi objektivitas berita dan membuat pemberitaan menjadi tidak netral. Hal ini dapat menyebabkan pembaca hanya menerima satu perspektif, tanpa mendapatkan gambaran yang utuh dari semua pihak yang terlibat dalam sengketa Pilpres 2024.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Medcom.id tidak sepenuhnya netral dalam pemberitaan sengketa Pilpres 2024, karena terdapat indikasi framing yang lebih berpihak pada narasi tertentu.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk memperkaya kajian di dunia komunikasi, peneliti selanjutnya dapat:

- Meneliti hubungan antara kepemilikan media dan kebijakan redaksional untuk melihat sejauh mana kepentingan politik mempengaruhi isi berita
- Melakukan penelitian analisis framing dengan model yang berbeda, selain analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki
- Melakukan penelitian mengenai politik komunikasi yang masih sangat jarang di Indonesia, untuk memahami bagaimana komunikasi dikendalikan, dipolitisasi dan digunakan sebagai alat kekuasaan dalam politik



## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Analisis Tks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2010)
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa* (Jakarta: Prenada Group, 2008)
- Butsi, Febry Ichwan, 'MENGENAL ANALISIS FRAMING: TINJUAN SEJARAH DAN METODOLOGI', *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1.2 (2019)
- Candra, Boy, 'Quotes' <<https://x.com/dsuperboy/status/1595839960086872064>>
- Canggara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010)
- Chairunnisa, Abdul Firman Ashaf, 'Analisis Framing Model William Gamson Pada Media Online Tirto.Id Dan VOAIndonesia.Com', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 06.02 (2022)
- Dharma, Ferry Adhi, 'Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018
- Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik*, Nurul Huda (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2022)
- Fermana, Riyyan Alghi, 'Relasi Media Massa Dan Politik Pada Pemilihan Umum Presiden 2019', *Jurnal Wacana Politik*, 7 no 1 (2022), 71–83
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa : Sebuah Study Critical Analys Terhadap Nberita-Berita Politik* (Jakarta: Granit, 2004)
- Hidayat, Nur, 'Analisis Framing Independensi Pemberitaan Media Online Detik.Com Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019', 2019
- Ihsan, Muhammad, 'Pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet Pada Media Online Kompas.Com: Analisis Framing Ropbert N.Entman', 2021
- Ihsanuddin, Muhamad Lukman, 'Analisis Framing Pemberitaan Sengketa Pilpres Tahun 2019 Pada Surat Kabar Jawapos', *Jurnal Al-Nida*, 12 (2020)
- Kahneman, D, Slovic, P & Tversky, *Judgement Under Uncertainty: Heuristics and Biases* (New York: Cambridge University Press, 1982)
- 'KPU Tetapkan 3 Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden' <<https://www.kpu.go.id/berita/baca/12081/kpu-tetapkan-3-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-2024#>> [accessed 22 June 2024]

- Kustiawan, Winda, Riris silvia BrTampubolon, Azzahra Putri Hermaya, Herwin, 'Peran Media Massa Dalam Komunikasi Politik', *Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi Dan Manajemen(JIKEM)*, 2.1 (2022), 1795–1803
- Kusumaningra, Hikma, *Jurnalistik, Teori Dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Kusumaningrat, Hikmat Kusumaningrat & Purnama, *Jurnalistik : Teori Dan Praktik* (Bandung, 2009)
- M.Asep Romli S.M, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- M.romli, asepep syamsul, *Jurnalistik Online* (bandung: Nuansa Cendikia, 2014)
- Marhaeni, Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004)
- Mestika, Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003)
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Prenada Group, 2009)
- 'No Title'  
 <<https://nasiona.kompas.com/read/2024/03/21/20304521/bicaradugaankecuranganpilprescakiminsinggungrekayasaregulasil>> [accessed 23 June 2024]  
 ——— <<https://dewanpers.or.id>> [accessed 23 June 2024]  
 ——— <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/eN45egwb-sidang-sengketa-pilpres-di-mk-dimulai-hari-ini-begini-tahapan-dan-jadwalnya>>  
 ——— <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/GbmPmm1N-bansos-dan-kunjungan-jokowi-dongkrak-suara-prabowo-gibran-ini-buktinya>>  
 ——— <<https://kbbi.kemendikbud.go.id>>  
 ——— <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/ob3zm80N-pernyataan-lengkap-anies-di-sidang-gugatan-phpu-di-mk-pilpres-2024-tak-dijalankan-bebas-jujur-dan-adil>>  
 ——— <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/yNL1Ryb-keterangan-menteri-bisa-menguatkan-bukti-politisasi-bansos-bagi-kemenangan-prabowo-gibran>>  
 ——— <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/IKY8YOVk-tampak-tertudur-di-persidangan-mk-tegur-ketua-bawaslu>>  
 ——— <<https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/dN6xP2pk-muhaimin-dissenting-opinion-hakim-mk-jadi-sejarah-baik>>  
 ——— <

membre-cawe-cawejokowi-di-pemilu-2024>

——— <<https://www.medcom.id/news/nes-pemilu/GNG1PMvk-saldi-isra-nilai-bansos-bentuk-kamufalse-dukung-paslon-tertentu>>

Nugraha, Dian.dkk, 'Relasi Ekonomi Media Dan Kepentingan Politik Pemilik Media Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Sosial*, 4 (2024)

Nur, Emilsyah, 'Peran Media Massa Dalam Mneghadapi Serbuan Media Online', *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2.1 (2021), 51–64

Nurhadi, Zikri Fachrul, *Teori-Teori Komunikasi : Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015)

'Program Kompas.Id' <<https://www.medcom.id/streaming>>

'Program Medcom.Id' <<https://osc.medcom.id>>

——— <<https://www.medcom.id/eduverse>>

——— <<http://www.medcom.id/teknno>>

——— <<https://www/medcom.id/hiburan>>

——— <<https://www.medcom.id/gaya>>

——— <<https://www.medcom.id/ekonomi>>

——— <<https://www/medcom.id/index/nasional>>

Putri, Nur, 'Analisis Framing Kualitas Isi Berita Politik Di Media Online', 2020

'Qur'an Kemenag'

Rahim, Claudia.dkk, 'Netralitas Media Massa Berbasis Online Pada Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Manado Tahun 2020', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7 (2024), 776

Rayhan Yazmi, Asmal Mala, Fazarani Hasnan, Afisah, Dkk, 'Diskursus Politik Media Massa Indonesia: Analisis Framing Berita Pemilu 2024 Dalam Surat Kabar Nasional Kompas', *Jurnal Majemuk*, 3.4 (2024), 704–15

Rizal, V.S & Lubis, E.E, 'Social Media Marketing Twitter Dan Brand Image Restoran Burger', *Jurnal Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau Pekanbaru*, 5.2 (2014), 155–65

Rolnick, Tom E., *Penghantar Jurnalisme* (Jakarta: kencana, 2008)

S, Irma Rizqi Yani, "'Pemberitaan Politik Presiden Joko Widodo Turut Intervensi Bakal Calon Presiden 2024 Di Medcom.Id Dan Kompas.Com (Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M.Kosicki)', 2024

- Salzafira Al Madinah M.F, dan Qoniah Nur Wijayanti, 'Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Dimasa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media Jawapos.Com Dan Kompas,Com Periode Bulan Oktober', *Jurnal Media Akademik*, 2.1 (2024), 11–20
- Siagian, Pangeran-Ritonga mara untung, 'Analisis Framing Dalam Pemberitaan Politik Di Tvonenews.Com (Studi Kasus Pemilihan Presiden 2024)', *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1.2 (2024), 126–39
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media nPublishing, 2015)
- 'Struktur Tim Redaksi Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/redaksi>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuabtitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: penerbit alfabeta, 2018)
- Supriyatin, Saasa Laras, 'Strategi Divisi Cek Fakta Medcom.Id Melawan Hoaks Isu Agama Dalam Dakwah Emzi' (Jakarta)
- Suryawati indah, *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori Dan Praktek* (bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Tebba, Sudirman, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: kalam Indonesia, 2005)
- 'Tentang Kami Medcom.Id' <<https://www.medcom.id/tentangkami>>
- Utomo, Mulyono Sri, *Puji Astuti Dalam Bingkai Media* (Citeurep: PT.Jurnal Ilmiah Indonesia, 2019)
- Waspada, 'Profesi Jurnalistik Perspektif Hukum Islam', *Al-Zikra*, 2 (2017)
- Wulandari, Tabita Putri, 'Sidang MK Sengketa Pilpres Dalam Bingkai Detik.Com Dan Kompas.Com'
- Zaenuddin, *The Journalist* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Sidang Sengketa Pilpres di MK Dimulai Hari Ini, Begini Tahapan dan Jadwalnya

# Sidang Sengketa Pilpres di MK Dimulai Hari Ini, Begini Tahapan dan Jadwalnya

© 27 Maret 2024 10:15 • Muhammad Syahrul Ramadhan

#SENGKETA PEMILU

#PILPRES 2024

#MAHKAMAH KONSTITUSI



27 Maret 2024 10:15 Muhammad Syahrul Ramadhan

Jakarta: Sidang perdana Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) digelar hari ini Rabu, 27 Maret 2024. Berikut ini tahapan sidang sengketa Pilpres di MK hari ini.

Agenda sidang sengketa Pilpres 2024 ini dituangkan dalam Peraturan MK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tahapan, Kegiatan, dan Jadwal PHPU 2024. Beleid itu diteken Ketua MK Suhartoyo tertanggal 18 Maret 2023.

Tahapan Sidang Sengketa Pilpres di MK

Berdasarkan Peraturan MK Nomor 1 Tahun 2024, sidang akan dimulai hari ini, Rabu, 27 Maret 2024. Agenda sidang perdana sengketa Pilpres hari ini adalah pemeriksaan pendahuluan.

Dikutip dari laman resmi Mahkamah Konstitusi, agenda ini adalah memeriksa kelengkapan dan kejelasan materi permohonan serta memeriksa dan mengesahkan alat bukti Pemohon.

Selanjutnya sidang akan dilanjutkan pada Kamis, 28 Maret dengan agenda penyerahan Jawaban dan penyerahan jawaban termohon, keterangan pihak terkait serta pemberi keterangan terkait, dan pemberi keterangan.

Berikut ini tahapan dan jadwal sidang sengketa Pilpres PPHU Pilpres 2024:

Pemeriksaan Pendahuluan: 27 Maret 2024

Penyerahan Jawaban dan Keterangan Pihak Terkait: 28 Maret 2024

Pemeriksaan Persidangan: 1-18 April 2024

Pengucapan Putusan/Ketetapan: 22-Apr-24

Penyampaian Salinan Putusan/Ketetapan: 22-Apr-24

Ada Dua Sidang Hari Ini

Ada dua sidang yang akan digelar pada hari ini. Sidang pertama pemeriksaan pendahuluan untuk tim pasangan calon (paslon) nomor urut 1 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) yang dimulai pukul 08.00 WIB.

Kemudian sidang kedua untuk paslon nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Untuk jadwal sidang kedua ini digelar pukul 13.00 WIB.

Anies dan Cak Imin Hadir di Sidang

Anies dan Gus Imin akan hadir pada sidang perdana Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 hari ini. Hal ini diungkap juru bicara (jubir) Tim Pemenangan Nasional (Timnas) Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar alias Cak Imin (AMIN) Angga Putra Fidrian.

"Rencananya Pak Anies akan hadir di sidang perdana. (Cak Imin) rencananya akan hadir juga," kata Putra Fidrian saat dihubungi, Selasa, 26 Maret 2024.

## Pernyataan Lengkap Anies di Sidang Gugatan PHPU di MK: Pilpres 2024

Tak Dijalankan Bebas, Jujur dan Adil

# Pernyataan Lengkap Anies di Sidang Gugatan PHPU di MK: Pilpres 2024 Tak Dijalankan Bebas, Jujur dan Adil

27 Maret 2024 11:21 Muhammad Syahrul Ramadhan

#ANIES BASWEDAN

#SENGKETA PEMILU

#GUGATAN PILPRES

#PILPRES 2024



27 Maret 2024 11:21 Muhammad Syahrul Ramadhan

Jakarta: Calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan menyampaikan pidato pembuka dalam sidang perdana gugatan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) Presiden 2024 di Gedung Mahkamah Konstitusi (MK), Jakarta, Rabu, 27 Maret 2024.

**Pemilu Tidak Bebas, Jujur dan Adil**

Dalam pidatonya Anies menyinggung soal Pilpres yang tidak dijalankan dengan asas Pemilu, yakni bebas, jujur, dan adil. Anies menyebut hasil penghitungan suara Pilpres 2024 yang diumumkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) tidak mencerminkan kualitas demokrasi di Indonesia.

Menurutnya, pemilu 2024 juga tidak berlangsung jujur dan adil. Dalam pidatonya itu pun pasangan Muhaimin Iskandar ini berharap majelis hakim konstitusi menganggap penting persoalan tersebut.

"Apakah pemilihan Presiden 2024-2029 ini telah dijalankan secara bebas, jujur, dan adil? Tidak, yang terjadi adalah sebaliknya, dan itu telah terpampang secara nyata di hadapan kita semua," kata Anies di Gedung MK, Rabu, 27 Maret 2024.

#### Bansos Sebagai Alat Elektoral

Anies juga menyinggung soal penyalahgunaan bansos (bantuan sosial) di Pilpres 2024. Ia menyebut penyalahgunaan bansos untuk kepentingan elektoral pasangan calon tertentu.

"Penyalahgunaan bantuan sosial yang sejatinya diperuntukkan bagi kesejahteraan rakyat, malah dijadikan alat transaksional untuk memenangkan pasangan calon tertentu," kata Anies.

#### Intervensi Pemerintah

Anies menyebut intervensi dan tekanan pemerintah untuk memengaruhi arah pilihan masyarakat. "Terdapat pula praktik yang meresahkan, dimana aparat daerah mengalami tekanan dan diberikan imbalan untuk mempengaruhi arah pilihan politik, serta

Anies juga menyinggung adanya intervensi yang juga menysasar Hakim Konstitusi. Meski tak menyebut secara eksplisit hakim yang dimaksud ialah Anwar Usman, Anies mengatakan MK yang seharusnya menjadi garda terakhir konstitusi justru terancam akibat adanya intervensi.

"Bahkan, intervensi ini merambah hingga ke pemimpin Mahkamah Konstitusi. Ketika pemimpin Mahkamah Konstitusi, yang seharusnya berperan sebagai jenderal benteng terakhir penegakan prinsip-prinsip demokrasi, terancam oleh intervensi, maka fondasi demokrasi kita berada dalam bahaya yang nyata," kata Anies.

#### Harapan Anies ke Hakim Konstitusi

Anies berharap para Hakim Konstitusi bertindak adil dalam menangani sengketa Pemilu 2024. Dia tak ingin Mahkamah Konstitusi (MK) menjadi bagian dalam melanggengkan kecurangan demokrasi. "Sekali lagi, inilah momen penentuan ke mana kita akan melangkah dalam persimpangan jalan yang krusial bagi bangsa ini.

Rule of law atau rule by law? Demokrasi yang makin matang, atau kemunduran yang akan sulit diluruskan kembali bertahun-tahun ke depan?" ucap Anies.

### Dugaan Keterlibatan Jokowi Diungkit di Sidang MK, Begini Respons Gerindra

## Dugaan Keterlibatan Jokowi Diungkit di Sidang MK, Begini Respons Gerindra

🕒 27 Maret 2024 16:05 🧑 Fachri Audhia Hafiez

#SENGKETA PEMILU

#KECURANGAN PEMILU

#JOKOWI

#PARTAI GERINDRA

#PEMILU 2024

#PILPRES 2024



27 Maret 2024 16:05 Fachri Audhia Hafiez

Jakarta: Partai Gerindra heran keterlibatan Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 diungkit pada persidangan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) di Mahkamah Konstitusi (MK). Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mempertanyakan bagian mana yang menunjukkan keterlibatan Jokowi.

"Sehingga ya kalau kemudian 02 (Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming) menang, ya tentunya karena dukungan rakyat yang demikian besar," kata Dasco di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu, 27 Maret 2024.

Dasco mengatakan pihaknya siap mematahkan argumentasi tersebut. Pihak tim pembela Prabowo dan Gibran akan menanggapi argumen kubu AMIN itu.

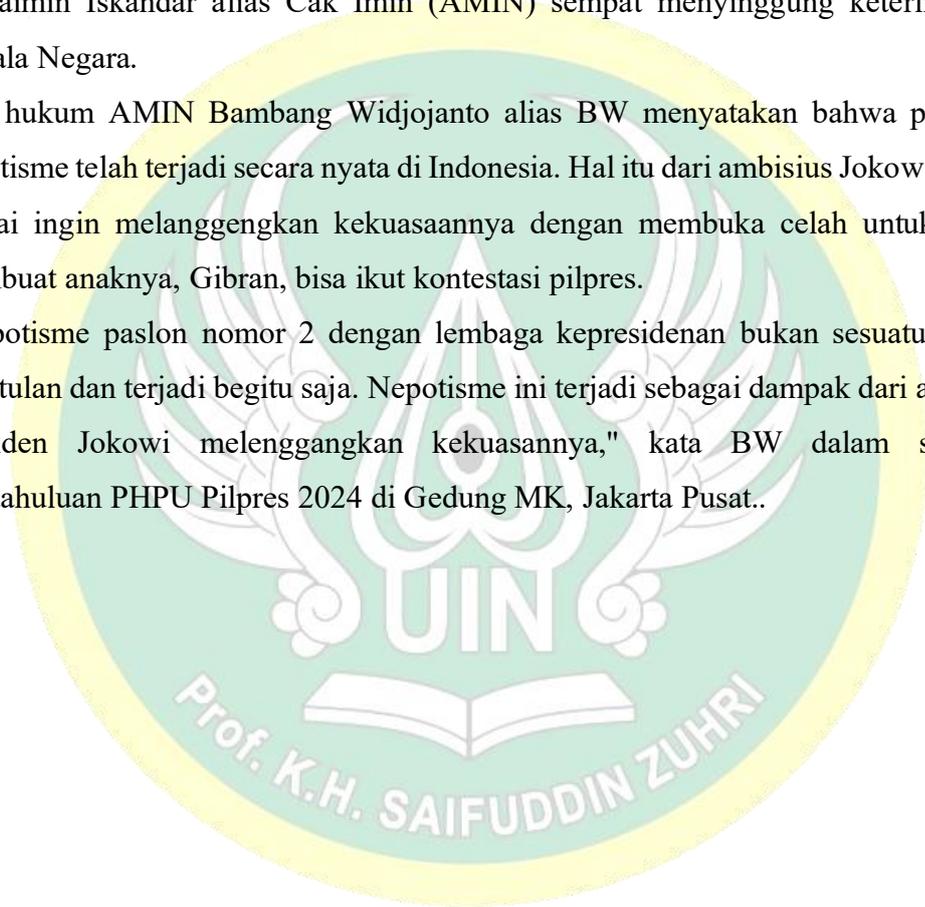
"Kami sudah lihat juga, gugatannya, kami juga kemudian sebagai pihak terkait, juga akan mematahkan argumen tersebut. Karena sebagai kontestan dalam pilpres tentunya kubu 02 juga mempunyai argumen," ucap Dasco.

"Kami sudah lihat juga, gugatannya, kami juga kemudian sebagai pihak terkait, juga akan mematahkan argumen tersebut. Karena sebagai kontestan dalam pilpres tentunya kubu 02 juga mempunyai argumen," ucap Dasco.

Tim hukum dari pasangan calon (paslon) Pilpres 2024 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar alias Cak Imin (AMIN) sempat menyinggung keterlibatan Kepala Negara.

Tim hukum AMIN Bambang Widjojanto alias BW menyatakan bahwa praktik nepotisme telah terjadi secara nyata di Indonesia. Hal itu dari ambisius Jokowi yang dinilai ingin melanggengkan kekuasaannya dengan membuka celah untuk bisa membuat anaknya, Gibran, bisa ikut kontestasi pilpres.

"Nepotisme paslon nomor 2 dengan lembaga kepresidenan bukan sesuatu yang kebetulan dan terjadi begitu saja. Nepotisme ini terjadi sebagai dampak dari ambisi Presiden Jokowi melanggengkan kekuasaannya," kata BW dalam sidang pendahuluan PHPU Pilpres 2024 di Gedung MK, Jakarta Pusat..



## Keterangan Menteri Bisa Menguatkan Bukti Politisasi Bansos bagi Kemenangan Prabowo-Gibran

# Keterangan Menteri Bisa Menguatkan Bukti Politisasi Bansos bagi Kemenangan Prabowo-Gibran

🕒 02 April 2024 10:10 🧑 Fachri Audhia Hafiez

#MAHKAMAH KONSTITUSI

#BANSOS

#GUGATAN PILPRES

#PRABOWO-GIBRAN



02 April 2024 10:10 Fachri Audhia Hafiez

Jakarta: Ketua Dewan Pakar Timnas Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN), Hamdan Zoelva, mengeklaim keterangan empat menteri akan membantu menguatkan bukti pengaruh bantuan sosial (bansos) di Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Politisasi bansos disoal kubu AMIN karena dinilai sebagai kepentingan untuk memenangkan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming.

Hal itu disampaikan Hamdan menanggapi pemanggilan empat menteri oleh Mahkamah Konstitusi (MK) pada sidang Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Keempat menteri itu meliputi Menteri Koordinator (Menko) Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati, dan Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini.

"Mereka (keempat menteri) bisa menjelaskan garis kebijakannya terkait dengan bansos kenapa itu penting dan itu akan menegaskan pandangan kita, bahwa bansos

itu memberi pengaruh luar biasa ke pemilih, dan kedua bansos itu juga diberikan dengan tata kelola yang tidak benar," kata Hamdan melalui keterangan tertulis, Selasa, 2 April 2024.

Ketua MK periode 2013-2015 optimistis dengan keterangan yang bakal disampaikan keempat menteri tersebut. Hakim konstitusi diharapkan dapat gambaran lebih jauh perihal politisasi bansos.

"Jadi hakim akan mendapatkan gambaran lebih jauh, bagaimana bansos (berpengaruh besar) untuk kemenangan 02 (Prabowo-Gibran) yang dikerjakan oleh presiden beserta jajarannya, dan itu kan yang kita ingin buktikan," ujar Hamdan.

MK menjadwalkan pemanggilan empat menteri Kabinet Indonesia Maju untuk hadir di sidang PHPU untuk Pilpres 2024. Mereka dijadwalkan hadir pada Jumat, 5 April 2024.

Ketua MK Suhartoyo mengatakan keempat menteri dipanggil untuk mengakomodir kepentingan pendalaman hakim. Pemanggilan bukan untuk mengakomodir pemohon PHPU Pilpres 2024, yakni Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar serta Ganjar Pranowo dan Mahfud MD.

"Karena ini keterangan yang diminta oleh mahkamah, maka nanti pihak-pihak tidak kami sediakan waktu untuk mengajukan pertanyaan," jelas Suhartoyo saat persidangan, Senin, 1 April 2024.

**Tampak Tertidur di Persidangan, MK Tegur Ketua Bawaslu**

# Tampak Tertidur di Persidangan, MK Tegur Ketua Bawaslu

02 April 2024 17:57 • Faustinus Nua

#BAWASLU

#MAHKAMAH KONSTITUSI

#SENGKETA PEMILU

#PEMILU 2024



02 April 2024 17:57Faustinus Nua

Jakarta: Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Suhartoyo menegur Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Rahmat Bagja yang tampak tertidur dalam sidang lanjutan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) Pilpres, Selasa, 2 April 2024. Dia terlihat tertidur ketika MK memberi kesempatan untuk bertanya kepada saksi ahli yang dihadirkan Pemohon.

"Bawaslu itu tidur? Pak Ketua mau bertanya tidak?," ucap Suhartoyo saat memberi kesempatan bertanya kepada Bawaslu.

Dalam persidangan tersebut, pemohon Ganjar Pranowo-Mahfud Md menghadirkan sejumlah saksi ahli. Salah satunya, Sosiolog Direktur Pusat Kajian Representasi Sosial, Risa Permana Deli.

Bawaslu tidak menyampaikan pertanyaan terkait pendapat ahli yang mengatakan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) kembali berkembang.

Sementara pihak terkait, yaitu tim pembela Prabowo-Gibran yang diwakili Yusril Ihza Mahendra bertanya terkait pemahaman ahli tentang konsep hukum yang

dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih bebas KKN.

"KKN itu adalah sebuah konsep yang dituangkan dalam UU. Apakah saudara cukup paham konsep hukum itu sehingga saudara berani mengambil satu kesimpulan bahwa KKN yang kita benci sekarang kembali lagi?" ucap Yusril.

### Muhaimin: Dissenting Opinion Hakim MK Jadi Sejarah Baik

## Muhaimin: *Dissenting Opinion* Hakim MK Jadi Sejarah Baik

22 April 2024 22:30 Fachri Audhia Hafiez

#MAHKAMAH KONSTITUSI

#SENGKETA PEMILU

#PEMILU 2024

#PILPRES 2024



22 April 2024 22:30 Fachri Audhia Hafiez

Muhaimin: Dissenting Opinion Hakim MK Jadi Sejarah Baik

22 April 2024 22:30 Fachri Audhia Hafiez

#mahkamah konstitusi#Sengketa Pemilu#Pemilu 2024#Pilpres 2024

Muhaimin: *Dissenting Opinion* Hakim MK Jadi Sejarah Baik

Cawapres nomor urut 1 Muhaimin Iskandar. Foto: Medcom.id/Arga Sumantri

Jakarta: Calon wakil presiden nomor urut 1 Muhaimin Iskandar mengapresiasi sikap berbeda pendapat atau dissenting opinion tiga hakim Mahkamah Konstitusi (MK). Sikap ketiga hakim jadi catatan baik dalam demokrasi.

"Mereka akan menjadi catatan indah dan baik dalam sejarah kita berbangsa dan bernegara," kata Muhaimin melalui keterangan video, Senin malam, 22 April 2024. Muhaimin mengaku bangga dengan bangga dengan tiga hakim MK tersebut, yakni Saldi Isra, Enny Nurbaningsih, dan Arief Hidayat. Ketiga dinilai jadi harapan publik menjaga muruah MK ke depan.

"Mereka adalah orang-orang yang mulia yang menjadi harapan bagi tegaknya konstitusi dan kembalinya muruah MK ke depan," ucap Muhaimin.

Saldi, kata Muhaimin, mengingatkan tentang keadilan substansial bukan sekadar keadilan prosedural. Hal itu dinilai sebagai catatan penting tetapi terabaikan dalam proses demokrasi akhir-akhir ini.

"Artinya kita memiliki tugas yang masih panjang, sebab demokrasi kita sesungguhnya masih ringkih dan harus terus-menerus dijaga dan dirawat. Namun kami masih menerima kita semua menghormati putusan MK ini sebagai keputusan yang final dan mengikat," ucap Muhaimin.

Terhadap putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) atau sengketa terkait Pilpres 2024, Muhaimin mengaku tak terkejut. Putusan dipandang menjawab bahwa MK tak bisa mengerem upaya pelemahan demokrasi.

"Putusan ini sebetulnya tidak mengejutkan, putusan hari ini mengkonfirmasi bahwa kita semua termasuk MK tak kuasa menghentikan laju pelemahan demokrasi di negeri kita tercinta," ujar Muhaimin.

Majelis hakim MK menjatuhkan putusan menolak seluruh permohonan gugatan PHPU atau sengketa terkait Pilpres 2024 yang diajukan kubu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Perkara PHPU yang diajukan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD juga kandas.

"Menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya," kata Ketua MK Suhartoyo saat persidangan.

Tiga hakim konstitusi menyatakan dissenting opinion terhadap kedua putusan tersebut. Yakni, Enny Nurbaningsih, dan Arief Hidayat serta Wakil Ketua MK Saldi Isra.

### **Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024**

# Pembuktian Memble Cawe-cawe Jokowi di Pemilu 2024

🕒 22 April 2024 17:24 📺 MetroTV

#MAHKAMAH KONSTITUSI

#PEMILU 2024

#PILPRES 2024



22 April 2024 17:24 MetroTV

Jakarta: Hakim Konstitusi Daniel Yusmic Foekh mengatakan Mahkamah Konstitusi (MK) tidak menemukan bukti kuat yang menunjukkan adanya tindakan cawe-cawe yang dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Pembuktian yang dibawa pemohon ke persidangan memble alias tak sesuai harapan.

"Mahkamah tidak mendapatkan bukti adanya korelasi antara bentuk cawe-cawe dimaksud dengan potensi perolehan suara salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pemilu Tahun 2024," kata Daniel, dikutip dari Breaking News dalam sidang putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024 di Metro TV, Senin, 22 April 2024.

Mahkamah melihat dalil bahwa Presiden cawe-cawe tidak dijelaskan secara detail oleh para pemohon. Para pemohon juga dinilai tidak menyertakan bukti yang kuat. "Berbagai alat bukti yang diajukan Pemohon, baik bukti berupa artikel dan rekaman video berita dari media massa memang menunjukkan kegiatan dan pernyataan Presiden yang berkehendak untuk cawe-cawe dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 [vidoe Bukti P-36 dan Bukti P-120]," kata Daniel.

"Namun menurut Mahkamah, tanpa bukti kuat dalam persidangan," sambung dia.

Tak boleh menafsirkan bukti

Menurut Daniel, bukti-bukti para pemohon juga tidak dapat ditafsirkan begitu saja apabila ada kehendak Presiden ikut campur dalam penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu) dengan menggunakan cara-cara di luar hukum dan di luar konstitusi.

MK mematahkan dalil Presiden Jokowi mendukung putranya yang juga cawapres dari Prabowo Subianto, Gibran Rakabuming Raka. Hal ini disampaikan hakim konstitusi Daniel Yusmic P Foekh saat membacakan putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) atau sengketa Pilpres 2024 yang dimohonkan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar.

Pemohon mendalilkan tindakan Jokowi yang menyetujui dan mendukung Gibran merupakan pelanggaran atas Ketetapan MPR No XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Lalu, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Pasal 282 UU Pemilu.

"Mahkamah berpendapat dalil Pemohon mengenai pelanggaran atas Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998, UU 28/1999, dan Pasal 282 UU Pemilu adalah tidak beralasan menurut hukum," kata Daniel saat persidangan di Gedung MK, Senin, 22 April 2024.

## Saldi Isra Nilai Bansos Bentuk Kamufase Dukung Paslon Tertentu

# Saldi Isra Nilai Bansos Bentuk Kamufase Dukung Paslon Tertentu

🕒 22 April 2024 14:45 🧑 Fachri Audhia Hafiez

#SENGKETA PEMILU

#PILPRES 2024

#PEMILU 2024

#BANSOS

#MAHKAMAH KONSTITUSI



Jakarta: Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Saldi Isra menilai penyaluran bantuan sosial (bansos) oleh pemerintah bentuk kamufase dalam rangka mendukung pasangan capres dan cawapres tertentu. Hal ini disampaikan Saldi dalam dissenting opinion atau pendapat berbeda ihwal menyikapi putusan permohonan gugatan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) atau sengketa Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 yang diajukan kubu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN).

"Program dimaksud pun dapat digunakannya sebagai kamufase dan dimanfaatkan sekaligus sebagai piranti dalam memberi dukungan atas pasangan calon peserta pemilu presiden dan wakil presiden," kata Saldi saat persidangan di Gedung MK, Jakarta Pusat, Senin, 22 April 2024.

Saldi mengaitkan penyaluran bansos dengan hakikat penggunaan keuangan negara. Penggunaan keuangan negara untuk penyaluran bansos yang merupakan bersumber dari keuangan publik menjadi persoalan bila digunakan tidak sesuai ketentuan.

"Sebab, penggunaan keuangan negara yang tidak sesuai ketentuan dapat diartikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan. Padahal, secara konstitusional, hakikat keuangan negara harus digunakan bagi kepentingan umum dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (vide Pasal 23 ayat (1) UUD 1945) tanpa boleh ditunggangi untuk kepentingan yang bersifat pribadi maupun segelitir kelompok," ucap Saldi. Saldi mengatakan tidak sedikit literatur ilmiah serta kajian akademik di bidang politik dan hukum yang mengulas penggunaan keuangan negara dalam bentuk implementasi program pemerintah. Lalu, digunakan sebagai salah satu bentuk strategi memenangkan pemilu, khususnya dalam pemilu yang diikuti petahana (incumbent).

"Banyak ahli telah meneliti dan membahas strategi demikian, antara lain dengan menggunakan konsep political budget cycle. Dalam hal ini, petahana akan menggenjot implementasi program pemerintah, khususnya dalam waktu yang berdekatan/berhimpitan dengan jadwal penyelenggaraan pemilu yang akan diikutinya," ucap Saldi.

Dia menuturkan presiden yang saat ini memegang jabatan dan tidak menjadi peserta dalam pemilu, memiliki hak untuk memberikan dukungan politiknya kepada salah satu pasangan calon peserta pemilihan. Konsekuensinya, Presiden memiliki kesempatan melakukan kampanye dalam memengaruhi pemilih untuk memberikan suaranya kepada pasangan calon yang didukung.

Namun, kata Saldi, dukungan tersebut semestinya dalam kapasitas sebagai pribadi, bukan selaku pemegang kekuasaan pemerintahan yang masih harus menyelesaikan program-program pemerintahannya. Saldi mengakui pada titik ini sulit menilai tindakan seorang presiden sebelum dan selama penyelenggaraan pemilu.

"Dalam hal ini, orang yang memegang jabatan tertinggi di jajaran pemerintahan tersebut dapat saja berdalih, percepatan program yang dilakukannya adalah dalam rangka menyelesaikan program pemerintahan yang akan habis masa jabatannya," jelas Saldi.

Majelis hakim MK menjatuhkan putusan menolak seluruh permohonan gugatan PPHU atau sengketa Pilpres 2024 yang diajukan kubu Anies dan Muhaimin.

Perkara PHPU yang diajukan Anies-Muhaimin itu bernomor 1/PHPU.PRES-XXII/2024.

"Menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya," kata Ketua MK Suhartoyo saat persidangan.

Tiga hakim konstitusi menyatakan dissenting opinion terhadap putusan tersebut. Yakni, Enny Nurbaningsih, dan Arief Hidayat serta Saldi.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Khasna Fadila
2. NIM : 214110102002
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 03 Maret 2003
4. Alamat : Desa Mereng, Kecamatan Warungpring,  
Kabupaten Pemalang
5. Nama Ayah : Zamroni
6. Nama Ibu : Nur Inayah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Nurul Huda 02 Mereng
2. SMP/MTS : SMP Islam Terpadu Warungpring
3. SMA/SMK : SMK Islam Terpadu Warungpring

### C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Pemalang
2. Lembaga Pers Mahasiswa SAKA

